



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* PADA ILMU TAJWID SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA PEKANBARU

DISERTASI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)



HERLINA
NIM. 31494206290

Promotor:
Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

co-Promotor
Dr. Hartono, M.Pd.

PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Herlina
Nomor Induk Mahasiswa	31494206290
Gelar Akademik	Dr. (Doktor)
Judul	Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Macromedia Flash Pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag.
 Penguji I / Ketua

Dr. H. Abu Anwar, M. Ag
 Penguji II / Sekretaris

Dr. Arisman Adnan, M. Sc
 Penguji III

Prof. Dr. Afrizal M, MA.
 Penguji IV

Dr .H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag
 Penguji V

Prof. H. Munzir Hitami, MA
 Penguji VI / Promotor

Dr. H. Hartono, M. Pd
 Penguji VII / Co- Promotor

Tanggal Ujian/

05 Agustus 2020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



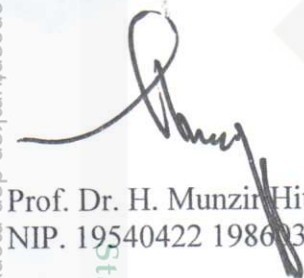
Persetujuan

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing disertasi, dengan ini menyetujui bahwa disertasi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis *Macromedia Flash* pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru”, yang ditulis oleh:

Nama	: Herlina
NIM	: 31494206290
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

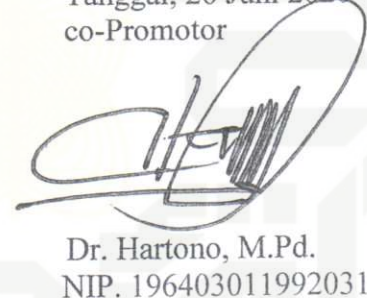
Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Terbuka Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 26 Juni 2020
Promotor



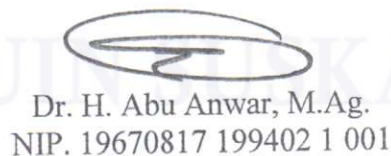
Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
NIP. 19540422 198603 1 002

Tanggal, 26 Juni 2020
co-Promotor



Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.
NIP. 19670817 199402 1 001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TERTUTUP

Disertasi dengan judul: **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Macromedia Flash pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru**

Ditulis oleh Saudara,

Nama : Herlina

NIM : 31494206290

Program : Doktor

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diuji pada Forum Ujian Tertutup tanggal 22 April 2020 dan telah diperbaiki sesuai dengan arahan Tim Penguji.

1. Ketua
Prof. Dr. Afrizal, M., MA.

2. Sekretaris
Dr. Abu Anwar, M.Ag.

3. Penguji I
Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.

4. Penguji 2
Drs. Promadi, MA.PhD.

5. Penguji 3
Dr. Hartono, M.Pd.

6. Penguji 4
Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

Pekanbaru, 18 Juni 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M., MA.
NIP. 19591015 198903 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing disertasi, dengan ini menyetujui bahwa disertasi berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Macromedia Flash* pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru", yang ditulis oleh:

Nama	: Herlina
NIM	: 31494206290
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tertutup Disertasi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 17 Februari 2020
Promotor

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
NIP. 19540422 198603 1 002

Tanggal, 17 Februari 2020
co-Promotor

Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 196403011992031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Abu Anwar, M.Ag.
NIP. 19670817 199402 1 001

1. Hak Cipta Disertasi ini tunduk pada Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Disertasi dengan judul: Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Macromedia Flash pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru

Yang ditulis oleh Saudara,

Nama : Herlina
NIM : 31494206290
Program : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diseminarkan pada Forum Seminar Hasil Penelitian tanggal 7 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai dengan arahan Tim Penguji.

1. Ketua
Dr. Abu Anwat, M.Ag.

2. Sekretaris
Dr. Abu Bakar, M.Pd.

3. Penguji 1
Drs. Promadi, MA.PhD.

4. Penguji 2
Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

5. Penguji 3
Dr. Hartono, M.Pd.

Pekanbaru, 17 Februari 2020
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M., MA.
NIP. 19591015 198903 1 001

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Disertasi Sdr. Herlina

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Disertasi saudara:

Nama	: Herlina
NIM	: 31494206290
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Macromedia Flash</i> pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian
Terbuka Disertasi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Juni 2020
Promotor

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
NIP. 19540422 198603 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Hartono, M.Pd.

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Disertasi Sdr. Herlina

Kepada Yth

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Disertasi saudara:

Nama	: Herlina
NIM	: 31494206290
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Macromedia Flash</i> pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Terbuka Disertasi Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Juni 2020
Co-Promotor,

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Herlina
 NIM : 31494206290
 Tempat/Tgl. Lahir : Selatpanjang/17 Juli 1972
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya tulis dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Macromedia Flash* pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Disertasi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 19 Maret 2020



Herlina
 NIM. 31494206290



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamiin Puji Syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa cahaya keimanan dan suri tauladan dalam kehidupanumat manusia.

Disertasi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Macromedia Flash* pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Doktor (Dr.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan disertasi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak terutama yang tercinta Ayahanda Maradi Chalid dan Ibunda Nurma N yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan moril dan material, kepada penulis sehingga disertasi ini dapat selesai. Pada kesempatan ini, penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. Drs. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Sultan Syarif Kasim Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA, selaku Direktur, Drs, Iskandar Arnel, Ph.D, selaku Asisten Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
3. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA, selaku Promotor, dan Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku co-Promotor,
4. Bapak Dr. Drs. H. Abu Anwar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau,
6. Suamiku tercinta Syarifuddin, S.Ag., MA.
7. Bapak dan ibuk Validator instrumen, teknologi, materi,
8. Bapak Irwan Efendi, M.Pd.I. selaku kepala MIN 1 Pekanbaru, Rusdi, S.Pd.I., M.Pd., selaku kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pekanbaru, Muhammad Azroi, S.Pd.I., M.Ag, selaku kepala Madrasah Ibridaiyah Negeri 3 Pekanbaru,
9. Bapak Zuldaswar, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MIN 1, Dra. Hasdiati, selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MIN 2, Ibuk Elfi Hidayati, S.Ag., selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MIN 3
10. Bapak dan ibuk dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
11. Abangku Herman, Kakakku Mardiana, SH., serta adik-adikku Syafriana, S.Ag. dan Heri, S.IP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

Doa dan harapan penulis, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak karena segala sumbang saran dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi terselesainya disertasi ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan disertasi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi berbagai pihak.

Pekanbaru, 2020

Herlina
NIM. 31494206290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi.....	i
Nota Dinas	ii
Nota Dinas.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Surat Pernyataan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Grafik.....	xx
Pedoman Transliterasi.....	xxi
Daftar Lampiran.....	xxiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Spesifikasi Produk.....	18
E. Manfaat Penelitian.....	19
F. Pentingnya Pengembangan.....	20
G. Asumsi dan Ruang Lingkup Pengembangan.....	20
H. Definisi Operasional.....	21

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis.....	22
B. Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis <i>Macromedia flash</i> pada Materi Hukum Bacaan <i>Nun Mati</i> dan <i>Tanwin</i>	139

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	142
B. Jenis Penelitian.....	143
C. Subjek Ujicoba.....	150
D. Jenis Data.....	151
E. Teknik Pengumpulan Data.....	151

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	
1. Gambaran tentang MIN 1 Pekanbaru.....	164



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gambaran tentang MIN 2 Pekanbaru.....	170
3. Gambaran tentang MIN 3.	180
B. Temuan Khusus Penelitian.....	276
C. Pembahasan.....	332
D. Temuan Hasil Penelitian.....	360
Penutup	
A. Kesimpulan.....	363
B. Saran.....	366

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	MATERI AJAR HUKUM <i>NUN</i> MATI DAN <i>TANWIN</i>.....	4
TABEL I.2	PEMAHAMAN DAN PENERAPAN.....	9
TABEL II.1	KI, KD, DAN INDIKATOR ILMU TAJWID	25
TABEL II.2	SILABUS AL-QUR'AN HADIS KELAS IV SMT GANJIL	93
TABEL II.3	SILABUS AL-QUR'AN HADIS KELAS IV SMT GENAP	95
TABEL II.4	CONTOH <i>NUN</i> MATI BERTEMU DENGAN HURUF <i>IZDHAR</i>.....	97
TABEL II.5	CONTOH <i>TANWIN</i> BERTEMU DENGAN HURUF <i>IZDHAR</i>.....	97
TABEL II.6	CONTOH <i>NUN</i> MATI BERTEMU DENGAN HURUF <i>IKHFA'</i>.....	99
TABEL II.7	CONTOH <i>TANWIN</i> BERTEMU DENGAN HURUF <i>IKHFA'</i>	100
TABEL II.8	CONTOH <i>NUN</i> MATI BERTEMU DENGAN HURUF <i>IDGHAM BIGHUNNAH</i>.....	103
TABEL II.9	CONTOH <i>TANWIN</i> MATI BERTEMU DENGAN HURUF <i>IDGHAM BIGHUNNAH</i>.....	103
TABEL II.10	CONTOH <i>NUN</i> MATI BERTEMU HURUF <i>IDGHAM BILAGHUNNAH</i>.....	104
TABEL II.11	CONTOH <i>TANWIN</i> BERTEMU HURUF <i>IDGHAM BILAGHUNNAH</i>.....	105
TABEL II.12	CONTOH <i>NUN</i> MATI BERTEMU DENGAN HURUF <i>IQLAB</i>.....	106
TABEL II.13	CONTOH <i>TANWIN</i> BERTEMU DENGAN HURUF <i>IQLAB</i>.....	106
TABEL II.14	FASE-FASE MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG..	131
TABEL III.1	JADWAL PENELITIAN.....	142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.2	SUBJEK UJICOB A.....	150
TABEL III.3	SKALA ANGKET.....	152
TABEL III.4	INTERPRETASI DATA VALIDITAS MEDIA.....	155
TABEL III.5	INTERPRETASI DATA KEPRAKTISAN MEDIA.....	156
TABEL III.6	DESAIN PENELITIAN.....	158
TABEL III.7	KLASIFIKASI N-GAIN (g).....	160
TABEL III.8	KRITERIA KEMAMPUAN PENERAPAN HUKUM BACAAN <i>NUN</i> MATI DAN <i>TANWIN</i>	162
TABEL IV.1	DAFTAR TENAGA PENDIDIK MIN 1.....	166
TABEL IV.2	JUMLAH SISWA MIN 1 PEKANBARU.....	169
TABEL IV.3	SARANA DAN PRASARANA MIN 1 PEKANBARU.....	170
TABEL IV.4	NAMA TENAGA PENDIDIK MIN 2.....	175
TABEL IV.5	JUMLAH SISWA MIN 2 PEKANBARU.....	176
TABEL IV.6	SARANA DAN PRASARANA MIN 2	177
TABEL IV.7	SARANA OLAAHRAGA.....	179
TABEL IV.8	KEPENGURUSAN MIN 3 PEKANBARU.....	180
TABEL IV.9	TENAGA PENDIDIK MIN 3 PEKANBARU.....	184
TABEL IV.10	PERKEMBANGAN JUMLAH SISWA MIN 3.....	187
TABEL IV.11	SARANA DAN PRASARANA MIN 3.....	187
TABEL IV.12	SARAN VALIDATOR TEKNOLOGI	189
TABEL IV.13	SARAN VALIDATOR MATERI.....	195
TABEL IV.14	JADWAL PELAKSANAAN UJICOB A KELOMPOK KECIL.....	204
TABEL IV.15	JADWAL PELAKSANAAN UJICOB A KELOMPOK TERBATAS.....	229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABELIV.16	JADWAL PELAKSANAAN UJICoba KELOMPOK LUAS.....	253
TABELIV.17	HASIL VALIDASI AHLI TEKNOLOGI.....	277
TABELIV.18	HASIL VALIDASI AHLI MATERI.....	278
TABELIV.19	PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS MEDIA SECARA KESELURUHAN.....	280
TABELIV.20	HASIL UJI KEPRAKTISAN MEDIA KELOMPOK KECIL.....	282
TABELIV.21	HASIL UJI KEPRAKTISAN MEDIA KELOMPOK TERBATAS.....	284
TABELIV.22	HASIL UJI KEPRAKTISAN MEDIA KELOMPOK LUAS.....	286
TABELIV.23	HASIL PENILAIAN VALIDITAS MEDIA OLEH GURU.....	288
TABEL IV.24	N-GAIN KELOMPOK KECIL.....	296
TABEL IV.25	N-GAIN KELOMPOK TERBATAS.....	299
TABELIV.26	REKAPITULASI N-GAIN KELOMPOK KECIL DAN TERBATAS.....	303
TABELIV.27	N-GAIN KELAS EKSPERIMEN MIN 1.....	303
TABELIV.28	N-GAIN KELAS KONTROL MIN 1.....	304
TABELIV.29	N-GAIN KELAS EKSPERIMEN MIN 2.....	306
TABELIV.30	N-GAIN KELAS KONTROL MIN 2.....	307
TABELIV.31	N-GAIN KELAS EKSPERIMEN MIN 3.....	308
TABELIV.32	N-GAIN KELAS KONTROL MIN 3.....	309
TABEL IV.33	N-GAIN KESELURUHAN KELAS EKSPERIMEN.....	310
TABEL IV.34	N-GAIN KESELURUHAN KELAS KONTROL	313
TABEL IV.35	REKAPITULASI N-GAIN	316



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABELIV.36	REKAPITULASI PENINGKATAN <i>PRETEST</i> DAN <i>POSTTEST</i>.....	323
TABELIV.37	HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA SETIAP PERTEMUAN.....	331



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1	PROSEDUR PENELITIAN	24
GAMBAR II.2	TAMPILAN <i>MACROMEDIA FLASH</i> 8.....	117
GAMBAR II.3	TAMPILAN AREA KERJA <i>MACROMEDIA FLASH</i> 8.....	117
GAMBAR II.4	TAMPILAN MENUBAR <i>MACROMEDIA FLASH</i> 8....	118
GAMBAR II.5	TAMPILAN TOOLBOX.....	120
GAMBAR II.6	SCENE.....	121
GAMBAR II.7	LAYER.....	122
GAMBAR II. 8	FRAME.....	123
GAMBAR II.9	ACTION WINDOW.....	124
GAMBAR II.10	PANEL PROPERTIES.....	125
GAMBAR II.11	LIBRARY.....	126
GAMBAR II.12	KERANGKA BERPIKIR.....	141
GAMBAR IV.1	DESAIN REVISI TEKNIS (<i>HIGHLIGHT</i>).....	190
GAMBAR IV.6	DESAIN REVISI TEKNIS (COVER).....	192
GAMBAR IV.7	DESAIN REVISI TEKNIS (TOMBOL CARTA KLIK).....	193
GAMBAR IV.8	DESAIN REVISI TEKNIS (LOGO).....	193
GAMBAR IV.9	DESAIN REVISI TEKNIS (TOMBOL <i>BACK</i>).....	192
GAMBAR IV.11	DESAIN REVISI TEKNIS (KI).....	196
GAMBAR IV.12	DESAIN REVISI KEGIATAN PEMBELAJARAN (TAMBAH CONTOH).....	196
GAMBAR IV.16	DESAIN REVISI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PENGERTIAN <i>IZDHAR</i>).....	198
GAMBAR IV.20	DESAIN PENCARIAN AYAT DAN ALASAN.....	207
GAMBAR IV.30	VARIASI GAMBAR.....	225
GAMBAR IV.31	<i>HIGHLIGHT</i> MENETAP (PENGERTIAN).....	22
GAMBAR IV.32	<i>HIGHLIGHT</i> MENETAP (DENGARKAN DAN ULANGI).....	226



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR IV.33	GANTI <i>OPTION</i> d PADA EVALUASI IKHFA'.....	227
GAMBAR IV.34	EMOTIKON UNTUK JAWABAN BENAR.....	227
GAMBAR IV.34	EMOTIKON UNTUK JAWABAN BENAR.....	227
GAMBAR IV.35	EMOTIKON UNTUK JAWABAN SALAH.....	228
GAMBAR IV.46	TANDA MERAH <i>TANWIN</i> BERTEMU HAMZAH....	250
GAMBAR IV.47	KUNCI ALASAN Pencarian AYAT.....	250
GAMBAR IV.48	BARIS <i>OPTION</i> D PADA EVALUASI <i>IZDHAR</i>.....	251
GAMBAR IV.49	BARIS <i>OPTION</i> A PADA EVALUASI <i>IDGHAM BIGHUNNAH</i>.....	251
GAMBAR IV.50	TAMBAH <i>SLIDE</i> LATIHAN.....	252
GAMBAR IV.61	PERBAIKAN TULISAN AYAT TUGAS MATERI <i>IZDHAR</i>.....	274
GAMBAR IV.62	PERBAIKAN TULISAN AYAT TUGAS MATERI <i>IKHFA'</i>.....	274
GAMBAR IV.63	PERBAIKAN TULISAN AYAT TUGAS MATERI <i>IDGHAM BIGHUNNAH</i>.....	275
GAMBAR IV.64	PERBAIKAN TULISAN AYAT TUGAS MATERI <i>IDGHAM BILAGHUNNAH</i>.....	275
GAMBAR IV.63	PERBAIKAN TULISAN AYAT TUGAS MATERI <i>IQLAB</i>.....	276



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK IV.1	REKAPITULASI N-GAIN.....316
GRAFIK IV.2	PERBEDAAN RERATA KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN356
GRAFIK IV.3	PERBEDAAN RERATA DAN PENINGKATAN N-GAIN KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN....356





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
س	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ي	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	<i>‘</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-



ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
هـ	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U



V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i> جاهلية	ditulis	Ā
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> تتسي	ditulis	Ā
		Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis	Ī
		Ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	ditulis	Ū
		ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> بينكم	ditulis	Ai
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i> قول	ditulis	Au
		ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Di tulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



ABSTRAK

Herlina (2020): PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* PADA ILMU TAJWID SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA PEKANBARU

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada ilmu tajwid, mengetahui tingkat praktikalisasi media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada ilmu tajwid dan mengetahui efektifitas pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang efektif untuk menfasilitasi pemahaman dan penerapan pada materi ilmu tajwid siswa kelas IV MIN se kota Pekanbaru. Instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman dan penerapan, wawancara, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* siswa kelas IV MIN dinyatakan sangat valid dengan persentase 84.55% oleh ahli teknologi dan 93.89% oleh ahli materi, tingkat praktikalitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* siswa kelas IV MIN dinyatakan berada pada kategori sangat praktis dengan persentase tingkat kepraktisan 89% pada kelas kecil, 89.85% pada kelas terbatas, dan 92,81% pada kelas luas. Terdapat perbedaan Pemahaman dan peneraan materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* baik di kelas kecil, terbatas, dan luas sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Perbedaan ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok kecil ini sebesar 0.010 dengan nilai t sebesar 4.051. Karena 0.010 lebih kecil dari 0.05 dengan N-Gain sebesar 0. 316, perbedaan yang signifikan juga terlihat pada pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok terbatas ini sebesar 0.000 dengan nilai t sebesar 16.32. Karena 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan N-Gain 0.375, dan perbedaan ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok kecil ini sebesar 0.000 dengan nilai t sebesar 8,540. Karena 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan N-Gain kelas kontrol 0.220 dan kelas eksperimen 0.447, sehingga terdapat peningkatan N-Gain sebesar 0.227. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *macromedia flash* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan penerapan ilmu tajwid khususnya pada materi hukum *nun mati* dan *tanwin* siswa Kelas IV MIN Kota Pekanbaru

Kata kunci: Media pembelajaran, *macromedia flash*, pemahaman, *nun mati* dan *tanwin*



ABSTRACT

Herlina (2020) : DEVELOPMENT OF AL-QUR'AN HADIS LEARNING MEDIA BASED ON MACROMEDIA FLASH ON TAJWEED SCIENCE STUDENTS OF MADRASAH IBTIDAIYAH STATE PEKANBARU CITY

The purpose of this study is to find out the level of validity of macromedia flash based learning media in Tajweed science, know the level of practice of macromedia flash based learning media in Tajweed science and know the effectiveness of developing effective Macromedia flash based learning media to facilitate understanding and application of Tajweed to facilitate the ability in understanding and applying tajweed, especially on the material of the law of nun-dead reading and tanwin students of class IV MIN Pekanbaru City. The instruments used were comprehension and application tests, interviews, and student questionnaire responses. The results showed that the level of validity of learning media Al-Qur'an based on macromedia flash based on the material of the law of nun-dead reading and tanwin for fourth grade MIN students were declared highly valid with a percentage of 84.55% by technology experts and 93.89% by material experts, the level of practicality of instructional media Al-Qur'an Hadith based on macromedia flash on the material of the law of nun-dead reading and tanwin for fourth grade students MIN is stated to be in a very practical category with a percentage of practicality level of 89% in small class, 89.85% in limited class, and 92.81% in large class. There is a difference in the understanding and applying on the material of the law of nun-dead reading and tanwin both in small, limited and broad classes before and after using macromedia flash-based learning media. This difference is shown by the significant differences in the understanding and application of students in the pretest and posttest groups in this small group test of 0.010 with a t value of 4.051. Because 0.010 is smaller than 0.05 with an N-Gain of 0.316, a significant difference is also seen in the understanding and application of students in the pretest and posttest groups in this limited group test of 0.000 with a t value of 16.32. Because 0.000 is smaller than 0.05 with N-Gain 0.375, and this difference is shown by the significant differences in the understanding and application of students in the pretest and posttest groups in this small group test of 0.000 with a t value of 8.540. Because 0.000 is smaller than 0.05 with N-Gain control class 0.220 and experimental class 0.447, so there is an increase in N-Gain of 0.227. Thus it can be concluded that learning media based on macromedia flash is very effective in improving the ability to understand and apply the tajweed science, especially on the material of the law of nun-dead reading and tanwin for fourth students MIN Pekanbaru City.

Keywords: *Learning media, macromedia flash, understanding and application, the law of nun-dead reading and tanwin*



التجريد

هيرلينا (2020): تطوير وسائل التعلم القائمة على ماكروميديا فلاش علم التجويد سه الابتدائية الحكومية مدينة يـ

الغرض من هذه الدراسة هو مستوى صلاحية الوسائط التعليمية القائمة على ماكروميديا فلاش في علم التجويد ، ماكروميديا فلاش في علوم التجويد ومعرفة مدى فعالية تطوير وسائط ماكروميديا فلاش لتسهيل فهم وتطبيق مادة التجويد فئة IV في المدينة بيجانبارولتسهيل القدرة على فهم وتطبيق التجويد ، خاصة على والتتوين الأبتدائية الحكومية مدينة ماكروميديا . جمع البيانات المستخدمة هي اختبارات الفهم والتطبيق والمقابلات وإجابات استبيان الطلاب. أظهرت النتائج أن مستوى صحة وسائل الإعلام التعليمية والحديث على ماكروميديا والتتوين صالحة للغاية بنسبة 84.55 خبراء التكنولوجيا و 93.89 ٪ من قبل خبراء المواد ، ومستوى التطبيق العملي لوسائل الإعلام التعليمية والحديث على أساس ماكروميديا والتتوين الأبتدائية الحكومية 89 صغيرة ، 89.85 92.81 كبيرة. هناك في فهم وتطبيق مادة والتتوين صغيرة ومحدودة وكبيرة وسائل الإعلام التعليمية التي تعتمد على ماكروميديا . يتضح هذا الـ من خلال الاختلافات الكبيرة في فهم الطلاب وتطبيقهم في مجموعات الاختبار القبلي والبعدي في اختبار المجموعة الصغير 0.010 بقيمة t 4.051 . 0.010 0.05 N-Gain بقيمة 316.0 يوجد اختلاف كبير أيضًا في فهم وتطبيق الطلاب في مجموعات الاختبار القبلي والبعدي في هذا الاختبار الجماعي 0 000 بقيمة t 16.32 . 0.000 0.05 N-Gain 0.375 ، وهذا الاختلاف يظهر من خلال الاختلافات الكبيرة في فهم وتطبيق الطلاب في مجموعات الاختبار القبلي والبعدي في هذا الاختبار الجماعي الصغير البالغ 0 000 مع قيمة t 8.540 . 0 000 0.05 N-Gain 0.220 التجريبية 0.447 هناك زيادة في N-Gain 0.227 . وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن وسائل الإعلام التعليمية والحديث ماكروميديا فعال جدًا في تحسين القدرة على فهم وتطبيق علم التجويد ، خاصة على مادة والتتوين والتتوين الأبتدائية الحكومية مدينة

الكلمات الرئيسية: ماكروميديا ، والفهم والتطبيق والتتوين

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca Al-Qur'an penting bagi setiap muslim. Ia merupakan kitab suci umat Islam yang harus dibaca dan dipahami. Oleh karena itu mempelajari bagaimana membacanya diperintahkan bagi setiap muslim.¹

Umat Islam, kebanyakannya tentu ingin dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Islam (Q.S: 73: 4). Tetapi banyak kendala yang harus dilalui. Kendala yang sering dihadapi, di samping hukum-hukum bacaan seperti *idgham*, *ikhfa'*, *izdhar* dan *iqlab*, juga cara pengucapan tiap-tiap huruf.

Kendala lain yang juga dianggap serius dan paling sering dialami adalah dialek bahasa kedaerahan yang ikut masuk ke dalam pengucapan huruf (*fonem*) Al-Qur'an. Terkadang pengaruh ini sangat dominan dalam pengucapan, bahkan di sebagian kalangan telah terjadi pengkristalan. Untuk kendala yang terakhir ini memang Rasul pernah mensinyalir dalam sebuah hadis yang mengingatkan bahwa kendala ini akan banyak dihadapi oleh umatnya yang memiliki keragaman suku, bangsa dan bahasa. Ketika permasalahan ini muncul di tengah masyarakat Islam, para ulama qira'ah terpanggil untuk membuat dan merumuskan tata cara dan hukum-hukum yang

¹Muh. Syaiful Romadhona., Amalia Rahmaha, Yekti Wirani, Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education, *Procedia Computer Science* 161, (2019): 160-167, diakses tanggal 2 Februari 2020, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.111>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan panduan dalam membaca Al-Qur'an. Setelah melakukan pengkajian lebih dalam pada masalah-masalah yang berkaitan dengan qira'ah, disusunlah ilmu dalam disiplin keilmuan Al-Qur'an yang dinamakan *ilmu tajw d*. Disengaja atau tidak, ternyata mereka telah memasuki ranah pengkajian bidang kebahasaan. Kajian mereka ini ternyata memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu bahasa, terutama dalam bidang ilmu fonetik (*'ilm al-aswat*) yang memberikan perhatian besar pada tata cara pengucapan huruf hijaiyah, proses pembentukannya, dan juga sifat-sifat setiap fonem yang dibahas dalam kajian *makharij al-huruf*, serta kajian yang berhubungan dengan pembentukan suara bahasa hukum *n n* mati dan *tanw n* yang bersentuhan dengan kajian ilmu fonetik bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling kaya dengan "suara". Tidak ada bahasa di dunia yang melebihi bahasa Arab dalam hal pengucapan huruf-huruf yang sesuai dengan makhrajnya masing-masing.² Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non-Arab, salah satunya fonem Arab yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia ataupun Melayu, misalnya .

Kebanyakan orang Indonesia merasa sulit dalam mengucapkan huruf-huruf (*fonem*) tersebut, sehingga kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab bila mengandung fonem-fonem tersebut akan berubah menjadi fonem lain.³ Misalnya huruf *zo* atau *dad* dalam bahasa Arab akan berubah

²Harun al-Rasyid, Kontribusi Ulama Tajwid terhadap Perkembangan Ilmu Bahasa, Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya 2, no. 2 (2009): 197, diakses tanggal 20 Januari 2020, <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/suhuf/article/view/88>

³*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi *l m* dalam bahasa Indonesia, contoh *z hir* menjadi lahir, *madh rat* menjadi melarat, dan *z lim* menjadi lalim. Demikian juga *q f* berubah menjadi *k f* seperti *waqt* menjadi waktu, *qadr* menjadi kadar, *qalb* menjadi kalbu, dan sebagainya. Dalam hal perubahan fonem ini, ada kendala yang diduga kuat merupakan pengaruh dari bahasa kedaerahan, yang bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di negara-negara yang tidak berbahasa Arab (*non-Arabic speakers*). Bahkan di beberapa negara Arab pun mengalami kendala pengucapan fonem yang bersentuhan dengan dialek kedaerahan mereka. Misal, pengucapan huruf (*qaf*) telah mengalami perubahan di sebagian besar masyarakat Saudi dan Mesir, yaitu pengucapan (*qaf*) berubah menjadi *gaf*, contoh kata “ دقيق ” (*daq q*) menjadi *dag g*. Sedangkan di kebanyakan masyarakat Syria pengucapan (*qaf*) berubah menjadi *i'*, contoh kata “ دقيق ” (*daq q*) menjadi *da' '*, lebih ringan dalam pengucapan.

Hal serupa pun dialami sebagian masyarakat di Jawa yang mempunyai kendala dengan huruf (*kha*) dan (*' in*). Pengucapan huruf (*ha*) berubah menjadi (*ka*), contoh (*al-Kamdu*) berubah menjadi *al-kamdu*. Sementara huruf (*'a*) berubah menjadi *nga*, sehingga ucapan عالمين (*' lam n*) berubah menjadi *ng lam n*. Begitu juga terjadi pada pengucapan kebanyakan masyarakat Islam India yang mendapat pengaruh dari bahasa Urdu. Pengucapan huruf (*d d*) berubah menjadi (*zo*), sehingga ucapan الضالين (*walad-d ll n*) menjadi *walad-d ll n*. Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat adanya pengaruh yang kuat dari bahasa daerah atau negara yang mengkristal pada lisan masing-masing masyarakat muslim dunia. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah disinyalir dalam suatu hadis yang menjelaskan keanekaragaman umat Islam, baik yang hidup pada masa Rasul maupun sekarang.⁴

Dengan adanya fenomena perbedaan bacaan itu, ilmu tajwid bertujuan menjaga kemurnian Al-Qur'an dari terjadinya perubahan dan kesalahan dalam pengucapan huruf yang mencakup tiga hal penting, yaitu (1) tempat keluarnya huruf, (2) jenis dan sifat tiap-tiap huruf, serta (3) hukum-hukum yang timbul dalam suatu susunan kalimat Al-Qur'an seperti *idgh m*, *ikhf* ', *iqf b*, *tarq q* dan *tafk m*, *mad* dan *qasr*.

Melihat dari pentingnya menjaga kemurnian Al-Qur'an dari terjadinya perubahan dan kesalahan dalam pengucapan huruf yang tercakup dalam tiga hal tersebut, maka madrasah ibtidaiyah memasukkan dalam kurikulumnya pembahasan tentang materi tajwid. Materi ini diujarkan mulai dari kelas satu sampai kelas enam dengan materi yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kelasnya. Materi-materi tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

TABEL I.1
MATERI AJAR HUKUM NUN MATI DAN TANWIN

NO	MATERI TAJWID	KELAS
1	Huruf Hijaiyyah	I
2	a. Bacaan <i>Ghunnah</i> b. Bacaan <i>Al-Qomariyyah</i>	II

⁴“Y Jibr l inn arsaltu il ummatin ummiyyatin minhum asy-syaikhul-kab r wal-gul mu wal-j rriyyatu war-rajulu-lla©i lam yaqra' kit ban qattu, q la: y Muammad innal-qur' na unzila 'al sab'ati a rufin. (Riwayat Turmûzi). Lihat Ibnu Al-Jazari, Muqaddimah kitab An-Nasyr f al-Qir 'at al-'Asyr, bab Asb b Ikhtil f al-Qir 'ah, jilid 1, (Diy r al-Misriyyah: Maktabah al Ti rriyyah al-Kubra, 1345). h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan <i>Al-Syamsiyyah</i>	
3	<i>Qalqalah</i>	III
4	a. <i>Izdhhar</i> dan <i>Ikhfa'</i> b. <i>Idgham</i> dan <i>iqlab</i>	IV
5	a. Hukum <i>mim</i> mati b. <i>Waqaf</i> dan <i>washal</i>	V
6	Hukum bacaan <i>mad</i>	VI

Tabel tersebut memberikan informasi bahwa di kelas empat siswa madrasah ibtidaiyah mempelajari hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* yaitu *izhar*, *ikhfa'*, *idgham*, dan *iqlab*. Ilmu ini diajarkan agar siswa dapat membunyikan hukum bacaan *nun* dan *tanwin* ini dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Di mana ada aturan-aturan yang harus dipahami dan diterapkan siswa setelah mempelajari hukum *nun* mati dan *tanwin* tersebut.

Pembelajaran Al-Qur'an diarahkan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan peserta didik terhadap Al-Qur'an, sehingga memperoleh pengetahuan mengenainya dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an ini juga merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an-Hadis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Lebih khusus, Ahmad Tafsir merumuskan bahwa terdapat tiga tujuan pembelajaran yang berlaku untuk semua bentuk pembelajaran.⁵

1. Tahu, mengetahui (disebut sebagai aspek *knowing*). Dalam tingkatan ini, guru memiliki tugas untuk mengupayakan kepada peserta didiknya agar mengetahui sesuatu konsep.
2. Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (disebut sebagai aspek *doing*).
3. Melaksanakan atau mengamalkan yang ia ketahui itu (atau yang disebut sebagai aspek *being*).

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah pada setiap pembelajaran Al-Qur'an Hadis memuat ketiga tujuan tersebut. Di mana setelah siswa mempelajari konsep, ia harus terampil menerapkan konsep tersebut, kemudian mengamalkan yang ia ketahui. Abdurrahman Al-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi

⁵Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008), h. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.⁶

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis di 3 MIN kota Pekanbaru, guru telah berusaha memberikan materi ilmu tajwid ini dengan berbagai usaha. Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi. Media yang digunakan berupa media cetak berupa buku Al-Qur'an Hadis dan foto kopi ilmu tajwid yang didownload dari internet di MIN 1, media cetak berupa buku dan kartu di MIN 2, dan media cetak berupa buku Al-Qur'an Hadis di MIN 3. Dalam menggunakan media cetak, guru memulainya dengan memberikan pemahaman tentang hukum bacaan *izdhar*, *ikhfa'*, *idgham*, dan *iqlab*, disertai contoh, cara membaca dan penerapannya dalam membaca Al-Qur'an. Media kartu digunakan guru untuk melihat apakah siswa dapat mencari contoh hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*. Untuk penerapan surat yang mengandung hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*, guru telah meminta siswa membacanya.

Pembelajaran ilmu tajwid ini penting karena materi ini berkaitan erat dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah ini. Ilmu ini sebenarnya merupakan materi alat yang harus kokoh agar materi selanjutnya yaitu pembelajaran membaca dapat mencapai tujuannya juga. Adapun tujuan tersebut adalah:⁷

⁶Abdurrahman al-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989), h. 184

⁷Mardiyo, *Pengajaran Al-Qur'an*, dalam Habib Thoha, dkk (eds), *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Siswa-siswa dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
- b. Siswa-siswa mengerti makna Al-Qur'an dan terkesan dalam jiwanya.
- c. Siswa-siswa mampu menimbulkan rasa haru, *khusyu'* dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah.
- d. Membiasakan siswa-siswa kemampuan membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk *waqaf*, *mad* dan *idghom*.

Namun pemahaman siswa pada hukum *nun* mati dan *tanwin* dan penerapannya di tiga MIN kota Pekanbaru masih tergolong kurang baik, padahal sudah banyak usaha yang dilakukan guru. Hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Sebagian siswa masih ragu-ragu menyebutkan huruf-huruf yang termasuk dalam hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*,
- 2) Sebagian siswa belum mampu mendatangkan contoh bacaan hukum *nun* mati dan *tanwin* ketika ditanyakan oleh guru,
- 3) Sebagian siswa masih ragu-ragu menyebutkan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* apa yang terdapat dalam ayat yang dibaca,
- 4) Sebagian siswa masih ragu-ragu menentukan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* apa yang terdapat dalam ayat yang dibaca,
- 5) Sebagian siswa belum konsisten dalam menerapkan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* mis *عَنْكَ* dan *أَنْقَضَ* tidak dibaca dengan *ikhfa'*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Sebagian siswa tidak bisa menghubungkan antara materi yang telah dipelajari (hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*) dengan bagaimana pengetahuan tersebut diaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an

Gejala-gejala tersebut diperkuat lagi oleh hasil tes pemahaman dan penerapan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* yang diperoleh siswa seperti terlihat pada tabel berikut.

TABEL I.2
PEMAHAMAN DAN PENERAPAN

NO	NAMA MADSARAH	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	MIN 1	17	44.74
2	MIN 2	14	53.85
3	MIN 3	8	27.59

Sumber data: Guru MIN 1, MIN 2, dan MIN 3

Tabel tersebut tampak bahwa tingkat keberhasilan siswa terhadap hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* masih kurang karena belum mencapai 75% siswa mencapai ketuntasan secara klasikal.

Melihat dari pentingnya hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* ini dipahami dan diterapkan oleh siswa dan gejala-gejala yang muncul serta kurang baiknya hasil tes yang diperoleh siswa tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan suatu media pembelajaran yang memuat ilustrasi, gambar, suara, dan animasi bergerak yang dapat membantu memfasilitasi meningkatkan pemahaman dan penerapan hukum bacaan *nun*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mati dan *tanwin* dalam membaca Al-Qur'an melalui *macromedia flash* dengan model pembelajaran langsung.

Macromedia flash ini merupakan perangkat lunak aplikasi animasi yang digunakan oleh web. Dengan *macromedia flash*, aplikasi *web* dapat dilengkapi dengan beberapa macam animasi, sound, interaktif dan lain-lain.⁸ Media ini menjadi sangat populer dan langsung mendapat tempat di hati masyarakat dunia website karena dapat membuat dan menampilkan animasi di website. *Macromedia flash*, merupakan aplikasi komputer yang tepat untuk membuat sajian visual yang dapat menginterpretasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar dan suara. *Macromedia flash* membantu dalam pembuatan berbagai macam aplikasi tutorial yang interaktif dan menarik. Priyanto Hidayatullah berpendapat bahwa *macromedia flash* adalah suatu software animasi yang dapat membantu dalam memvisualisasikan materi pelajaran dalam bentuk animasi pelajaran secara interaktif.⁹

Keunggulan *macromedia flash* sebagai media presentasi dalam proses pembelajaran adalah:¹⁰

- a) Hasil akhir *file flash* memiliki ukuran yang lebih kecil setelah dipublish
- b) *Flash* mampu mengimpor hingga semua file gambar dan file-file audio sehingga presentasi dengan *flash* dapat lebih hidup
- c) Animasi dapat dibentuk, dijalankan, dan dikontrol

⁸Munir, *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 15.

⁹Priyanto Hidayatullah, dkk., *Making Educational Animation using Flash*, (Bandung: Informatika, 2008), 4

¹⁰Andi Pramono, *Presentasi Multimedia dengan Macromedia Flash*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- File mampu membuat *file executable* (.exe) sehingga dapat dijalankan pada *portable computer* manapun tanpa harus menginstall terlebih dahulu program *flash*
- Font* presentasi tidak akan pernah berubah meskipun PC yang digunakan tidak memiliki font tersebut
- Gambar *flash* merupakan gambar vektor sehingga tidak akan pernah pecah meskipun dizoom beratus kali
- Flash* mampu dijalankan pada sistem operasi windows maupun macintosh
- Hasil akhir dapat disimpan dalam berbagai bentuk seperti *avi*, *.gif*, *.mov* ataupun file dengan format yang lain.

Dari fasilitas dan keunggulan *macromedia* tersebut tampak bahwa *macromedia flash* sangat membantu pengajar dalam mempresentasikan materi ajar termasuk materi ilmu tajwid karena muatan dalam *flash* ini dibuat dengan berbagai macam bentuk dalam bentuk teks, gambar ayat, suara, video dan animasi gerak. Teks yang digunakan untuk menjelaskan pengertian diberi *highlight* supaya mata anak tertuju, fokus, dan dapat memberikan penekanan bahwa materi itu penting untuk dipahami, gambar surat diberi animasi dan suara supaya anak tidak bosan dan dapat mengulanginya berkali-kali sampai dapat menyebutkannya dengan tepat bagaimana pengucapannya sehingga pendengaran anak terlatih yang pada akhirnya anak dapat memahami materi yang dipelajari dan dapat mengaplikasikannya dalam membaca ayat Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, media ini juga dilengkapi dengan video yang bertujuan agar anak dapat mengamati gerak mulut dari pelafalan bunyi masing masing huruf sehingga anak akan dapat melafalkannya meskipun huruf-huruf tersebut tidak terdapat dalam bahasa melayu atau Indonesia.

Media ini penulis rancang dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan maksud agar anak bisa memahami materi hukum *nun* mati dan *tanwin* dengan baik dan dapat mengetahui bagaimana menerapkannya dalam membaca al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arend bahwa model pembelajaran langsung adalah satu satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pembelajaran deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, "selangkah demi selangkah".¹¹

Model pembelajaran langsung ini memiliki kelebihan sebagai berikut:¹²

1. Dalam model pengajaran langsung, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan kepada siswa yang berprestasi rendah sekalipun.

¹¹Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 29

¹²Marlina, Marwan Hamid, Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Insruction*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN Peudada pada Materi Kebutuhan Manusia, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* 3, no.1 (April 2015): 3-4, Diakses 12 Oktober 2019, <http://jfkp.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/viewFile/270/164>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model ini dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.
4. Model pengajaran langsung menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) dan kegiatan mengamati (melalui demonstrasi), sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini.
5. Model pengajaran langsung dapat memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori dan fakta.
6. Model pengajaran langsung dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kelas yang kecil.
7. Siswa dapat mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran dengan jelas.
8. Waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan ketat.
9. Dalam model ini terdapat penekanan pada pencapaian akademik.
10. Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat.
11. Umpan balik bagi siswa berorientasi akademik.
12. Model pengajaran langsung dapat digunakan untuk menekankan butir-butir penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
13. Model pengajaran langsung dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual dan terstruktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Banyak produk yang layak dan efektif yang telah diproduksi oleh para peneliti sebelumnya di antaranya: pengembangan media pembelajaran interaktif, 2009;¹³ pengembangan media pembelajaran *mobile learning*;¹⁴ *the development of internet-based economic learning media using moodle approach*, 2018;¹⁵ Pengembangan Blog sebagai Media Pembelajaran Matematika;¹⁶ Pengembangan Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga di Sekolah Menengah Atas (SMA);¹⁷ Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 SMP;¹⁸ *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn*;¹⁹ Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Komputer;²⁰ Pengembangan Media CAI (*Computer Assisted Instruction*) pada Mata

¹³Muhammad Ali, Pengembangan Media Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik, Jurnal Edukasi Elektro 5, no. 1 (Maret 2009): 11, diakses 5 Oktober 2019, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132256208>.

¹⁴Rio Bagus Purnama, Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika SMA pada Materi Usaha dan Energi, *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5, no.4 (2017), diakses 6 Oktober 2019, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPF/article/view/13650>.

¹⁵Andika Puspita Sari, Ananda Setiawan, The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach, *International Journal of Active Learning, IJAL* 3 (2) (2018), diakses 6 Oktober 2019, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal>.

¹⁶Aji Arif Nugroho, Rizki Wahyu Yunian Putra, Fredi Ganda Putra, M. Syazali, Pengembangan Blog sebagai Media Pembelajaran Matematika, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 197-204, diakses 67 Oktober 2019, diakses 7 Oktober 2019, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>.

¹⁷Sanusi, Edy Suprpto, Davi Apriandi, Pengembangan Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga di Sekolah Menengah Atas (Sma), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (Februari 2015), diakses 19 November 2019, <http://doi.org/10.25273/jipm.v3i2.510>

¹⁸Wigita Rezky Widjayanti, Titin Masfingatin, Reza Kusuma Setyansah, Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 SMP, *Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (Januari 2019): 101-112, diakses 19 November 2019, <https://ejournal.unsri.ac.id>

¹⁹Farida Hasan Rahmaibu, Farid Ahmadi, Fitria Dwi Prasetyaningsih, *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 7, no. 1 (2016), diakses tanggal 4 April 2019, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/viewFile/9362/612>.

²⁰Husni Idris. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Komputer, *Jurnal Iqra'* 5, (Januari-Juni 2008), diakses 31 Desember 2019, <https://smartaccounting.files.wordpress.com>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran Animasi 2 Dimensi Materi Pokok Pembuatan Obyek pada Aplikasi Animasi 2 Dimensi Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK.²¹

Di samping itu, ada juga yang sama pengembangan medianya dengan penulis, di antaranya: *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Segitiga, 2013;*²² *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash, 2017;*²³ *Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Animasi Macromedia Flash Berbasis Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) di Sekolah Dasar.*²⁴ *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo;*²⁵ *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII;*²⁶ *the Development of Teaching*

²¹Putri Dwi Saputri, Pengembangan Media Cai (Computer Assisted Instruction) Pada Mata Pelajaran Animasi 2 Dimensi Materi Pokok Pembuatan Obyek Pada Aplikasi Animasi 2 Dimensi Kelas Xi Jurusan Multimedia Di Smk Mahardika Surabaya, Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan 7, no. 2 (2016), diakses 15 Januari 2020, [jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id > index.php > jmtp > article > view](http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view)

²²Melani Safitri, Yusuf Hartono dan Somakim, Media Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Segitiga Menggunakan Macromedia Flash untuk Sisa Kelas VII SMP, Jurnal Pendidikan 14, no. 2 (September 2013), diakses 9 Oktober 2019, <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/170>.

²³Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika 8, no. 2, (2017), diakses 9 Oktober 2019, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>.

²⁴Naniek Kusumawati, Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Animasi Macromedia Flash Berbasis Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran 5, no. 02 (2015): 263-264, diakses 4 April 2019, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/289>.

²⁵Mardhatillah dan Esi Trisdania, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo, Jurnal Bina Gogik 5, no. 1 (Maret 2018), diakses 20 November 2019, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/pgsd>

²⁶Arda, Sahrul Saehana & Darsikin, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII, Jurnal Mitra Sains 3, No. 1 (Januari 2015), diakses 1 Januari 2020, [jurnal.untad.ac.id > jurnal > index.php > MitraSains](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MitraSains)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Macromedia Flash for Plane Material In Class X SMKN 1 Langsa.²⁷

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Algoritma dan

Pemrograman Prodi Informatika Berbasis *Flash*;²⁸ *Interactive Multimedia*

animation with macromedia flash in Descriptive Geometri Teaching;²⁹

Pengembangan Media Animasi Dengan Aplikasi *Macromedia Flash* pada

Materi Momentum dan Impuls;³⁰ Pengembangan Media Pembelajaran dalam

Bentuk *Macromedia Flash* Materi Tabung untuk SMP Kelas IX;³¹

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Macromedia Flash* 8 pada

Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku;³² Pengembangan Multimedia

Macromedia Flash dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya

terhadap Sikap Siswa pada Matematika;³³ Pengembangan Media Pembelajaran

Berbasis *Macromedia Flash* dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk

²⁷Ariyani Muljo, *the Development of Teaching Macromedia Flash for Plane Material In Class X SMKN 1 Langsa*, Proceiding, ISBN : 978-602-1037-00-3, (November 2014), diakses 31 Desember 2019, <https://eprints.uny.ac.id>

²⁸Tenia Rosalina, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Algoritma dan Pemrograman Prodi Informatika Berbasis *Flash*, Jurnal Unma, (2018), diakses 1 Januari 2020, <https://jurnal.unma.ac.id/index.php>

²⁹Ramon Rubio Garcia, Javier Suarez Quiros, Ramon Gallego Santos, Santiago Martin Gonzales, Samuel Moran Fernanz, *Interactive Multimedia animation with macromedia flash in Descriptive Geometri Teaching*, Science Direct 49, no. 3 (November 2007), diakses 17 November 2019, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2005.11.005>.

³⁰Wirawan Putrayadi, Baiq Azmi Sukroyanti, Pengembangan Media Animasi dengan Aplikasi Makromedia Flash pada Materi Momentum dan Impuls, P-ISSN 2623-0291 E-ISSN 2623-2774 (September 2018), diakses 19 November 2019, ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding

³¹Majidah Khairani, Dian Febrina, Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung untuk SMP Kelas IX, Jurnal Ipteks Terapan 10, no 2 (2016), diakses 20 November 2019, <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2016.v10i2.422>

³²Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, M. Arif Budiman, Ari Widyaningrum, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku, International Journal of Elementary Education 3, no 2 (2019), diakses 14 Januari 2020, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>

³³Syariful Fahmi, Marsigit, Pengembangan Multimedia Macromedia Flash dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya terhadap Sikap Siswa pada Matematika, PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika 9, no. 1 (Juni 2014), diakses 19 November 2019, <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPA Kelas V Sdn Kebraon 1/436 Surabaya³⁴

Dari beberapa produk tersebut kelihatan bahwa media pengembangan media pembelajaran yang penulis akan kembangkan ini sepengetahuan penulis belum penulis temukan yang khusus pada materi tajwid: hukum *nun* mati dan *tanwin* kelas IV MI dengan model pebelajaran langsung berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan gejala, hasil pengamatan dan novelty tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Macromedia Flash* pada Ilmu Tajwid Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latarbelakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi ilmu tajwid?
2. Bagaimana tingkat praktikalisasi pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada ilmu tajwid?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk menfaisilitasi pemahaman dan penerapan pada materi ilmu tajwid siswa kelas IV MIN se-kota Pekanbaru?

³⁴Nurus Sholichah, Yoyok Yermiandhoko, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPA Kelas V Sdn Kebraon 1/436 Surabaya, Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar 5, no 3 (2017), diakses 20 November 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/19863>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat validitas media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada ilmu tajwid.
2. Untuk mengetahui tingkat praktikalisasi media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada ilmu tajwid.
3. Untuk mengetahui efektifitas pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang efektif untuk menfasilitasi pemahaman dan penerapan pada materi ilmu tajwid siswa kelas IV MIN se kota Pekanbaru

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah:

1. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapannya.
2. Media ini disusun berdasarkan kurikulum 2013.
3. Media ini disajikan sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi.
4. Materi yang dimuat adalah hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*
5. Sajian materi mengikuti langkah-langkah model pembelajaran langsung dengan pendekatan deduktif.
6. Pada setiap bagian dari hukum *nun* mati dan *tanwin* diberi contoh penyebutannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melalui pemberian contoh ini, siswa dilatih secara berulang-ulang sehingga dapat meniru contoh
8. Kemampuan membaca dengan penerapan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* ini akan diperoleh siswa karena ayat akan bersuara ketika tombol diklik.
9. Pengucapan semua huruf dan contoh serta surat yang disajikan dapat diamati melalui video sehingga akan terdengar dan terlihat bagaimana gerak bibir pada saat pengucapannya.
10. Media ini dikemas dalam bentuk aplikasi *macromedia flash*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

2. Bagi Guru

Hasil pengembangan dapat dimanfaatkan sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan tentang hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dan pengetahuan tentang bagaimana menerapkannya.

3. Bagi Siswa

Hasil pengembangan dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dan pengetahuan tentang bagaimana menerapkannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting dilakukan agar diperoleh media pembelajaran berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* yang valid, praktis, dan dapat memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*. Media ini menuntut siswa untuk berlatih melalui contoh-contoh yang diberikan dan mampu mencari contoh yang serupa di dalam surah serta mampu menerapkan hukum bacaan secara konsisten meskipun dengan surah yang berbeda dari surah yang diajarkan melalui media. Selain itu, media ini diharapkan dapat membantu terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan karakteristik siswa dalam belajar karena adanya perpaduan antara yang dilihat dan didengar.

G. Asumsi dan Ruang Lingkup Pengembangan

1. Asumsi

- Media pembelajaran berbasis *macromedia flash* mampu memfasilitasi pemahaman dan penerapan pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* siswa kelas IV MI
- Media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan telah memenuhi syarat valid dari ahli teknologi pendidikan, dan materi serta syarat praktis dari respon siswa.

2. Ruang Lingkup Pengembangan

- Pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* ini dibuat hanya untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan pada materi siswa bacaan *nun* mati dan *tanwin* siswa kelas IV MI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* ini dibuat hanya menyajikan materi hukum *nun* mati dan *tanwin* untuk siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari dari kesalahfahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka perlu peneliti tegaskan beberapa istilah yang memerlukan penjelasan yaitu:

1. Penelitian dan pengembangan adalah proses menganalisis kebutuhan, menentukan isi apa yang harus dikuasai, menentukan tujuan pendidikan, merancang bahan-bahan untuk mencapai tujuan khusus, dan melakukan uji coba, serta melakukan revisi program berkenaan dengan hasil belajar.³⁵
2. Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.³⁶
3. *Macromedia flash* adalah software yang digunakan para programmer pembelajaran interaktif, karena *macromedia flash* ini tergolong paling mudah digunakan.³⁷
4. Hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* adalah salah satu materi tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika *nun* mati atau *tanwin* bertemu huruf-huruf tertentu. Hukum ini terdiri dari 4 jenis, yaitu: *izdhar*, *ikhfa'*, *idgham* dan *iqlab*.

³⁵Nusa Putra, *Research and Development (Penelitian dan Pengembangan suatu Pengantar)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2011), h. 65

³⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), cet .14, h. 3

³⁷Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Roesdakarya, 2011), h. 152. Lihat juga Iwan Purwanto, *Visualisasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Berbasis Multimedia*, pada Expert: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi, h. 54, <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/expert/article/download/490/470>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.³⁸ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di

³⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.³⁹ Menurut Seels and Richey dalam I Made Tegeh menyatakan bahwa pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain dalam bentuk fisik.⁴⁰

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.⁴¹

Model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) cukup beragam.⁴² Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 10. Berikut ini adalah gambar model langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiono.⁴³

³⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 222-223

⁴⁰I Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. xv

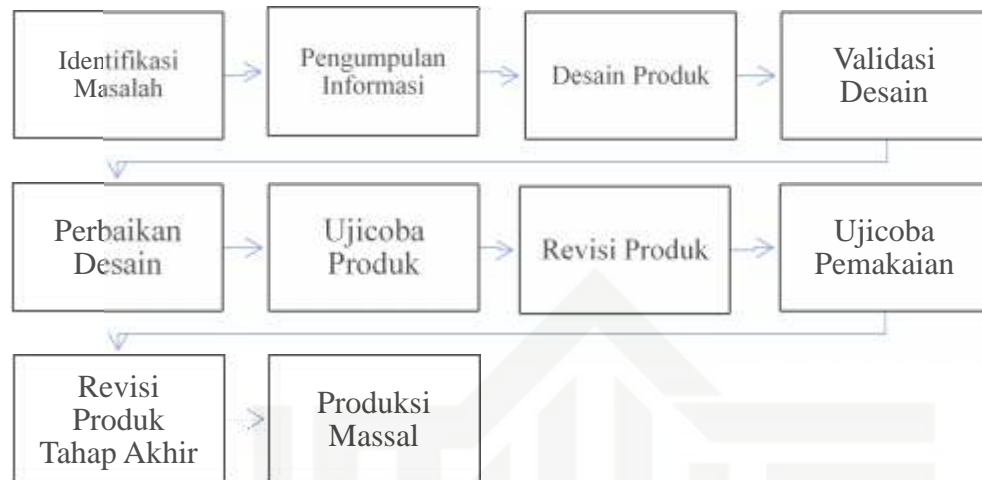
⁴¹Iskandar Wiryokusumo, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 28

⁴²I Made Tegeh, dkk, *op.cit.*, h. 41

⁴³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 275, lihat juga Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), h. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 Prosedur Penelitian

Secara ringkas langkah-langkah penelitian R & D menurut Borg dan Gall, diuraikan sebagai berikut.

a. Identifikasi Masalah

Langkah ini dilakukan dengan mencari informasi tentang masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kesenjangan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi diatasi melalui penelitian dan pengembangan.

Penulis melakukan observasi terhadap proses pembelajaran ilmu tajwid khususnya pada materi hukum *nun* mati dan *tanwin* di kelas IV pada tiga MIN kota Pekanbaru. Hasil dari observasi tersebut terlihat bahwa pemahaman siswa pada hukum *nun* mati dan *tanwin* dan penerapannya di tiga MIN kota Pekanbaru masih tergolong kurang baik sementara guru telah menggunakan media cetak yang telah tersedia. Materi ini mengharuskan siswa memahami konsep, yang dari pemahaman konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, siswa dapat menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an khususnya pada hukum *nun* mati dan *tanwin* dengan baik dan benar.

b. Pengumpulan Informasi

Tahap selanjutnya adalah tahap pengumpulan informasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari penggunaan terhadap produk yang akan dikembangkan.

Langkah ini terdiri dari dua tahapan yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Berikut penjelasan kedua analisis tersebut.

1) Analisis Kinerja

Analisis kinerja dilakukan dengan melihat kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi ajar pembelajaran secara garis besar. Berdasarkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di tingkat MI kelas IV, diperoleh:

TABEL II.1

KI, KD, DAN INDIKATOR ILMU TAJWID

<p>KI</p>	<p>KI 1 Menerima dan menghayati ajaran agama Islam.</p> <p>KI 2 Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya</p> <p>KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang al-Qur'an,</p>
------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam. KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madrasah.
KD	3.3 Memahami hukum bacaan <i>izdhar</i> dan <i>ikhfa'</i> 4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>izdhar</i> dan <i>ikhfa'</i> 3.3 Memahami hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> dan <i>iqlab</i> 4.3 Menerapkan mahami hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> dan <i>iqlab</i>
Indikator	a. Mengidentifikasi hukum bacaan <i>izdhar ikhfa'</i> , <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> dan <i>iqlab</i> b. mempraktikkan hukum bacaan <i>izdhar ikhfa'</i> , <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> dan <i>iqlab</i>

2) Analisis Kebutuhan

Berangkat dari masalah yang ada maka siswa membutuhkan media yang dapat membantunya dalam memahami dan menerapkan materi sebagai pengalaman dalam belajar. Oleh karena itu pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* diperlukan untuk dapat membantu siswa memahami dan menerapkan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Desain Produk

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah membuat desain dari produk yang akan dikembangkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada ilmu tajwid bagi siswa MI yang berisi:

- a. Judul materi pada media adalah hukum bacaan nun mati dan tanwin yang meliputi 5 hukum bacaan yaitu *izdhar*, *ikhfa'*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab*.
- b. Buku-buku sumber dan buku referensi yang digunakan adalah buku pokok mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MI dan buku tajwid lainnya
- c. Memuat KI dan KD sesuai dengan kurikulum Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

d. Perancangan Media

- a) Menyusun garis besar isi media

Isi media memuat pengertian, contoh, pencarian ayat melalui surat dan penerapan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dalam Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum MI.

- b) Membuat desain media

Pada tahap ini peneliti merancang alur program pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* berupa *flowchart* dan *storyboard* agar pembuatan media lebih terarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Flowchart* merupakan penggambaran menyeluruh alur program yang dibuat dengan simbol-simbol tertentu. Alur program *flowchart* dimulai dari *start* sampai *finish* dapat tergambarkan secara utuh sebagai pegangan dalam membuat sebuah program.

2) *Storyboard Media*

Storyboard merupakan pengembangan dari *flowchart* yang berisi penjelasan lebih detail dari setiap alur yang terdapat pada *flowchart* yang berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media. *Flowchart* dan *storyboard* dapat dilihat pada lampiran.

d. Validasi Desain

Langkah berikutnya adalah melakukan validasi desain. Validasi desain merupakan proses penilaian rancangan produk, yang dilakukan dengan memberi penilaian berdasarkan pemikiran rasional tanpa ujicoba lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan meminta beberapa orang pakar dalam bidangnya untuk menilai produk yang dibuat.

e. Perbaikan Desain

Tahap selanjutnya adalah melakukan revisi terhadap produk sesuai saran dari validator.

f. Ujicoba Produk

Setelah melakukan revisi dari desain produk, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba produk. Ujicoba dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari produk yang dikembangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Revisi Produk

Revisi produk perlu dilakukan mengingat 1) ujicoba yang dilakukan masih bersifat terbatas, sehingga tidak mencerminkan situasi dan kondisi sesungguhnya, 2) dalam ujicoba ditemukan kelemahan dan kekurangan dari produk yang dikembangkan, 3) data untuk merevisi produk dapat diperoleh dari pengguna produk atau yang menjadi sasaran penggunaan produk.

h. Ujicoba Pemakaian

Setelah revisi produk dilakukan, ujicoba pemakaian produk dikembangkan. Ujicoba dilakukan pada kelompok yang lebih luas untuk mengetahui efektifitas produk yang dikembangkan dan memperoleh masukan untuk melakukan revisi produk tahap akhir.

i. Revisi Produk Tahap Akhir

Tahap berikutnya adalah melakukan ujicoba produk pada kelompok yang lebih luas dan dilakukan revisi produk tahap akhir berdasarkan masukan yang diperoleh.

j. Produksi Massal

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian dan pengembangan. Produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi massal.

Inilah 10 langkah penelitian dan pengembangan langkah-langkah penelitian R & D menurut Borg dan Gall versi Sugiono. Peneliti bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatasi penelitiannya sampai beberapa langkah tergantung kesanggupannya baik dari segi waktu, tenaga dan dana.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, pengantar.⁴⁴ Media dapat diartikan suatu perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, sementara itu Briggs mempunyai pendapat bahwa media adalah segala alat yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁴⁵

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁴⁶ Hal senada diungkapkan oleh Nurhasnawati bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.⁴⁷ Sementara Zaini dkk mengatakan bahwa media adalah seluruh alat yang dapat dipakai untuk

⁴⁴ Arsyad, A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h. 7

⁴⁵ Sadiman, Arief. S. dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), h. 10

⁴⁶ Asyti Febliza dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), h. 3

⁴⁷ Nurhasnawati, *Media Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.⁴⁸

Secara lebih khusus media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁴⁹

Media adalah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.⁵⁰ Interaksi antara pendidik dan siswa akan sangat efektif jika tersedia media pendukung. Media. Menurut Widodo dkk, adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan.⁵¹

Dalam perkembangan selanjutnya, pemahaman tentang media pembelajaran mengalami perubahan. Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi segala hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Hal sebagaimana yang dikatakan Gerlach and Ely: *a medium, conceived is any person, material, or event, that established condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude*. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi

⁴⁸Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), 2011), h. 3

⁴⁹Arsyad. A, *op.cit.*, h. 3

⁵⁰*Ibid.*, h. 4

⁵¹Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2008), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Bila dilihat bahwa definisi media yang dikemukakan oleh Gerlach lebih umum karena media bukan saja alat perantara, seperti televisi, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.⁵² Jadi pengertian media pembelajaran secara singkat dapat dikemukakan sebagai sesuatu (bisa alat, bisa bahan, bisa keadaan) yang dipergunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemp, JE & Dayton, D.K, mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, yakni: (1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, karena setiap siswa yang melihat dan mendengarkan penyajian melalui media, menerima pesan yang sama; (2) Pembelajaran bisa lebih menarik; (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis (partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan); (4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat; (5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media

⁵²Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisir, spesifik dan jelas; (6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajar dirancang untuk penggunaan secara individu; (7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan; (8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurang bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam pembelajaran.⁵³

Di samping itu, Saima Rasul, Qadir Bukhsh, Shazia Batool mengatakan bahwa alat bantu mengajar membangkitkan minat peserta didik dan membantu para guru untuk menjelaskan konsep dengan mudah. Tidak diragukan lagi, audio visual membantu alat bantu pengajaran yang digunakan di kelas untuk mendorong proses belajar mengajar. Perangkat apa pun melalui penglihatan dan suara meningkatkan pengalaman individu, di luar yang diperoleh melalui membaca yang digambarkan sebagai alat bantu audio visual.⁵⁴ Media berupa *web based education* bisa

⁵³Kemp, JE & Dayton, D.K, *Planning and Producing Instructional Media*, (Newyork: Cambridge Harper and Row Publishers. 1985), h. 3-4

⁵⁴ Saima Rasul, Qadir Bukhsh, Shazia Batool, A study to Analyze the Effectiveness of Audio Visual Aids in Teaching Learning Pprocess at Uvniversity Level, *Procedia Social and Behavioral Sciences* 28, (2011): 78-81, diakses tanggal 23 November 2019, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.016>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan kembali, aksesibilitas, bertahan, interoperabilitas bagi materi dan lingkungan pendidikan.⁵⁵

Farida Hasan Rahmaibu, Farid Ahmadi, Fitria Dwi Prasetyaningsih mengembangkan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn.⁵⁶ Media pembelajaran yang dihasilkan divalidasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Tiap-tiap tim memberikan penilaian melalui angket. Kelayakan materi oleh ahli materi sebesar 90% (sangat layak). Kelayakan media oleh ahli media sebesar 80% (layak). Peneliti mengujikan media pada 6 siswa kelas IV di luar sampel.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan media. Rata-rata *pre-test* 83,3%, sedangkan rata-rata *post-test* 90. Hasil tanggapan siswa juga cenderung sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan positif terhadap media. Guru kelas pada kelompok sampel yang akan diberi perlakuan juga turut serta mengisi angket tanggapan. Hasil persentase perhitungan skor pada angket tanggapan guru termasuk ke dalam kriteria baik. Persentase tersebut sebesar 85,4%.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama melakukan pengembangan media

⁵⁵Ruben Peredo Valderrama, Leandro Balladares Ocana, Leonid B. Sheremetov, Development of Intelligent Reusable Learning Object for Web-based Education Systems, Expert Sysyem with Application 28, (2005): 273, diakses tanggal 2 Maret 2020, <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2004.09.003>

⁵⁶Farida Hasan Rahmaibu, Farid Ahmadi, Fitria Dwi Prasetyaningsih, Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar 7, no. 1 (2016), diakses tanggal 4 April 2019, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/viewFile/9362/612>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran pada siswa kelas IV. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Farida Hasan Rahmaibu, Farid Ahmadi, Fitria Dwi Prasetyaningsih dan penelitian peneliti adalah Farida Hasan Rahmaibu, Farid Ahmadi, Fitria Dwi Prasetyaningsih ingin meningkatkan hasil belajar PKn siswa Sekolah Dasar Islam, sementara peneliti melakukan penelitian untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa madrasah ibtidaiyah.

Handika Simorata Tumanggor, Harun Sitompul melakukan pengembangan media pembelajaran dengan judul **Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pesantren**. Hasil pengujian hipotesis keefektifan produk menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media grafis sketsa. Hasil pengolahan data diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,988$ pada taraf signifikansi $= 0,05$ dengan $dk = 78$ diperoleh $t_{tabel} = 1,997$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, disimpulkan bahwa hasil belajar membaca Alquran kelompok yang diajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif lebih tinggi daripada kelompok yang diajarkan dengan menggunakan media grafis sketsa.⁵⁷

⁵⁷Handika Simorata Tumanggor, Harun Sitompul, Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pesantren, Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan 3, no. 1, (Juni 2016): 14, diakses tanggal 12 Oktober 2019, DOI: <https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i1.5002>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti laksanakan, yaitu sama-sama melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* 8. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Handika Simorata Tumanggor, Harun Sitompul dan penelitian peneliti adalah Handika Simorata Tumanggor, Harun Sitompul ingin meningkatkan kemampuan *makharijul huruf* Santri Pesantren, sementara peneliti melakukan penelitian untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah.

Muhamad Abdul Rouf juga meneliti tentang pengembangan media pembelajaran dengan judul **Pengembangan Aplikasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Ilmu Tajwid di TPQ Hidayatul Muttaqin**. Berdasarkan implementasi dan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini berjalan baik sesuai dengan fungsinya. Aplikasi ini berjalan pada *smartphone* berbasis Android yang pada dasarnya adalah aplikasi pembelajaran dan telah mampu mengajarkan istilah-istilah yang berkaitan dengan masalah ilmu tajwid. menambah minat dan pengetahuan dalam materi ilmu tajwid utamanya dalam penyebutun huruf hijaiyyah yang berdiri sendiri dan ketika bertemu dengan huruf lain. Dan yang paling penting dapat menjadi sarana pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid. Tingkat kelayakan aplikasi ilmu tajwid berbasis android diuji oleh ahli media dengan presentase tingkat kelayakan sebesar 75% dan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli materi dengan presentase tingkat kelayakan sebesar 87% dan ujicoba pengguna media pembelajaran dengan tingkat kelayakan sebesar 89% dan secara kesimpulan dikategorikan sangat layak sebagai alat bantu pembelajaran. Aplikasi pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif dalam metode pembelajaran Ilmu Tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun untuk hasil yang maksimal, belajar ilmu tajwid harus didampingi atau dibimbing langsung oleh guru.⁵⁸

Penelitian ini mempunyai kaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan, yaitu sama-sama melakukan pengembangan media pembelajaran. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rubhan Masykur, Nofrizal dan Muhamad Syazali dan penelitian peneliti adalah Rubhan Masykur, Nofrizal dan Muhamad Syazali hanya melihat kelayakan *macromedia flash* yang dibuat bagi siswa kelas VIII, sementara peneliti melakukan penelitian untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah.

Tuhu Setyono, Lusi Eka Afri, dan Hera Deswita membahas ***Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Macromedia Flash pada Materi Bangun Ruang Kelas***

⁵⁸ Muhammad Abdul Rouf, Pengembangan Aplikasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Ilmu Tajwid di TPQ Hidayatul Muttaqin, *Journal of Information Education* 2, no.1 (2019): 1, diakses 11 Oktober 2019, <https://doi.org/10.31331/joined.v2i1.819>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIII Sekolah Menengah Pertama.⁵⁹ Berdasarkan uji validitas media pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash* yang telah dilakukan kepada tiga orang validator dengan beberapa revisi dan perbaikan maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran matematika bangun ruang dihasilkan sudah valid. Berdasarkan ujicoba kepraktisan dengan menggunakan angket, pengamatan pelaksanaan pembelajaran, maka media pembelajaran matematika bangun ruang dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran matematika kelas VIII.

Penelitian ini mempunyai kaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan, yaitu sama-sama melakukan pengembangan media pembelajaran. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tuhu Setyono, Lusi Eka Afri, dan Hera Deswita dan penelitian peneliti adalah Tuhu Setyono, Lusi Eka Afri, dan Hera Deswita hanya melihat kelayakan *macromedia flash* yang dibuat bagi siswa kelas VIII SMP, sementara peneliti melakukan penelitian untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum bacaan nun mati dan tanwin siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah.

E. Gómez, P. Maresca, J. Caja, C.Barajas, M.Berzal melakukan pengembangan dengan judul *developing a new interactive simulation environment with Macromedia Director for teaching applied dimensional*

⁵⁹Tuhu Setyono, Lusi Eka Afri, dan Hera Deswita, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Macromedia Flash pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Mahasiswa Prodi Mahtematika 2, no. 1 (2016): 10, diakses tanggal 4 April 2019, <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/mtkfkkip/article/view/805>,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metrology. Pengembangan ini telah memungkinkan pengajaran untuk berfokus pada siswa dalam lingkungan DE-learning (didorong pembelajaran elektronik) yang mampu secara efisien menggantikan metode tradisional berdasarkan kelas master dan pengalaman praktik langsung dengan peralatan nyata. Bahkan, lingkungan yang dikembangkan mengarahkan dan membantu siswa, langkah demi langkah, dalam pengalaman praktis mereka, membuktikan dinamis dan interaktif melalui penggunaan animasi, kontribusi video dan audio, koneksi dengan hypertexts dan simulasi.⁶⁰

Andy Lock Yen Low, Kevin Lock Teng Low, Voon Chet Koo dengan judul **Multimedia learning systems: a future interactive educational tool**. Peneliti mengembangkan panduan langkah demi langkah MMLS (*Multimedia learning System*) ke dalam program pendidikan dan operasi manajemen di MMU Malaysia. MMLS bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk memberdayakan kelompok pendidik, administrator, dan siswa yang tersebar secara geografis dan temporal untuk berpartisipasi dalam organisasi pembelajaran yang dinamis, tanpa kehilangan keunggulan ruang kelas kecil. Ada bukti yang dihasilkan oleh Lee dan Sullivan (1996) dari ujian tertulis, yang menunjukkan bahwa multimedia adalah media yang efektif untuk memperkuat

⁶⁰E. Gómez, P. Maresca, J. Caja, C. Barajas, M. Berzal, *Developing a New Interactive Simulation Environment with Macromedia Director for Teaching Applied Dimensional Metrology*, *Jurnal Measurement* 44, no 9, (November, 2011): 1730-1746

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan pemahaman siswa. MMLS memungkinkan audiens untuk berkomunikasi dengan instruktur dan rekan mereka secara lebih efektif. Juga, MMLS menggabungkan teknologi multimedia ke dalam kelas untuk mengatur waktu dan sumber daya, dan untuk meningkatkan pembelajaran melalui kegiatan yang menarik.⁶¹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan multimedia namun Andy Lock Yen Low, Kevin Lock Teng Low, Voon Chet Koo menggunakan perpaduan media yaitu Macromedia Dreamweaver, dan Macromedia Flash sedangkan penulis hanya menggunakan macromedia flash 8 dengan materi yang berbeda.

Synne Skjulstad, Andrew Morrison menggunakan macromedia flash untuk Movement in the interface

Marek Balazinski and Aleksander Przybylo mengembangkan pengajaran menggunakan animasi komputer. Evaluasi animasi sebagai alat kuliah menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran baru ini menghasilkan hasil yang sangat baik dan meningkatkan proses belajar mengajar.⁶²

Rajagopalan Srinivasan J. A. Gilles Doiron, and Melvyn Song mengembangkan *Enhancing Process Control Education using a Web-*

⁶¹Andy Lock Yen Low, Kevin Lock Teng Low, Voon Chet Koo, Multimedia learning systems: a future interactive educational tool, Internet and Higher Education 6, (2003): 25-40, diakses tanggal 3 Maret 2020, [https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(02\)00160-4](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(02)00160-4)

⁶²Marek Balazinski and Aleksander Przybylo, Teaching Manufacturing Process Using Computer Animation, Journal of Manufacturing Systems 24, no. 3, (2005), diakses tanggal 3 Maret 2020, [https://doi.org/10.1016/S0278-6125\(06\)80013-0](https://doi.org/10.1016/S0278-6125(06)80013-0)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

based Interactive Multimedia Environment. SimFurnace adalah simulasi multimedia dari tungku mentah di ujung hulu kilang. Ini menggunakan konten yang kaya - animasi, audio, vektor, dan grafik bitmap - untuk secara dinamis meniru operasi tungku mentah. Sifat interaktif *SimFurnace* memungkinkan siswa mengubah variabel yang dimanipulasi secara dinamis dan melihat respons sistem. The *SimFurnace* menggunakan dua mode pembelajaran- (1) mode simulasi terbuka, di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang dinamika proses dengan melakukan eksperimen identifikasi sistem sederhana, dan (2) mode tugas, di mana siswa harus mencapai tujuan kontrol yang ditentukan . Tujuan kontrol dalam setiap tugas didasarkan pada skenario kehidupan nyata seperti perubahan produk yang diperlukan oleh perubahan pasar dan menstabilkan proses yang dipengaruhi oleh gangguan karena cuaca buruk. *SimFurnace* sedang digunakan oleh siswa yang terdaftar dalam kursus kontrol proses dan memberi mereka perasaan intuitif untuk bagaimana pabrik kimia industri dikendalikan, dan dengan demikian membantu menghubungkan teori dengan praktik. *SimFurnace* telah dikembangkan menggunakan lingkungan *authoring Macromedia Flash MX* dan berjalan di *Flash 6 player*.⁶³

⁶³Rajagopalan Srinivasan J. A. Gilles Doiron, and Melvyn Song mengembangkan Enhancing Process Control Education using a Web-based Interactive Multimedia Environment, *Jurnal Process Systems Engineering*, (2003):1478, diakses tanggal 7 Maret 2020, [https://doi.org/10.1016/S1570-7946\(03\)80519-9](https://doi.org/10.1016/S1570-7946(03)80519-9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Said Elfarssi mengatakan bahwa *macromedia flash* adalah multimedia yang digunakan dalam Wordl Wide Web. Animasi flash bisa juga ditambah dalam PPt supaya dinamis.⁶⁴

b. Fungsi Media Pembelajaran

Kehadiran media pembelajaran sebagai media antara guru sebagai pengirim informasi dan penerima informasi harus komunikatif, khususnya untuk obyek secara visualisasi. Menurut Nurhasnawati, media berfungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami.⁶⁵ Levie dan Lentz menemukan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual yaitu:⁶⁶

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

⁶⁴Said Elfarssi, Inserting a Flash Movie into a PowerPoint Presentation, Jurnal American Orthodontics and Dentofacial Orthopedics 131, no. 2, (2007), diakses tanggal 7 Maret 2020, <https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2006.02.031>

⁶⁵Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 21

⁶⁶Nurhasnawati, *op.cit.*, 29-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.⁶⁷

Di samping itu, menurut Kemp and Dayton, media memiliki kontribusi yang sangat penting terhadap proses pembelajaran. Di antara kontribusi tersebut menurut kedua ahli tersebut adalah sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan

⁶⁷ Azhar Arsyad, *op.cit.*, h. 17

⁶⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun diperlukan
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru berubah ke arah yang positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar

Di samping itu, media pembelajaran juga berfungsi:⁶⁹

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru
- b) Memberi pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit)
- c) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)
- d) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya
- e) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar
- f) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Sadiman Arief mengungkapkan bahwa media memiliki fungsi sebagai berikut:⁷⁰

- (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera
- (3) Objek yang terlalu besar, bisa diganti dengan realita, gambar, film, bingkai film, dan model

⁶⁹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *op.cit.*, h. 24

⁷⁰ Sadiman Arief. S. Dkk, *op.cit.*, h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) Objek yang terlalu kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar
- (5) Gerak yang terlalu lambat, atau yang terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high speed photography*
- (6) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekam video, film, bingkai foto, maupun secara verbal
- (7) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.

Sanaky menyatakan fungsi media bagi pengajar adalah:⁷¹

- (a) Memberi pedoman, arah untuk mencapai tujuan
- (b) Memperjelas struktur dan urutan pelajaran secara baik
- (c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
- (d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
- (e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- (f) Membangkitkan rasa percaya diri pengajar
- (g) Meningkatkan kualitas pengajaran

Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah:⁷²

- i. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- ii. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
- iii. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar

⁷¹Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), h. 7

⁷²*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- iv. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar
- v. Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis
- vi. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- vii. Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

c. Jenis Media Pembelajaran

Media yang dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya dan dari bahan serta cara pembuatannya.⁷³

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

a) Media auditif

Media adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam

Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dan sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya.⁷⁴ Pemanfaatan media lainnya ini sangat berperan karena tidak semua anak memiliki kemampuan mendengar yang baik, maka media auditif dapat dipadu dengan media visual dan media lainnya.

⁷³Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 124-126

⁷⁴Heri Gunawan, *op.cit.*, h. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar, atau lukisan, dan cetakan

c) Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sudah barang tentu apabila media ini digunakan akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada para siswa, selain dari media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.⁷⁵

2. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi ke dalam:

a) Media dengan daya liput dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama contoh radio dan televisi

b) Media dengan liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap

c) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk sorang diri seperti modul berprogram, dan pengajaran melalui computer

⁷⁵*Ibid.*, h. 188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

a) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit

b) Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuat dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

d. Tujuan Media Pembelajaran

Adapun tujuan dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Mempermudah proses belajar mengajar.
 - 2) Meningkatkan efisiensi belajar mengajar.
 - 3) Menjaga relevansi dengan tujuan belajar.
 - 4) Membantu konsentrasi Mahasiswa.
 - 5) Menurut Gagne: Komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
 - 6) Menurut Briggs: Wahana fisik yang mengandung materi instruksional.
- Menurut Schramm: Teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional. Menurut Y. Miarso: Segala sesuatu yang dapat merangsang proses belajar siswa.⁷⁶

⁷⁶Haryanto, *Pengertian Media Pembelajaran*, dalam <https://www.researchgate.net/publication/315105651> diakses tanggal 13 Februari 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran dilakukan setelah menganalisis pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan topik pembelajaran serta elaborasinya. Media dari sumber belajar yang dipilih merupakan alat dan cara untuk memfasilitasi dan mempermudah proses belajar siswa yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru dalam memilih media hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasarkan atas kriteria tertentu. Kesalahan pada saat pemilihan, baik pemilihan jenis media maupun topik yang dimediasi, akan membuat siswa semakin rumit untuk memahami konsep yang dipelajari siswa. Ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media yaitu:⁷⁷

1. Kesesuaian dengan Tujuan (*instructional goals*)

Perlu dikaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kemudian bisa dianalisis media apa saja cocok guna mencapai tujuan tersebut.

2. Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran (*Instruktional content*)

Yaitu bahan atau kajian apa yang diajarkan pada program tersebut. Pertimbangan lainnya dari bahan atau pokok bahasan tersebut sampai sejauh mana keadaan yang harus dicapai, dengan demikian kita bisa mempertimbangkan media apa yang sesuai dengan menyampaikan tersebut.

⁷⁷Nurhasnawati, *op.cit.*, h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesesuaian dengan Karakteristik Pembelajaran Peserta Didik. Dalam hal media haruslah familiar dengan karakteristik peserta didik atau pendidik. Yaitu mengkaji sifat-sifat dan ciri-ciri media yang akan digunakan. Hal lainnya karakteristik peserta didik, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif (kualitas, ciri, dan kebiasaan lain) dari peserta didik terhadap media yang akan digunakan.

4. Kesesuaian dengan Teori

Media yang dipilih karena fanatisme pendidik terhadap suatu media yang dianggap paling bagus, namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian dan riset sehingga telah teruji validasinya. Pemilihan media harus merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

5. Kesesuaian dengan Gaya Belajar Peserta Didik

Kriteria ini didasarkan atas kondisi psikologis peserta didik, bahwa peserta didik belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar peserta didik.

6. Kesesuaian dengan Kondisi Lingkungan, Fasilitas Pendukung, dan waktu yang tersedia

Bagaimanapun bagus sebuah media apabila tidak didukung oleh fasilitas, waktu yang tersedia maka kurang efektif. Guru perlu untuk mengembangkan materi ajar menjadi bahan atau media ajar sesuai dengan kebutuhan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam upaya memudahkan guru mengajarkan materi untuk peserta didik. Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dalam mengembangkan media ajar terkait dalam lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Guru sebagai pendidik yang profesional diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar (media) sesuai mekanisme dengan memperhatikan karakteristik dan lingkungan sosial siswa.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Media Pembelajaran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan media pembelajaran antara lain:⁷⁸

- a. Pengembangan Media pembelajaran tersebut haruslah bersifat menginformasikan. Dalam pengembangan media diharapkan media tersebut dapat menginformasikan satu hal yang baru kepada peserta didik tentang suatu kejadian atau obyek yang tidak mereka ketahui sebelumnya melalui sebuah ruang dan waktu yang terbatas.
- b. Pengembangan Media Pembelajaran tersebut haruslah bersifat menarik dan memotivasi siswa. Agar sesuatu yang dipelajari oleh siswa tidak monoton, maka diperlukan adanya pengembangan media. Dalam pengembangan media cenderung ingin menampilkan sesuatu yang spektakuler. Oleh karena itu sesuatu yang baru dan belum pernah terjadi

⁷⁸Nurwahid Syam, Pengembangan Media Tutorial Pembelajaran IPA Berbasis Web untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Pallangga, Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar 5, no. 2, diakses 19 Januari 2020, *media.neliti.com media publications 120321-ID-pengembangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dialami oleh siswa akan memotivasi siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang dipelajarinya.

- c. Pengembangan Media Pembelajaran tersebut haruslah bersifat Instruksional. Seorang siswa dapat memahami sesuatu dengan cepat apabila dalam media tersebut menampilkan sesuatu yang bersifat instruksional. Maksudnya seorang siswa akan tergerak untuk melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Apakah sesuatu itu perlu dilakukan atau tidak, seorang siswa dapat memilah-milahnya. Begitu pula dalam pengembangannya sebuah pesan yang hendak disampaikan kepada siswa harus bersifat instruksional namun tidak memaksa.

4. Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran

Banyak guru yang kurang meanruh perhatian terhadap media pembelajaran ketika mengajar di hadapan siswanya. Mereka hanya mengandalkan ucapan dirinya. Menurutnya, kalau topik pelajaran atau kompetensi dasar sudah disampaikan dengan lisan, siswa berarti sudah mengerti. Padahal, dengan lisan siswa akan cepat lupa sehingga tidak terdapat informasi yang melekat dalam memorinya.

Belajar dengan media justru akan lebih mempermudah siswa dalam menangkap konsep yang ditambatkan ke dalam memorinya. Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Jadi pentingnya media pembelajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu, perlu dilakukan pemilihan media tersebut. Agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu dipertimbangkan faktor/kriteria-kriteria dan langkah-langka pemilihan media. Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru atau tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran yang menurut Nana Sudjana adalah:⁷⁹

- 1) Ketepatan media dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir anak

Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru. program-program pembelajaran audio visual, termasuk program pembelajaran

⁷⁹Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1990), h.4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan komputer, memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Penggunaan media akan menyadarkan siswa betapa banyak sumber-sumber belajar yang dapat mereka manfaatkan untuk belajar.

Dengan mengembangkan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan. Kebiasaan siswa untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan. Pengembangan media pembelajaran, baik untuk pendidikan formal maupun non formal, kurikulum yang berlaku merupakan acuan yang utama yang harus diperhatikan. Namun kurikulum tidak menyatakan dengan tegas atau belum mencantumkan jenis media pembelajaran pendukung yang boleh maupun tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Padahal media pembelajaran ini sebagai bagian salah satu yang sangat penting dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Membaca Al-Qur an (Tajwid) berbasis *Macromedia Flash 8* ini sangat penting karena merupakan tujuan utama pengembangan media ini. Desain harus terlihat menarik dan disukai oleh semua kalangan, sehingga isi dari program tersebut akan dapat mudah dipahami dan tidak menimbulkan rasa bosan saat mempelajarinya. Program Panduan Belajar Cara Membaca Al-Qur an (Tajwid) berbasis *Macromedia Flash 8* ini penulis buat karena sangat berguna dan bermanfaat untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya untuk kalangan anak-anak pada usia belajar sekitar usia 10-11 tahun. Saat ini buku pelajaran ilmu tajwid memang sudah banyak beredar,

5. Pembelajaran Qur'an Hadis

a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*” yang terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*”, terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu: belajar (*learning*) dan mengajar (*teaching*), kemudian disatukan dalam satu aktivitas, yaitu kegiatan belajar-mengajar yang selanjutnya populer dengan istilah pembelajaran (*Instruction*).⁸⁰ Pembelajaran intinya adalah “perubahan”, dan perubahan tersebut diperoleh melalui aktivitas merespon terhadap lingkungan pembelajaran. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁸¹ Pembelajaran merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara dua unsur yaitu siswa yang belajar dan guru yang mengajar, dan berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan tertentu),

⁸⁰Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 180.

⁸¹ Syaiful Sagala,., *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran adalah “suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Pembelajaran harus didukung dengan baik oleh semua unsur dalam pembelajaran yang meliputi pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan.⁸² Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik dalam kegiatan pengajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai

⁸²T. Rachmawati, *Teori Belajar dan Proses Belajar yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Berbicara mengenai teori pembelajaran tentu pula harus dibicarakan mengenai teori belajar. Bruner mengemukakan bahwa teori pembelajaran adalah preskriptif, sedangkan teori belajar adalah deskriptif. Preskriptif artinya adalah menetapkan metode/strategi pembelajaran yang cocok supaya memperoleh hasil optimal dan teori deskriptif artinya adalah tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses. Teori pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar. Ada beberapa teori pembelajaran, yaitu:

1. Teori behavioristik ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus respon, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode drill atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan reinforcement (penguatan) belajar dan akan menghilang bila dikenai hukuman (sanksi). Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal kemampuannya untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.⁸³

Sebagai konsekuensi teori ini, para guru yang menggunakan paradigma behaviorisme akan menyusun bahan pelajaran dalam bentuk yang sudah siap, sehingga tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa disampaikan secara utuh oleh guru. Guru tidak banyak memberi ceramah, tetapi instruksi singkat yang diikuti contoh-contoh baik dilakukan sendiri maupun melalui simulasi. Bahan pelajaran disusun secara hierarki dari yang sederhana samapi pada yang kompleks.

Tujuan pembelajaran dibagi dalam bagian kecil yang ditandai dengan pencapaian suatu ketrampilan tertentu. Pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati. Kesalahan harus segera diperbaiki. Pengulangan dan latihan digunakan supaya perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan. Hasil yang diharapkan dari penerapan teori behavioristik ini adalah terbentuknya suatu perilaku yang diinginkan. Perilaku yang diinginkan mendapat penguatan positif dan perilaku yang kurang sesuai mendapat penghargaan negatif. Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang tampak.

⁸³Victry Erlitha Picauly, Belajar dan Pembelajaran berdasarkan Teori Psikologi Belajar Behavioristik, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 22, no 1, (2013), diakses 6 Januari 2020, <https://doi.org/10.17509/jpis.v22i1.2200>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Konstruktivistik

Teori konstruktivisme memandang siswa harus aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri dibandingkan dengan apa yang saat itu dilaksanakan pada mayoritas kelas. Karena teori konstruktivisme penekanannya pada siswa sebagai siswa aktif, maka strategi pengajaran yang terpusat pada siswa maka disebut *student-centered instruction*. Di dalam kelas yang terpusat pada siswa maka peran guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep, prinsip bagi diri mereka sendiri.

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Slavin bahwa salah satu prinsip terpenting dalam psikologi pendidikan, guru tidak dapat hanya memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan dalam pikirannya sendiri. Teori pembelajaran konstruktivistik mensarikan dalam sebuah teori bahwa pelajar masing-masing harus menemukan dan mengubah informasi yang rumit kalau mereka ingin menjadikan milik sendiri.⁸⁴

Pembelajaran Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan pendidikan.

⁸⁴Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek Edisi Kedelapan* (Terjemahan oleh Marianto Samosir, 2010), Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Al-Qur'an Hadis

(1) Pengertian Al-Qur'an Hadis

Kata Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu *qara'a* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun. dan *qiraah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Quran sebagaimana *qiraah* yaitu masdar dari kata *qaraah*, *qiraatan*, *quranan*.⁸⁵ Kata Al-Qur'an ini terdapat dalam Q.S. al-Qiyamah ayat 17-18 yang berbunyi:

ان علينا جمعه وقرأه فاذا قرأه فاتبع قرأه (القيامة 17-18)

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuat pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaan itu.⁸⁶

Secara istilah pengertian al-Qur'an yaitu : mu'jizat Islam yang kekal dan mu'jizatnya selalu dipekuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah, Muhammad Saw. Untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing manusia ke jalan yang lurus.⁸⁷

Sementara menurut al-Shabuni al-Qur'an adalah:

⁸⁵Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum Al-Qur'an*, (Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadis), 1973, hlm.20. Lihat juga Muhaimin, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 86.

⁸⁶Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Asy-Sifa', 1993), hlm. 425.

⁸⁷Manna' Khalil al-Qattan, *Op. Cit.*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلام الله المعجز المنزل على خاتم الانبياء والمرسلين بواسطة الامين جبريل عليه السلام
المكتوب على المصاحف المنقول اليها بالتواتر المتعبد بتلاوته المبدوء

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada seorang penghulu para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushhaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, diniilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.⁸⁸

Selanjutnya Istilah Hadits telah digunakan secara luas dalam studi keislaman untuk merujuk kepada teladan dan otoritas Nabi saw atau sumber kedua hukum Islam setelah al-Qur'an. Meskipun begitu, pengertian kedua istilah tersebut tidaklah serta merta sudah jelas dan dapat dipahami dengan mudah. Para ulama dari masing-masing disiplin ilmu menggunakan istilah tersebut didasarkan pada sudut pandang yang berbeda sehingga mengkonsekuensikan munculnya rumusan pengertian keduanya secara berbeda pula. Kata *hadits* merupakan *isim* (kata benda) yang secara bahasa berarti kisah, cerita, pembicaraan, percakapan atau komunikasi baik verbal maupun lewat tulisan. Bentuk jamak dari *hadits* yang lebih populer

⁸⁸ Al-Sabuni, *al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an*, (Tp: 'Alma al-Kutub,tt), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kalangan ulama muhadditsin adalah *ahadits*, dibandingkan bentuk lainnya yaitu *hutsdan* atau *hitsdan*.⁸⁹

Penelitian ini akan difokuskan pada kajian Al-Qur'an materi ilmu tajwid yang dipelajari siswa kelas IV karena bagaimanapun ilmu tajwid termasuk dalam kajian Al-Qur'an

(2) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran Qur'an Hadith dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran bidang studi Qur'an Hadis dalam suatu lembaga pendidikan.⁹⁰ Tujuan mata pelajaran al-Qur'an Hadis menggambarkan bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut dalam perencanaan pembelajaran di sekolah. Adapun tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud adalah siswa dapat memahami dan menerapkan ilmu tajwid.

(3) Materi Al-Qur'an Hadis

Materi Al-Qur'an-Hadith di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- (a) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- (b) Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

⁸⁹M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), h. 20

⁹⁰Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadith yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.⁹¹

(4) Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu dan metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar.⁹² Sedangkan menurut Supriyadi Saputro metode adalah cara, yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran”.⁹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak supaya dapat mencapai tujuan belajar mengajar.

Adapun metode yang dimaksudkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadith di Madrasah Ibtidaiyah antara lain adalah metode drill, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, resitasi.

⁹¹Tim Bina Karya, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 15

⁹²Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 2

⁹³ Supriyadi Saputro, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*, IKIP Malang, 1993), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(5) Media Pemelajaran Al-Qur'an Hadis

Media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah media cetak berupa buku pegangan guru dan siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadis dan kartu

(6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Secara umum alat yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu test dan non test.

6. Belajar

a) Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja melalui suatu proses sehingga menghasilkan perubahan. Slameto menyatakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹⁴ Perubahan ini dapat ditunjukkan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan kemampuan yang disebut hasil belajar.

Menurut Hilgrad dan Bower, belajar (*to learn*) memiliki arti : *to gain knowledge, comprehension, or mastery of trough experience or*

⁹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

study, to fix in the mind or memory; memorize; to acquire through experience, to become informed to find out. Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu⁹⁵ Sedangkan menurut James O. Wittaker mengemukakan bahwa belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁹⁶

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Proses terjadinya belajar sangat sulit diamati. Karena itu orang cenderung melihat tingkah laku manusia untuk disusun menjadi pola tingkah laku yang akhirnya tersusunlah suatu model yang menjadi prinsip-prinsip belajar yang bermanfaat sebagai bekal untuk memahami, mendorong dan memberi arah kegiatan belajar.

b) Teori Belajar

Teori belajar merupakan gabungan prinsip yang saling berhubungan dan penjelasan atas sejumlah fakta serta penemuan yang berkaitan

⁹⁵Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Arruz Media, 2010), h. 13

⁹⁶Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peristiwa belajar. Penggunaan teori belajar dengan langkah-langkah pengembangan yang benar dan pilihan materi pelajaran serta penggunaan unsur desain pesan yang baik dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami sesuatu yang dipelajari. Selain itu, suasana belajar akan terasa lebih santai dan menyenangkan. Proses belajar pada hakikatnya adalah kegiatan mental yang tidak tampak. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar tidak dapat disaksikan dengan jelas, tetapi dapat dilihat dari gejala-gejala perubahan perilaku.

Teori belajar yang memiliki dampak terhadap pengembangan media pembelajaran adalah behavioristik, konstruktivistik, dan kognitivistik.⁹⁷ Behaviorisme mempunyai implikasi penting karena belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman dan fungsi yang membangun kerjasama antara stimulus dan respon.

Menurut aliran behavioristik, belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indra dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antara stimulus dan respons (R-S). belajar adalah upaya untuk membentuk hubungan stimulus dan respons sebanyak-banyaknya. Teori-teori belajar yang termasuk ke dalam kelompok behavioristik di antaranya:

⁹⁷Thomas P. Mackey, Jinwon Ho, Exploring the Relationships between Web Usability and Students' Perceived Learning in Web-based Multimedia (WBMM) Tutorials, Jurnal Computer and Education 50, (2005), diakses tanggal 3 Maret 2020, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.08.006>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Koneksionisme, dengan tokohnya Thorndike
- (2) Classical conditioning, dengan tokohnya Pavlov
- (3) Operant conditioning, yang dikembangkan oleh Skinner
- (4) Systematic behavior, yang dikembangkan oleh Hull
- (5) Contiguous conditioning, yang dikembangkan oleh Guthrie

(a) Thorndike

Teori koneksionisme yang dipelopori oleh Thorndike, memandang bahwa yang menjadi dasar terjadinya belajar adalah adanya asosiasi antara kesan panca indera (*sense of impression*) dengan dorongan yang muncul untuk bertindak (*impuls to action*). Ini artinya, teori behaviorisme yang lebih dikenal dengan nama *contemporary behaviorist* ini memandang bahwa belajar akan terjadi pada diri anak, jika anak mempunyai ketertarikan terhadap masalah yang dihadapi. Siswa dalam konteks ini dihadapkan pada sikap untuk dapat memilih respons yang tepat dari berbagai respons yang mungkin bisa dilakukan.

Menurut Thorndike, belajar akan berlangsung pada diri siswa jika siswa berada dalam tiga macam hukum belajar, yaitu : 1) *The Law of Readiness* (hukum kesiapan belajar), 2) *The Law of Exercise* (hukum latihan), dan 3) *The Law of Effect* (hukum pengaruh). Hukum kesiapan belajar ini merupakan prinsip yang menggambarkan suatu keadaan si pembelajar (siswa) cenderung akan mendapatkan kepuasan atau dapat juga ketidakpuasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Pavlov

Konsep teori yang dikemukakan oleh Ivan Petrovitch Pavlov ini secara garis besar tidak jauh berbeda dengan pendapat Thorndike. Jika Thorndike ini menekankan tentang hubungan stimulus dan respons, dan di sini guru sebaiknya tahu tentang apa yang akan diajarkan, respons apa yang diharapkan muncul pada diri siswa, serta tahu kapan sebaiknya hadiah sebagai *reinforcement* itu diberikan; maka Pavlov lebih mencermati arti pentingnya penciptaan kondisi atau lingkungan yang diperkirakan dapat menimbulkan respons pada diri siswa.

(c) E.R Guthrie

Pendapat Thorndike dan Pavlov ini ditegaskan lagi oleh Guthrie, di mana ia menyatakan dengan hukumnya yaitu “*The Law of Association*”, yang berbunyi : “*A combination of stimuli which has accompanied a movement will on its recurrence tend to be followed by that movement*” (Guthrie, 1952 :13). Secara sederhana dapat diartikan bahwa gabungan atau kombinasi suatu kelas stimuli yang menyertai atau mengikuti suatu gerakan tertentu, maka ada kecenderungan bahwa gerakan itu akan diulangi lagi pada situasi/stimuli yang sama.

Teori behaviorisme yang menekankan adanya hubungan antara stimulus (S) dengan respons (R) secara umum dapat dikatakan memiliki arti yang penting bagi siswa untuk meraih keberhasilan belajar. Caranya, guru banyak memberikan stimulus dalam proses pembelajaran, dan dengan cara ini siswa akan merespons secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif apa lagi jika diikuti dengan adanya *reward* yang berfungsi sebagai *reinforcement* (penguatan terhadap respons yang telah ditunjukkan). Oleh karena teori ini berawal dari adanya percobaan sang tokoh behavioristik terhadap binatang, maka dalam konteks pembelajaran ada beberapa prinsip umum yang harus diperhatikan.

Menurut Mukinan (1997: 23), beberapa prinsip tersebut adalah:

- i. Teori ini beranggapan bahwa yang dinamakan belajar adalah perubahan tingkah laku. Seseorang dikatakan telah belajar sesuatu jika yang bersangkutan dapat menunjukkan perubahan tingkah laku tertentu.
- ii. Teori ini beranggapan bahwa yang terpenting dalam belajar adalah adanya stimulus dan respons, sebab inilah yang dapat diamati. Sedangkan apa yang terjadi di antaranya dianggap tidak penting karena tidak dapat diamati.
- iii. *Reinforcement*, yakni apa saja yang dapat menguatkan timbulnya respons, merupakan faktor penting dalam belajar. Respons akan semakin kuat apabila *reinforcement* (baik positif maupun negatif) ditambah.

Jika yang menjadi titik tekan dalam proses terjadinya belajar pada diri siswa adalah timbulnya hubungan antara stimulus dengan respons, di mana hal ini berkaitan dengan tingkah laku apa yang ditunjukkan oleh siswa, maka penting kiranya untuk memperhatikan hal-hal lainnya di bawah ini, agar guru dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeteksi atau menyimpulkan bahwa proses pembelajaran itu telah berhasil. Hal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- i) Guru hendaknya paham tentang jenis stimulus apa yang tepat untuk diberikan kepada siswa.
- ii) Guru juga mengerti tentang jenis respons apa yang akan muncul pada diri siswa.
- iii) Untuk mengetahui apakah respons yang ditunjukkan siswa ini benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan, maka guru harus mampu:
 - (i) Menetapkan bahwa respons itu dapat diamati (*observable*)
 - (ii) Respons yang ditunjukkan oleh siswa dapat pula diukur (*measurable*)
 - (iii) Respons yang diperlihatkan siswa hendaknya dapat dinyatakan secara eksplisit atau jelas kebermaknaannya (eksplisit)
 - (iv) Agar respons itu dapat senantiasa terus terjadi atau setia dalam ingatan/tingkah laku siswa, maka diperlukan sekali adanya semacam hadiah (*reward*).

Aplikasi teori behavioristik dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran (siswa menunjukkan tingkah laku/ kompetensi sebagaimana telah dirumuskan), guru perlu menyiapkan dua hal, sebagai berikut:

- i. Menganalisis Kemampuan Awal dan Karakteristik Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ii. Merencanakan materi pembelajaran yang akan dibelajarkan

Sedangkan langkah umum yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan teori behaviorisme dalam proses pembelajaran adalah:

- i) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.
- ii) Melakukan analisis pembelajaran
- iii) Mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal pembelajar
- iv) Menentukan indikator-indikator keberhasilan belajar.
- v) Mengembangkan bahan ajar (pokok bahasan, topik, dan lain-lain)
- vi) Mengembangkan strategi pembelajaran (kegiatan, metode, media dan waktu)
- vii) Mengamati stimulus yang mungkin dapat diberikan (latihan, tugas, tes dan sejenisnya)
- viii) Mengamati dan menganalisis respons pembelajar
- ix) Memberikan penguatan (*reinforcement*) baik positif maupun negatif, serta
- x) Merevisi kegiatan pembelajaran

Teori belajar yang lain adalah teori konstruktivisme. Teori ini mengatakan bahwa belajar dibentuk oleh adanya interaksi antara pengetahuan yang ada pada siswa, hubungan sosial dan masalah yang dipecahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori-teori belajar yang melandasi model pembelajaran Langsung adalah:

1. Teori Pembelajaran Perilaku

Ada hubungan antara perilaku dan konsekuensinya. Teori ini dipelajari oleh Skinner. Ia menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku.⁹⁸ Prinsip yang paling penting dari teori belajar perilaku adalah bahwa perilaku berubah sesuai dengan konsekuensi-konsekuensi langsung dari perilaku tersebut. Konsekuensi yang menyenangkan akan memperkuat perilaku, sedangkan konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan akan memperlemah perilaku. Dengan kata lain konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan akan meningkatkan frekuensi seseorang untuk melakukan perilaku yang serupa. Konsekuensi yang menyenangkan disebut penguat (*Reinforcer*), sedangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan disebut hukuman (*punisher*). Penggunaan konsekuensi-konsekuensi yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan untuk merubah perilaku sering disebut pengkondisian operan (*operant conditionin*).

Dengan diberikannya penguatan dan hukuman itu maka akan terjadi perubahan perilaku. Karena itu memberikan konsekuensi penguatan atau hukuman yang sesegera mungkin

⁹⁸Hunaepi, Taufik Samsuri, dan Maya Afrilyana, *Teori Pembelajaran Langsung: Teori dan Praktik*, (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014), h. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan lebih baik dari pada diberikan belakangan dan akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku selanjutnya. Jadi pemberian konsekuensi sesegera mungkin dalam proses pembelajaran itu penting, supaya kesalahan yang sama tidak dilakukan lagi oleh para siswa. Teori pembelajaran perilaku melandasi langkah-langkah (sintaks) menjelaskan tujuan dan mempersiapkan siswa dalam *Direct Instruction*

2. Teori Pembelajaran Sosial

Pemodelan merupakan konsep dasar dari teori belajar sosial yang digagas Albert Bandura. Menurut Bandura sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain.⁹⁹

Seorang belajar menurut Teori ini, dilakukan dengan mengamati tingkah laku orang lain (model), hasil pengamatan itu kemudian dimantapkan dengan cara menghubungkan pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya atau mengulang-ulang kembali. Dengan jalan ini memberikan kesempatan kepada orang tersebut untuk mengekspresikan tingkah laku yang dipelajarinya. Dalam pembelajaran langsung pada fase kedua guru mendemonstrasikan pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman pembelajaran yang benar

⁹⁹*Ibid.*, h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pada fase kedua pengalaman yang telah diperoleh dipraktekkan siswa, meskipun tetap dalam pengawasan guru.

(d) Sejarah Perkembangan Ilmu Tajwid

Peletak pondasi pertama ilmu Tajwid dari segi pemakaian dan praktek adalah Rasul saw., karena pada beliaulah al-Qur'an turun. Beliau bertalaqqi dengan Jibril as., demikian pula para sahabat bertalaqqi¹⁰⁰ kepada Nabi. Kemudian para tabi'in juga bertalaqqii dengan para sahabat. Demikian seterusnya sehingga sampai kepada kita melalui guru-guru kita secara mutawatir.

Adapun siapa penulis pertama ilmu Tajwid, terdapat perbedaan pendapat. Ada yang mengatakan penyusun pertamanya adalah Abu al-Aswad Al-Du'ali (w.69 H/688 M). Ada yang mengatakan Abu al-Qasim Ubaid bin al-Salam (w.224 H/838 M). Ada juga yang mengatakan al-Khalil bin Ahmad (w.173 H/789 M). Ada pula yang mengatakan bukan mereka tetapi tokoh lain dari para imam ilmu Qira'at dan ilmu bahasa.¹⁰¹ Sejarah ilmu Tajwid dan perkembangannya bisa dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

¹⁰⁰Talaqqii dari segi bahasa diambil daripada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut Musyafah{ah, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). Abdul Qawi, Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara, Jurnal Ilmiah Islam Futura 16, no. 2 (Februari 2017): 5, diakses 19 Januari 2020, <http://moraref.kemenag.go.id>

¹⁰¹Abdul Fattah al-Marsafi, *Hidayat al-Qari' Ila Tajwidi Kalam al-Bariy*, (Madinah: Muhammad bin Iwad bin Ladin, 1982), h. 37-38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Rasul saw sampai Abu Bakar ra

Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya sangat mengetahui makna-makna al-Qur'an dan ilmu-ilmunya, sebagaimana pengetahuan para ulama sesudahnya. Bahkan, makna dan ilmu-ilmu al-Qur'an tersebut pada masa Rasul saw dan para sahabat belum tertulis dan dibukukan dan belum disusun. Sebab mereka tidak merasa perlu untuk menulis dan membukukan makna dan ilmu-ilmu Al-Qur'an tersebut dalam satu kitab. Hal itu karena Rasulullah saw yang menerima wahyu dari sisi Allah saw, juga mendapatkan rahmat-Nya yang berupa jaminan dari Allah saw bahwa kalian pasti bisa mengumpulkan wahyu itu ke dalam dadanya, dan Allah saw melancarkan lisannya ketika membaca wahyu tersebut, serta mampu untuk menafsirkan isi maksudnya. Allah SWT memberikan jaminan kepadanya tentang makna-makna dan rahasia wahyu al-Qur'an.¹⁰²

Ketika proses penurunan al-Qur'an masih berlangsung, Rasulullah saw senantiasa membacakan wahyu yang dibawa Jibril as kepada para sahabatnya. Setiap ayat yang turun akan dihafal dengan sangat sempurna, baik oleh Rasulullah saw sendiri maupun oleh para sahabat. Perihal orisinalitas nas al-Qur'an yang memang telah digaransi oleh Allah saw tidak perlu diragukan lagi. Sebab yang dijadikan parameter dalam penukilan al-Qur'an adalah hafalan yang berada dalam memori Rasulullah saw dan

¹⁰² Abdul Djalal, *'Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2008), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para ara sahabatnya, bukan didasarkan pada dokumentasi tertulis berupa suhuf maupun mushaf.

Perkembangan ilmu tajwid bermula semenjak zaman Rasulullah saw. Rasulullah menerima wahyu dari Jibril as sudah dengan bertajwid, hanya pada masa tersebut tidak ditekankan hukumnya dengan terperinci dan dibukukan. Ilmuan sejarah pun menyatakan perkembangan ilmu tajwid di zaman Rasulullah saw seiring dengan perkembangan ilmu-ilmu lain. Penulisan dalam ilmu tajwid sejak dulu tidak begitu banyak, puncak utamanya ialah karena pembahasan ilmu itu sendiri karena tidak begitu meluas dan kandungan babnya tidak banyak.

Rasulullah saw bercita-cita mewujudkan sebuah masyarakat muslim yang berperadaban tinggi dan berwawasan luas. Ia berusaha untuk membudayakan umatnya sebagai insan produktif dengan kapasitas keilmuan yang bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, sejak awal turunya wahyu, Rasulullah saw menunjuk beberapa sahabat yang melek huruf untuk dijadikan sebagai sekretaris wahyu. Tugas utama mereka adalah mendokumentasikan setiap ayat al-Qur'an yang turun. Seluruh catatan wahyu direkam oleh para sekretaris berdasarkan kekuatan daya verbalistik yang sangat kuat. Masing-masing di antara mereka senantiasa melakukan cross check dokumentasi masing-masing dengan catatan milik rekannya. Dengan demikian tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada satu ayatpun yang luput dari dokumentasi para sekretaris wahyu. Di antara sahabat yang ditunjuk sebagai sekretaris wahyu adalah sebagai berikut; Abu Bakar al-Siddiq¹⁰³ (w. 23/643), ‘Uthman bin Affan¹⁰⁴ (w.35/655), ‘Ali bin Abi Talib¹⁰⁵ (w.40/660), Zaid bin Thabit (w.45/665), Ubai bin Ka’ab¹⁰⁶(w. 30/650), Khalid bin Walid (w. 21/461), Thabit bin Qais (w. 12/633), dan Mu’awiyah (w. 60/679).

Selain para sahabat yang ditunjuk sebagai sekretaris al-Qur’an seperti yang telah disebutkan di atas, ada tujuh sahabat yang merupakan mata rantai pertama periwayatan Qira’at al-Qur’an. Mereka adalah sahabat yang masyhur sebagai guru dan ahli Qira’at al-Qur’an, mereka adalah ‘Uthman bin Affan (w.35/655), ‘Ali bin Abi Talib (w.40/660), Zaid bin Thabit (w.45/665), Ubai bin Ka’ab (w. 30/650), Abdullah bin Mas’ud (w. 32 /652), Abu Darda (w. 32/652) dan Abu Musa Al-‘Ash’ari.

¹⁰³Abu Bakar al-Siddiq (lahir: 572- wafat: 23 Agustus 634/21 Jumadil Akhir 13 H) termasuk di antara orang-orang yang paling awal memeluk agama Islam atau yang dikenal dengan sebutan al-sabiqun al-awwalun. Setelah Nabi Muhammad wafat, Abu Bakar menjadi khalifah Islam yang pertama pada tahun 632 hingga tahun 634 Masehi. Lahir dengan nama asli Abdul Ka’bah bin Abi Quhafah. ia adalah satu di antara empat khalifah yang diberi gelar Khulafa ar-Rashidin atau khalifah yang diberi petunjuk. Abu Bakar menjadi Khalifah selama 2 tahun, 2 bulan, dan 14 hari sebelum meninggal terkena penyakit. Lihat Muhammad Husain Haekal, *Abu Bakar as-Siddiq*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2011), h. 2-3, cet. ketiga

¹⁰⁴Uthman bin ‘Affan (574-656/12 Dzulhijjah 35 H) adalah sahabat Nabi Muhammad yang termasuk Khulafaur Rasyidin yang ke-3. Utsman adalah seorang yang saudagar yang kaya tetapi sangatlah dermawan. Ia juga berjasa dalam hal membukukan al-Qur’an. Lihat Muhammad Husain Haekal, *Usman bin Affan*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2011), h. 124, cet. ketiga

¹⁰⁵Al bin Ab T{ lib (lahir sekitar 13 Rajab 23 Pra Hijriah/599 Masehi-wafat 21 Ramadhan/661 Hijriah/661 Masehi), adalah salah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga dari Nabi Muhammad. Ali adalah sepupu dan sekaligus mantu Nabi Muhammad, setelah menikah dengan Fatimah al-Zahra. Ia pernah menjabat sebagai salah seorang khalifah pada tahun 656 sampai 661. Lihat Muhammad Husain Haekal, *Ali bin Abi Thalib*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2011), h. 27-29, cet. ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap periwayatan Qira'at al-Qur'an sejak diutusnya Rasulullah saw pada masa ini (sampai tahun 60 H/679 M) dilakukan secara lisan (talaqqi) dan ditulis pada lembaran-lembaran berserakan. Nabi Muhammad saw mengajarkan ayat-ayat al-Qur'an kepada para sahabat dengan bacaan yang tartil sebagaimana Nabi saw menerimanya dari Jibril as. Ini menunjukkan bahwasannya pembacaan al-Qur'an bukanlah suatu ilmu hasil dari ijtihad (fatwa) para ulama berdasarkan dalil-dali al-Qur'an dan sunnah, tetapi dari sumbernya yang asli yaitu Rasulullah saw. Para sahabat adalah orang-orang yang amanah dalam menyampaikan dan mewariskan bacaan ini kepada generasi selanjutnya, tanpa mengurangi dan menambahkan sedikitpun.

Setiap Rasulullah saw selesai menerima wahyu ayat al-Qur'an, ia menyampaikan wahyu itu kepada para sahabatnya. Nabi saw membacakannya kepada orang banyak dengan tekun, sehingga mereka dapat membacanya dengan baik., menghafal lafal-lafalnya dan mampu memahami arti dan makna serta rahasia-rahasianya. Para sahabat pada waktu itu sebagai orang-orang bangsa Arab, yang mempunyai kekuatan menghafal yang tinggi, otak yang cerdas, dan daya tangkap yang tajam. Selain itu, kebanyakan mereka terdiri dari orang-orang yang tidak terlalu pandai membaca dan menulis, tetapi cerdas. Ketika mereka mengalami kesulitan, langsung bertanya kepada Rasulullah saw,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga waktu itu belum ada alat-alat tulis yang memadai serta adanya larangan Rasulullah saw dalam menulis segala sesuatu selain ayat al-Qur'an.¹⁰⁷ Demikianlah kondisi al-Qur'an dal ilmu-ilmu al-Qur'an terutama ilmu qira'at ataupun ilmu tajwid pada periode pertama. Dapat digaris bawahi, bahwasannya pada periode pertama ini, ilmu tajwid dan ilmu qira'at masih dalam satu kesatuan, dengan nama ilmu qira'at. Jadi dalam periode ini belum lahir istilah ilmu tajwid.

b. Periode Kedua: Masa 'Uthman bin 'Affan ra.

Setelah periode pertama berlalu, datanglah pemerintahan 'Uthman bin 'Affan. Wilayah Islam pun telah berkembang luas, orang-orang Arab murni telah bercampur dengan orang-orang asing yang tidak kenal bahasa Arab. Percampuran bangsa dan akulturasi kebudayaan ini menimbulkan banyak kekhawatiran. Di samping adanya berbagai kekhawatiran akan luntur dan hilangnya keistimewaan orang Arab murni. Juga adanya perselisihan antar kaum muslimin tentang al-Qur'an. Jika mereka tidak segera membukukan al-Qur'an dengan dikumpulkan atau disatukan dalam satu mushaf, mungkin akan timbul bencana dan kerusakan yang besar dipermukaan bumi ini. Karena itu khalifah 'Uthman bin 'Affan memerintahkan kaum muslimin agar ayat-ayat al-Qur'an yang telah dikumpulkan masa khalifah Abu Bakar

¹⁰⁷ Abdul Djalal, *op.cit.*, h. 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan lagi dalam satu mushaf. Mushaf ini kemudian dikenal dengan nama Mushaf ‘Uthmani. Dari mushaf itu dibuat salinan beberapa naskah lagi yang dikirimkan ke semua negara-negara Islam. Khalifah ‘Uthman juga memerintahkan agar mushaf-mushaf selain Mushaf ‘Uthmani itu dibakar. Umat Islam juga waktu itu dilarang berpedoman kepada mushaf-mushaf selain Mushaf ‘Utsmani. Dengan usahanya itu, berarti khalifah ‘Uthman bin ‘Affan telah meletakkan dasar pertama, yang kita namakan Ilmu *Rasm al-Qur’an*.

c. Periode Ketiga: Masa ‘Ali bin Abi Talib ra.

Selanjutnya, datanglah masa pemerintahan khalifah ‘Ali bin Abi Talib, ia memperhatikan orang-orang asing yang suka menodai kemurnian bahasa Arab. Sebab, ia sering mendengarkan sesuatu yang menimbulkan kerusakan bahasa Arab. Ia mengkhawatirkan terjadinya kerusakan bahasa Arab itu, karena itu ia langsung memerintahkan Abu al-Aswad al-Duali untuk membuat sebagian kaidah-kaidah guna memelihara kemurnian bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur’an dari permainan dan kerusakan orang-orang yang jahil. Abul Aswad menulis pedoman-pedoman serta aturan-aturan dalam bahasa Arab. Dengan demikian, khalifah Ali bin Abi Talib telah meletakkan dasar pertama terhadap ilmu, yang sekarang terkenal dengan nama Ilmu Nahwu dan Ilmu ‘I’rab al-Qur’an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Periode Keempat: Masa Bani Umayyah

Sepeninggal khalifah Ali, selesailah masa Khulafaal-Rashidin dan datanglah masa pemerintahan Bani Umayyah. Dalam masa ini, cita-cita para sahabat dan tabi'in besar ditunjukkan untuk pengajaran langsung, tidak dengan tulisan dan pembukuan. Cita-cita dan semangat penyebaran mereka itu dapat dianggap sebagai pendahuluan dari pembukuan Ulumul Qur'an selanjutnya nanti.

e. Periode Kelima; Masa Tabi'in dan Tabi' Tabi'in

Pada permulaan abad 2 H, tepatnya di bawah panji generasi tabi'in, muncul beberapa orang yang memfokuskan perhatian pada masalah qira'at. Pada masa ini, generasi tabi'in yang dapat dijadikan sebagai narasumber qira'at al-Qur'an setelah belajar dari generasi sahabat adalah Sa'id Ibnu Al-Musayyab (w. 93/711) untuk di kawasan Madinah, Ubaid Ibn 'Umair di kawasan Makkah, 'Alqamah Ibn Qais al-Nakha'iy (w. 62/681) di kawasan Kuffah, Abu 'Aliyah dan Abu Raja (w.105/723) di kawasan Basrah, Al-Mughirah Ibn Abi Shihab Al-Makhzumi (w. 91/709) dan Khalifah Ibn Sa'ad di kawasan Damaskus. Sebagian besar ahli qira'at berasal dari kawasan-kawasan Islam yang mendapatkan kiriman Mushaf 'Uthmani. Kota-kota tersebut menjelma sebagai pusat belajar al-Qur'an dalam dunia Islam. Fenomena inilah yang mendorong terjadinya evolusi sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin ilmu baru.¹⁰⁸ Perkembangan ilmu tajwid pada masa ini, sejalan dengan perkembangan ilmu qira'at dan perkembangan penyebaran al-Qur'an dan pembelajarannya.

Perjalanan sejarah ilmu tajwid yang begitu panjang ini memberikan kontribusi yang besar bagi umat Islam.

d. Ilmu Tajwid

1) Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid merupakan bentuk masdar yang berasal dari *fi'il madhi jawwada* yang berarti membaguskan.¹⁰⁹ Adapun pengertian tajwid menurut Imam Dzarkasyi, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al Qur'an dengan sebaik-baiknya.¹¹⁰ Menurut Abdullah Asy'ari, ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.¹¹¹ Jadi pengertian ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca Al Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*) sesuai dengan sifatnya dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus

¹⁰⁸Wawan Djunaedi, *Sejarah al-Qira'at al-Qur'an di Indonesia*, Jakarta: Pustaka STAINU. 2008, h. 56

¹⁰⁹Akhmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al Qur'an*, (Jombang: Pelita Offset, 2010), h. 1

¹¹⁰Imam Dzarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo: Trimurti, 1955), h. 6

¹¹¹Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhenti (*waqf*) dan di mana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).¹¹²

2) Objek Kajian Ilmu Tajwid

Secara umum pokok bahasan ilmu tajwid adalah lafadz-lafadz al-Qur'an.¹¹³ Oleh karena itu, ilmu tajwid merupakan ilmu yang berhubungan dengan Al-Qur'an yang memiliki karakteristik tersendiri. Dengan mempelajari ilmu tajwid, maka akan mengurangi celah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, tajwid juga akan mengantarkan seseorang kepada pembacaan Al-Qur'an secara *tartil* seperti yang telah difirmankan oleh Allah swt dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 4:

وَرَدَّ عَلَيْهِ وَرَئِلَ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلاً

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya al-Mishbah, kata *rattala* dan *tartil* terambil dari kata *ratala* yang berarti serasi dan indah, sehingga *tartil* al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai (*ibtida'*) sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya.

3) Urgensi Ilmu Tajwid

Kebanyakan umat Islam tentu ingin dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Islam (Q.S: 73: 4). Tetapi

¹¹² Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 106

¹¹³ Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013), h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak kendala yang harus dilalui. Kendala yang sering dihadapi, di samping hukum-hukum bacaan seperti *idgham*, *ikhfa'*, *izdhar* dan *iq'lab*, juga cara pengucapan tiap-tiap huruf. Kendala lain yang juga dianggap serius dan paling sering dialami adalah dialek bahasa kedaerahan yang ikut masuk ke dalam pengucapan huruf (*fonem*) Al-Qur'an. Terkadang pengaruh ini sangat dominan dalam pengucapan, bahkan di sebagian kalangan telah terjadi pengkristalan. Untuk kendala yang terakhir ini memang Rasul pernah mensinyalir dalam sebuah hadis yang mengingatkan bahwa kendala ini akan banyak dihadapi oleh umatnya yang memiliki keragaman suku, bangsa dan bahasa.

Ketika permasalahan ini muncul di tengah masyarakat Islam, para ulama qira'ah terpanggil untuk membuat dan merumuskan tata cara dan hukum-hukum yang dapat dijadikan panduan dalam membaca Al-Qur'an. Setelah melakukan pengkajian lebih dalam pada masalah-masalah yang berkaitan dengan qira'ah, disusunlah ilmu dalam disiplin keilmuan Al-Qur'an yang dinamakan *ilmu tajwid*. Disengaja atau tidak, ternyata mereka telah memasuki ranah pengkajian bidang kebahasaan.

Kajian mereka ini ternyata memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu bahasa, terutama dalam bidang ilmu fonetik (*'ilm al-aswat*) yang memberikan perhatian besar pada tata cara pengucapan huruf hijaiyah, proses pembentukannya, dan juga sifat-sifat setiap fonem yang dibahas dalam kajian *makharij al-huruf*, serta kajian yang berhubungan dengan pembentukan suara bahasa hukum *n n mati* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanw n yang bersentuhan dengan kajian ilmu fonetik bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling kaya dengan "suara". Tidak ada bahasa di dunia yang melebihi bahasa Arab dalam hal pengucapan huruf-huruf yang sesuai dengan makhrajnya masing-masing. Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non-Arab, salah satunya fonem Arab yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia ataupun Melayu, misalnya .

Kebanyakan orang Indonesia merasa sulit dalam mengucapkan huruf-huruf (*fonem*) tersebut, sehingga kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab bila mengandung fonem-fonem tersebut akan berubah menjadi fonem lain. Misalnya huruf *zo* atau *dad* dalam bahasa Arab akan berubah menjadi *l m* dalam bahasa Indonesia, contoh *z hir* menjadi lahir, *madh rat* menjadi melarat, dan *z lim* menjadi lalim.

Demikian juga *q f* berubah menjadi *k f* seperti *waqt* menjadi waktu, *qadr* menjadi kadar, *qalb* menjadi kalbu, dan sebagainya. Dalam hal perubahan fonem ini, ada kendala yang diduga kuat merupakan pengaruh dari bahasa kedaerahan, yang bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di negara-negara yang tidak berbahasa Arab (*non-Arabic speaker*). Bahkan di beberapa negara Arab pun mengalami kendala pengucapan fonem yang bersentuhan dengan dialek kedaerahan mereka. Misal, pengucapan huruf (*qaf*) telah mengalami perubahan di sebagian besar masyarakat Saudi dan Mesir, yaitu pengucapan (*qaf*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah menjadi *gaf*, contoh kata “ دقيق ” (*daq q*) menjadi *dag g*. Sedangkan di kebanyakan masyarakat Syria pengucapan (*qaf*) berubah menjadi *i'*, contoh kata “ دقيق ” (*daq q*) menjadi *da' '*, lebih ringan dalam pengucapan. Hal serupa pun dialami sebagian masyarakat di Jawa yang mempunyai kendala dengan huruf (*kha*) dan (*' in*). Pengucapan huruf (*ha*) berubah menjadi (*ka*), contoh (*al-Kamdu*) berubah menjadi *al-kamdu*. Sementara huruf (*'a*) berubah menjadi *nga*, sehingga ucapan عالمين (*' lam n*) berubah menjadi *ng lam n*. Begitu juga terjadi pada pengucapan kebanyakan masyarakat Islam India yang mendapat pengaruh dari bahasa Urdu. Pengucapan huruf (*d d*) berubah menjadi (*zo*), sehingga ucapan الضالين (*walad-d ll n*) menjadi *walad-d ll n*. Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat adanya pengaruh yang kuat dari bahasa daerah atau negara yang mengkristal pada lisan masing-masing masyarakat muslim dunia. Hal ini sudah disinyalir dalam suatu hadis yang menjelaskan keanekaragaman umat Islam, baik yang hidup pada masa Rasul maupun sekarang.¹¹⁴

Dengan adanya fenomena perbedaan bacaan itu, ilmu tajwid bertujuan menjaga kemurnian Al-Qur'an dari terjadinya perubahan dan kesalahan dalam pengucapan huruf yang mencakup tiga hal penting, yaitu (1) tempat keluarnya huruf, (2) jenis dan sifat tiap-tiap huruf, serta

¹¹⁴“Y Jibr l inn arsaltu il ummatin ummiyyatin minhum asy-syaikhul-kab r wal-gul mu wal-j riyyatu war-rajulu-lla©i lam yaqra' kit ban qattu, q la: y Mu¥ammad innal-qur' na unzila 'al sab'ati a¥rufin. (Riwayat Turmûzi). Lihat Ibnu Al-Jazari, Muqaddimah kitab An-Nasyr f al-Qir 'at al-'Asyr, bab Asb b Ikhtil f al-Qir 'ah, jilid 1, (Diy r al-Misriyyah: Maktabah al Ti riyyah al-Kubra, 1345). h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) hukum-hukum yang timbul dalam suatu susunan kalimat Al-Qur'an seperti *idgh m*, *ikhf '*, *iqf b*, *tarq q* dan *tafk m*, *mad* dan *qasr*.

b) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtida'iyah

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis.

(a) Materi Ilmu Tajwid Madrasah Ibtidaiyah

Siswa madrasah ibtidaiyah mendapatkan ilmu tajwid mulai dari kelas I sampai kelas 6 dengan materi sebagai berikut.

1) Kelas I

Siswa kelas I mengenal huruf hijaiyyah dan tanda baca (*fathah*, *kasrah*, dan *dhommah*)

2) Kelas 2

Siswa kelas 2 diajarkan beberapa materi ilmu tajwid yaitu menulis huruf hijaiyyah terpisah dengan beberapa bagian, menulis huruf hijaiyyah bersambung, *ghunnah*, *al-qomariyyah* dan *al-syamsiyyah*. Semua ilmu ini mesti dikuasai siswa sehingga sebelum melanjutkan ke bagian yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Menulis huruf hijaiyyah terpisah

Bagian pertama

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*
4		*

Bagian kedua

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*

Bagian ketiga

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*
4		*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian keempat

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*
4		*

Bagian kelima

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*
4		*

Bagian keenam

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*
4		*
5		*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian ketujuh

No	Huruf Hijaiyyah	Cara menulis ikuti tanda panah
1		*
2		*
3		*
4		*
5		*

ii. Menulis Huruf Hijaiyyah Terpisah

1) Huruf-huruf hijaiyyah sambung

- a. Huruf hijaiyyah yang bisa disambung
- b. Huruf hijaiyyah yang tidak bisa disambung sesudahnya

iii. Ghunnah

GHUNHAH

Pengertian

Huruf-hurufnya

Contoh

Membaca dengan dengung setiap nun tasydid dan mim tasydid dan ditahan 2 ketukan

ada dua yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iv. *Al-Syamsiyyah* dan *al-Qomariyyah*

i) *Al-Syamsiyyah*

AL-SYAMSIYYAH			
Pengertian	Huruf-hurufnya	Ciri-ciri	Contoh
Bunyi "Al " () Yang dimasukkan ke dalam huruf sesudahnya yaitu salah satu huruf al-syamsiyyah	Ada 14	Ada tanda tasydid (setelah "AL" ())	الشَّمْسُ

ii) *AL-Qomariyyah*

AL-QOMARIYYAH			
Pengertian	Huruf-hurufnya	Ciri-ciri	Contoh
"Al " () Yang dibaca jelas bila bertemu dengan salah satu huruf al-qomariyyah	Ada 14 huruf yaitu	Ada tanda sukun setelah alif-lam ()	القَمَرُ

3) Kelas 3

Siswa kelas 3 dibekali materi ilmu tajwid qalqalah yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Qalqalah berarti gerak, getaran suara, memantul, mengeper. Atau lebih jelasnya qalqalah adalah membunyikan dengan suara yang berlebih dari makhraj hurufnya.

b) Qalqalah berlaku ketika huruf itu mati, atau mati karena waqaf (dihentikan), dan bunyinya tidak terus menghilang, melainkan masih terdengar perlahan-lahan.

c) Huruf *qalqalah* ada 5 yaitu apabila dikumpulkan menjadi

d) Macam-macam *qalqalah*

(1) *Qalqalah Sughra*

Sughra artinya kecil. Qalqalah sughra terjadi apabila huruf qalqalah itu mati (sukun) pada kata asalnya (pada umumnya terletak di tengah-tengah kata). Cara membacanya dengan pantulan tidak terlalu kuat.

(2) *Qalqalah Kubra*

Kubra artinya besar. *Qalqalah kubra* berlaku apabila huruf *qalqalah* yang mati bukan pada asalnya. Huruf itu mati karena dihentikan atau diwaqafkan dan berada pada akhir kata. Cara membacanya harus lebih mantap dengan memantulkan suara dengan pantulan yang kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kelas I

Ada beberapa materi ajar yang termuat dalam silabus mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV Madrasah Ibtidaiyah seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL II.2

AL QUR'AN HADIS KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menghayati ajaran agama Islam.	1.1 Meyakini Q.S. <i>an-Nashr</i> (110), <i>al-Kautsar</i> (108), <i>al-Âdiyât</i> (100) dan <i>al-Insyirâh</i> (094) adalah firman Allah SWT. 1.2 Meyakini bahwa semua rizki dan pertolongan pada hakekatnya berasal dari Allah SWT. 1.3 Meyakini bahwa mempelajari al-Qur'an Hadis adalah merupakan ibadah 1.4 Meyakini bahwa niat merupakan syarat sahnya suatu ibadah 1.5 Meyakini bahwa Allah senantiasa melihat dan memberikan balasan amal perbuatan manusia
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya .	2.1 Terbiasa membaca Q.S. <i>an-Nashr</i> (110), <i>al-Kautsar</i> (108), <i>al-Âdiyât</i> (100) dan <i>al-Insyirâh</i> (094) sehari-hari 2.2 Memiliki sikap bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>an-Nashr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108) 2.3 Terbiasa melakukan niat pada saat mengerjakan sesuatu sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang niat riwayat Bukhari Muslim dari Umar bin Khattab (إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ) 2.4 Memiliki perilaku takwa sebagai implementasi dari pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>hadis tentang takwa riwayat Tirmizi dari Abu Zar (إِنِّقَ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ....)</p> <p>2.5 Memiliki perilaku mencintai al-Qur'an Hadis</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam.</p>	<p>3.1 Menerjemahkan Q.S. <i>an-Nashr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108)</p> <p>3.2 Memahami isi kandungan Q.S. <i>an-Nashr</i> (110) dan <i>al-Kautsar</i> (108)</p> <p>3.3 Memahami bacaan <i>idhar</i> dan <i>ikhfa'</i></p> <p>3.4 Menerjemahkan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab (إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ....)</p> <p>3.5 Memahami isi kandungan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab (إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ....)</p> <p>3.6 Menerjemahkan hadis tentang takwa riwayat Tirmizi dari Abu Zar (إِنِّقَ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ....)</p> <p>3.7 Memahami isi kandungan tentang takwa riwayat Tirmizi dari Abu Zar (إِنِّقَ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ....)</p>
<p>4 Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madrasah.</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. <i>al-Âdiyât</i> (100) dan <i>al-Insyirâh</i> (094) secara benar dan fasih</p> <p>4.2 Menghafalkan Q.S. <i>al-Âdiyaat</i> (100) secara benar dan fasih</p> <p>4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>idhar</i> dan <i>ikhfa'</i></p> <p>4.4 Menghafalkan hadis tentang niat riwayat Bukhari dari Umar bin Khattab (إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ....)</p> <p>4.5 Menghafalkan hadis tentang takwa riwayat Tirmizi dari Abu Zar (إِنِّقَ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ....)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.3

AL QUR'AN HADIS KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menghayati ajaran agama Islam.	1.1 Meyakini Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) adalah firman Allah SWT. 1.2 Meyakini bahwa Allah akan melapangkan rizki dan memanjangkan umur orang yang gemar bersilaturahmi 1.3 Meyakini bahwa mempelajari al-Qur'an Hadis adalah merupakan ibadah
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya .	2.1 Terbiasa menghindari akhlak tercela sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 2.2 Terbiasa berperilaku gemar bersilaturahmi sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas (مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رُزْقِهِ....) 2.3 Memiliki perilaku mencintai al-Qur'an Hadis
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam.	3.1 Menerjemahkan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) 3.3 Menerjemahkan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas (مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رُزْقِهِ....) 3.4 Memahami isi kandungan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas (مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رُزْقِهِ....) 3.5 Memahami hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i> , <i>idgham bilaghunnah</i> , dan <i>iq'lab</i>
4. Menyajikan pengetahuan	4.1 Menghafalkan Q.S. <i>al-Lahab</i> (111) secara benar dan fasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktual terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di madrasah.	<p>4.2 Menghafalkan hadis tentang silaturahmi riwayat Bukhari Muslim dari Anas (مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسَّطَّ لَهُ فِي رُفْقِهِ)</p> <p>4.3 Menerapkan hukum bacaan <i>idgham bighunnah</i>, <i>idgham bilaghunnah</i>, dan <i>iqlab</i></p>
---	--

Kedua tabel tersebut menggambarkan bahwa ada beberapa hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* yang harus diapahami siswa madrasah ibtidaiah kelas IV yaitu *izdhar*, *ikhfa'*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, dan *iqlab*.

1) *Izdhar*

a) Pengertian

Izdhar menurut bahasa artinya menjelaskan. Menurut istilah *izdhar* adalah menjelaskan bunyi huruf *nun sukun* () atau *tanwin* (), apabila bertemu dengan salah satu dari 6 huruf *izdhar* yaitu هـ

. Keenam huruf itu disebut huruf *halqi*. Disebut huruf *halqi* karena makhraj (tempat keluar) huruf-huruf tersebut dari kerongkongan. Dengan demikian, bacaan *izdhar* yang berhubungan dengan *nun sukun* dan *tanwin* disebut juga dengan *izdhar halqi*.

b) Contoh bacaan *izdhar*

(1) *Nun sukun* () bertemu dengan huruf *izdhar*

Contoh *nun sukun* bertemu dengan hukum bacaan *izdhar* dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.4
CONTOH NUN MATI BERTEMU DENGAN HURUF
IZDHAR

No	Huruf <i>Izdhar</i>	Contoh <i>Izdhar Halqi</i>
1		
2	هـ	يَنْهَوْنَ
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يَتَّبِعُ
3		
		وَكَاثِلُوا يَنْجُثُوا
4		
5		
6		
		مِنْ غَسْلَيْنِ

(2) *Tanwin* () bertemu huruf *izdhar*

TABEL II.5
CONTOH TANWIN BERTEMU DENGAN HURUF IZDHAR

No	Huruf <i>Izdhar</i>	Contoh <i>Izdhar Halqi</i>
1		
		رَسُولٌ أَمِينٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	هـ	جُرْفٍ هَارٍ
		قَوْمٍ هَادٍ
3		عَفُورٌ حَلِيمٌ
		رَعْدًا حَيِّثُ
4		ذَرَّةٍ خَيْرًا
		عَلِيمٌ خَبِيرٌ
5		وَعَدًا عَلَيْهِ
		عَذَابٌ عَظِيمٌ
6		حَلِيمًا عَفُورًا
		عَزِيزٌ عَفُورٌ

2) Ikhfa'

a) Pengertian

Ikhfa' menurut bahasa artinya menyamarkan. Secara istilah, *ikhfa'* berarti menyamarkan bunyi *nun sukun* () atau *tanwin* () jika bertemu dengan salah satu dari 15 huruf *ikhfa'* yaitu

b) Contoh bacaan *ikhfa'*

(1) *Nun sukun* () bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa'*

Contoh *nun sukun* bertemu dengan huruf *ikhfa'* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.6
CONTOH NUN MATI BERTEMU DENGAN
HURUF IKHFA’

No	Huruf Ikhfa’	Contoh Ikhfa’
1		وَإِنْ تَعْفِرْ لَهُمْ
2		
3		أَنْجَيْنَاكُمْ
4		
5		نُنْذِرُكُمْ
6		وَلَا يُنْزِفُونَ
7		أَنْ سَيَكُونَنَّ
8		فَمَنْ شَهِدَ
9		يَنْصُرُكُمْ
10		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ضَرِيعٌ
11		وَمَا يَنْطِقُ
		مِنْ طَيْنٍ
12		عَنْ ظُهُورِهِمْ
		فَيَنْظُرُونَ
13		مُنْفَكِينَ
14		
15		

(2) Tanwin () Bertemu Salah Satu Huruf Ikhfa'

TABEL II.7

CONTOH TANWIN BERTEMU DENGAN HURUF IKHFA'

No	Huruf Ikhfa'	Contoh Ikhfa'
1		بَيَّنْتَ تَعْرِفُ
		يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ
2		أَيَّامٌ ثُمَّ
		مَاءٌ تَجَاجَا
3		خَلَقَ جَدِيدٌ
		حَبًّا جَمًّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4		وَكَأْسًا دِهَاقًا
		دَغَا دَغَا
5		سِطْرُ ذِرَاعَيْهِ
		يَوْمِ ذِي مَسْعَبَةٍ
6		نَفْسًا زَكِيَّةً
		فَالْكِهْفَ زَوْجَانِ
7		
		قَوْلًا سَدِيدًا
8		
9		صَلْحًا
		صَفَا صَفَا
10		مَعِيشَةً
		قَوْمًا ضَالِّينَ
11		لَيْلًا طَوِيلًا
		كَلِمَةً طَيِّبَةً
12		ظِلًّا ظَلِيلًا
		قَوْمًا ظَالِمِينَ
13		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14		
		كُتِبَ قِيمَةً
15		أَجْرًا كَثِيرًا
		خَيْرًا كَثِيرًا

3) *Idgham bighunnah*

a) Pengertian

Idgham menurut bahasa artinya memasukkan. Sedangkan menurut istilah *idgham* adalah memasukkan bunyi *nun sukun* () atau *tanwin* () ke dalam huruf berikutnya sehingga bunyi *nun sukun* atau *tanwin* hilang diganti dengan bunyi huruf *idgham* tersebut. *Idgham bighunnah* menurut bahasa artinya memasukkan dengan dengung. Menurut istilah ilmu tajwid *idgham bighunnah* adalah memasukkan bunyi *nun sukun* () atau *tanwin* () ke dalam salah satu dan huruf *idgham bighunnah* yaitu , dengan dengung dan ditahan dua harakat sehingga bunyi *nun sukun* atau *tanwin* menjadi hilang diganti dengan bunyi huruf *idgham bighunnah* tersebut.

b) Contoh Bacaan *Idgham Bighunnah*

(1) *Nun Sukun* () Bertemu dengan Salah Satu Huruf *Idgham*

Bighunnah

Contoh *nun sukun* bertemu dengan salah satu huruf *idgham bighunnah* dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.8

CONTOH NUN MATI BERTEMU DENGAN HURUF IDGHAM BIGHUNNAH

No	Huruf Idgham Bighunnah	Contoh Idgham Bighunnah
1		مَنْ يَعْمَلْ
		مَنْ يَقُولُ
2		
3		مِنْ مَّعِينٍ
4		

(2) Tanwin () Bertemu Salah Satu Huruf Idgham Bighunnah

TABEL II.9

CONTOH TANWIN BERTEMU DENGAN HURUF IDGHAM BIGHUNNAH

No	Huruf Idgham Bighunnah	Contoh Idgham Bighunnah
1		يَوْمَئِذٍ يَصْنَدُرُ
		خَيْرًا بَرَهُ
2		خَزْيٍ وَلَهُمْ
		خَيْرٌ وَأَبْقَى
3		مِّنْهُ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		صَحْفًا مُطَهَّرَةً
4		

4) *Idgham bilaghunnah*

a) Pengertian

Idgham menurut bahasa artinya memasukkan. Sedangkan menurut istilah *idgham* adalah memasukkan bunyi *nun sukun* () atau *tanwin* () ke dalam huruf berikutnya sehingga bunyi *nun sukun* atau *tanwin* hilang diganti dengan bunyi huruf *idgham* tersebut.

Idgham bilaghunnah menurut bahasa artinya memasukkan tanpa dengung. Menurut ilmu tajwid, *idgham bilaghunnah* adalah memasukkan bunyi *nun sukun* () atau *tanwin* () ke dalam salah satu dari 2 huruf *idgham bilaghunnah* yaitu , tanpa dengung dan ditahan dua harakat sehingga bunyi *nun sukun* atau *tanwin* menjadi hilang diganti dengan bunyi huruf *idgham bilaghunnah* tersebut.

b) Contoh bacaan *Idgham bilaghunnah*

(1) *Nun sukun* () bertemu dengan huruf *idgham bilaghunnah*

TABEL II.10

CONTOH NUN MATI BERTEMU DENGAN HURUF *IDGHAM BILAGHUNNAH*

No	Huruf <i>Idgham Bilaghunnah</i>	Contoh <i>Idgham Bilaghunnah</i>
1		رَبِّهِمْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2		
		مِنْ رَحِيقٍ
		أَنْ لَّنْ يَحُورَ

(2) *Tanwin* () bertemu salah satu huruf *idgham bilaghunnah*

TABEL II.11

CONTOH TANWIN BERTEMU DENGAN HURUF *IDGHAM BILAGHUNNAH*

No	Huruf <i>Idgham bilaghunnah</i>	Contoh <i>Idgham bilaghunnah</i>
1		خَيْرٌ لَّكَ
		يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ
		فَعَالٌ لَّمَّآيِرُذٌ
2		عَفْوَ رَّحِيمٌ
		شَيْطَانٌ رَّجِيمٌ

5) *Iqlab*

a) Pengertian

Iqlab menurut bahasa artinya menukar. Menurut ilmu tajwid, *iqlab* adalah menukar bunyi huruf *nun sukun* () atau *tanwin* () apabila bertemu dengan huruf *iqlab* yaitu , menjadi bunyi huruf *mim sukun* () disertai dengung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Contoh bacaan *iqlab*

(1) *Nun sukun* () bertemu dengan huruf *iqlab*

Contoh nun sukun bertemu dengan huruf *iqlab* dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II.12

CONTOH NUN MATI BERTEMU DENGAN HURUF *IQLAB*

No	Huruf <i>Iqlab</i>	Contoh <i>Iqlab</i>
1		يَلْبَغِي
2		
3		بَيْنَ
4		كَلَّا لِيُنَبِّئَنَّ
5		بَنَّا لَهُمْ

2) *Tanwin* () bertemu salah satu huruf *iqlab*

TABEL II.13

CONTOH TANWIN BERTEMU DENGAN HURUF *IQLAB*

No	Huruf <i>Iqlab</i>	Contoh <i>Iqlab</i>
1		
2		سَيِّئَةً بِمَا
3		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4			بِسُلْطَانٍ بَيِّنٍ
5			الْيَمِّ بِمَا

5) Kelas V

Di kelas 5, siswa dibekali dengan hukum bacaan mim sukun dan waqaf dan washal.

a) Hukum Bacaan Bacaan Mim Sukun

- (1) *Izdhar Syafawi* berarti membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup apabila ada mim mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain huruf mim dan ba

Contoh:

لَمْ يَكُنْ

(2) Ikhfa' syafawi

Ikhfa' syafawi adalah membaca secara samar-samar di bibir dan disengungkan, apabila mim mati bertemu dengan ba

Contoh bacaan *ikhfa' syafawi*

فَأَحْكُمَ بَيْنَهُمْ
وَكَلَبَهُمْ بِأَسْطُ
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) *Idgham mimi* yaitu membaca seperti menyuarakan mim rankap atau ditasydid kan dan wajib dengung apabila mim sukun bertemu dengan mim. Idgham mimi disebut juga *idgham mutamatsilain*

Contoh bacaan *idgham mimi*

أَمْ مِّنْ

أَرْءَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ

c) Waqaf dan Washal

Tanda waqaf artinya tanda menghentikan bacaan.

Contoh

NO	Lafal	Waqaf
1	رَبِّ الْعَالَمِينَ	رَبِّ الْعَالَمِينَ
2		
3	وَلِي دِينَ	وَلِي دِينَ

Tanda-tanda waqaf

No	Tanda Waqaf	Nama Waqaf	Artinya
1			Harus berhenti
2			Tidak boleh berhenti
3			Boleh berhenti dan boleh terus
4			Lebih utama berhenti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5			Lebih utama diteruskan
6			Berhenti dan menahan nafas sejenak
7			Berhenti pada tanda pertama dan terus pada tanda berikutnya atau sebaliknya

6) Kelas 6

Siswa kelas 6 mempelajari hukum bacaan mad.

a) Hukum Bacaan Mad

(1) Pengertian Mad

Menurut bahasa, mad artinya panjang. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid, mad adalah membaca panjang huruf hijaiyyah di dalam Al-Qur'an karena bertemu salah satu huruf mad.

Huruf mad ada 3 yaitu:

- (a) *Alif* () yang didahului oleh baris atas (*fathah*)
- (b) *Wawu* mati yang didahului baris depan (*dhammah*)
- (c) *Ya* mati yang didahului baris bawah (*kasrah*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Macam-macam *Mad*

Secara garis besar hukum bacaan *mad* dibagi menjadi 2 macam, terdiri dari:

(a) *Mad Asli*

Mad asli atau yang dikenal dengan *mad tabi'i* ialah *fathah* diikuti *alif*, *kasrah* diikuti *ya sukun*, dan *dhammah* diikuti *wawu sukun*. Cara membaca *mad asli* atau *mad thabi'i* adalah dua harakat atau satu *alif*.

Contoh:

وَلَا يَخْضُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ
فَالْمُورِثُ قَدْ خَا

(b) *Mad Far'i*

Mad far'i adalah cabang dari *mad asli*, yaitu bacaan panjang yang bacaannya melebihi *mad asli* atau *mad tabi'i*. Panjang bacaannya 2 sampai 6 harakat. *Mad far'i* terbagi 14 macam, yaitu:

(1) *Mad Wajib Muttasil*

Mad wajib muttasil adalah *mad tabi'i* yang diikuti huruf hamzah dalam satu kata. Panjang bacaannya empat harakat (2 alif), lima harakat (2,5 alif), atau enam harakat (3 alif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

ذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
 إِلْفِهِمْ رَحْلَةَ الثَّيْتَاءِ وَالصَّيْفِ
 فَلَمَّا ضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظِلْمٍ لَا يَبْصُرُونَ

(2) *Mad Jaiz Munfasil*

Mad jaiz munfasil adalah *mad tabi'i* yang diikuti huruf hamzah dalam dua kata yang terpisah. Panjang bacaannya dua harakat (1 alif), empat harakat (2 alif), atau lima harakat (2,5 alif).

Contoh:

إِلَّا أَنْفُسَهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا
 أَلَا إِنَّهُمْ

(3) *Mad 'Arid Lissukun*

Mad 'arid lissukun adalah *mad tabi'i* yang diikuti oleh huruf hidup yang dimatikan, karena ada di akhir bacaan (posisi waqaf). Cara membacanya adalah 2, atau 4, atau 6 harakat (dipilih salah satu).

Contohnya:

Lafal	Dibaca
عَذَابٌ عَظِيمٌ	عَذَابٌ عَظِيمٌ
لَا يُؤْمِنُونَ	يُؤْمِنُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمَا يَشْعُرُونَ	وَمَا يَشْعُرُونَ
لَا يَرْجِعُونَ	لَا يَرْجِعُونَ

(4) Mad Layyin atau Lin

Mad layyin atau mad lin adalah mad yang terjadi huruf wawu sukun atau ya sukun didahului dengan huruf berharakat fathah. Cara membacanya adalah dengan lunak dan lemas sepanjang 2 harakat.

Contoh:

Lafal	Dibaca
سَوْفَ	سَوْفَ
خَوْفَ	خَوْفَ
بَيْتَ	بَيْتَ

(5) Mad Badal

Badal artinya penganti. Mad badal yaitu bertemunya dua hamzah dalam satu kata (hamzah pertama berharakat dan hamzah kedua berharakat sukun). Hamzah yang kedua diganti menjadi huruf mad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

Asal katanya	Dibaca
	اِيْمَانٌ

(6) Mad Farqi

Mad farqi adalah mad yang terjadi dari bertemunya antara mad badal dan huruf bertasydid. Cara membaca dengan panjang 6 harakat.

Contoh:

Surat al-An'am 143 dan 144 قُلْ اَلَّذِكْرَيْنِ حَرَّمَ اَمْ اَلْاَنْثَيْنِ

Surat Yunus 59 لَّ اَللهِ اِنْ لَّكُمْ

Surat al-Naml 59 اَللهِ خَيْرٌ اَمَّا يُشْرِكُوْنَ

(7) Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi

Mad lazim mukhaffaf kilmi adalah mad yang terjadi dari bertemunya antara *mad badal* dengan huruf bertanda sukun. Cara membacanya dengan panjang 6 harakat. Mad ini hanya terdapat di dua tempat dalam Al-Qur'an yaitu pada Q.S. Yunus ayat 51 dan 91 yaitu اَلنَّ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(8) *Mad Lazim Mustaqqal Kilmi*

Mad lazim mustaqqal kilmi adalah mad yang terdiri dari mad tabi'i yang diikuti oleh huruf yang bertasydid dalam satu kata. Cara membacanya adalah 6 harakat.

Contoh: الصَّائِحَةُ، وَلَا الضَّالِّينَ، الْحَاقَّةُ

(9) *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi*

Mad lazim mukhaffaf harfi adalah apabila salah satu dari lima huruf yaitu berada pada awal surah dalam Al-Qur'an (fawatihus suwar). Cara membacanya adalah dibaca dengan harakat fathah panjangnya dua harakat atau satu alif dengan suara ringan

Contoh: الرَّحْمَ، طه، يَسْ

(10) *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi*

Mad lazim mutsaqqal harfi adalah apabila salah satu dari delapan huruf yaitu berada pada awal dalam Al-Qur'an (fawatihus suwar). Cara membacanya dengan membaca nama hurufnya, dengan memanjangkan huruf-huruf tersebut enam harakat atau 3 alif. Setelah itu suara diberatkan dan dimasukkan pada huruf berikutnya.

Contoh: التَّمِ، الْمُصِ، نَّ، عَسَقِ

(11) *Mad Silah Qasirah*

Mad silah qasirah adalah memanjangkan suara pada huruf ha (ه) dlomir atau suara hii atau huu, kata ganti orang ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunggal, dengan syarat diapit oleh huruf-huruf hidup dan tidak diikuti huruf hamzah sesudahnya. Cara membacanya dibaca dua harakat.

Contoh:

Ha dlomir yang dibaca panjang	Ha dlomir yang tidak dibaca panjang
	لَا رَيْبَ فِيهِ
لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ	وَلْيَرْضَوْهُ
عَنْ سَبِيلِهِ	كُرِّمَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ

(12) Mad Silah Thawilah

Mad silah thawilah terjadi apabila mad silah qasirah diikuti hamzah. Ukuran panjangnya adalah 4 sampai 5 harakat.

Contoh: عَنْدَهُ إِلَّا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ, مَنْ دُونَهُ أَوْلِيَاءُ

(13) Mad Iwadh

Mad iwadh yaitu mad yang dibaca berhenti pada huruf yang berakhiran fathatain kecuali tanwin fathah pada ta marbutah. Mad iwadh panjangnya dua ketukan saja.

Contoh:

Asal katanya	Dibaca
كَرِيمًا	كَرِيمًا
عَلِيمًا	عَلِيمًا
سَبِيحًا	سَبِيحًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(14) *Mad Tamkin*

Mad tamkin adalah mad yang terjadi apabila terdapat huruf ya kasrah bertemu dengan huruf ya sukun dalam satu kata.

Contoh: نَبِيِّينَ, الْحَوَارِيِّينَ, تَصْرَانِيَيْنَ, عَلِيِّينَ

Inilah semua materi tajwid yang dipelajari oleh siswa madrasah ibtidaiah. Namun dalam penelitian ini penulis hanya melakukan penelitian pada hukum *nun* mati dan *tanwin* di kelas IV.

4. *Macromedia Flash*

Macromedia Flash 8 adalah sebuah program animasi yang telah banyak digunakan oleh para animator untuk menghasilkan animasi yang profesional. Di antara program-program animasi, program *Macromedia Flash 8* merupakan program yang paling fleksibel dalam pembuatan animasi.¹¹⁵

Macromedia flash merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan membangun perangkat presentasi, publikasi, atau aplikasi lainnya yang membutuhkan ketersediaan sarana interkasi dengan penggunaannya. Proyek yang dibangun dengan flash bisa terdiri dari teks, gambar, animasi sederhana, video, atau efek-efek khusus lainnya.¹¹⁶

Tampilan awal saat anda membuka *flash* dapat dilihat pada gambar berikut:

¹¹⁵Madcoms, *Mahir dalam 7 Hari Flash Pro 8*, (Yogyakarta, Andi, 2006)

¹¹⁶Asyti Febliza, Zul Afdal, *op.cit.*, h. 144

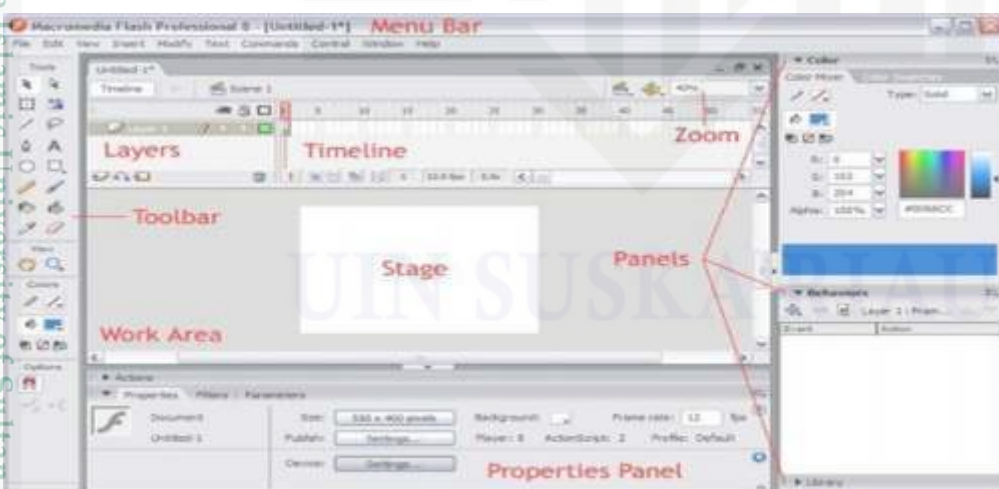
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.2 Tampilan Macromedia Flash 8

Pilih *flash Document*, Setelah itu akan tampil area kerja seperti di bawah ini:



Gambar II.3 Tampilan Area KerjaMacromedia Flash 8

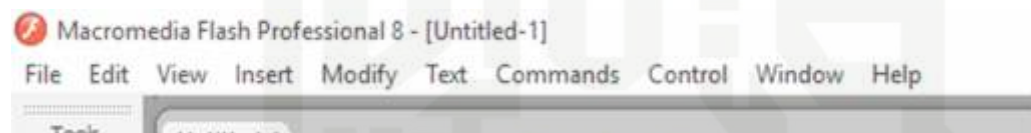
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut akan dijelaskan satu persatu bagian-bagian menu yang ada pada *macromedia flash 8*:¹¹⁷

a. Menubar

Menubar pada *macromedia flash 8* sama seperti pada Microsoft office dan software lainnya, yaitu berguna untuk mengatur aplikasi yang akan dibuat. Menu yang tersedia pada *macromedia flash 8* adalah file, edit, insert, modify, text, command, control, window dan help.



Gambar II.4 Tampilan Menubar *Macromedia Flash 8*

b. Toolbox

Panel toolbox merupakan kumpulan sejumlah alat-alat (tool) yang digunakan untuk memilih dan membuat isi di dalam timeline dan stage. Toolbox terbagi menjadi tool dan modifier. Dan tool itu sendiri memiliki ukuran modifier tertentu yang ditampilkan ketika anda memilih tool tersebut. Sebagai contoh jika anda memilih oval tool maka modifier seperti strok color, fill color, jenis garis dan lain-lain.

Berikut nama-nama toolbox pada *macromedia flash 8* beserta fungsinya:

 **Selection tool (v)**, tool ini berfungsi untuk memilih suatu objek, memblok dan memindahkannya.











¹¹⁷Nuridin Ardiansyah, *Macromedia Flash Profesional Sebuah Tutorial Flash untuk Pemula*, (Jakarta: PT Jaya Abadi, 2010), h. 9. Lihat juga Teguh Cahyono, *Animasi dengan Macromedia Flash 8*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), h. 15 dan Andi, Andreas, *Menguasai Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash MX*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2003), h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

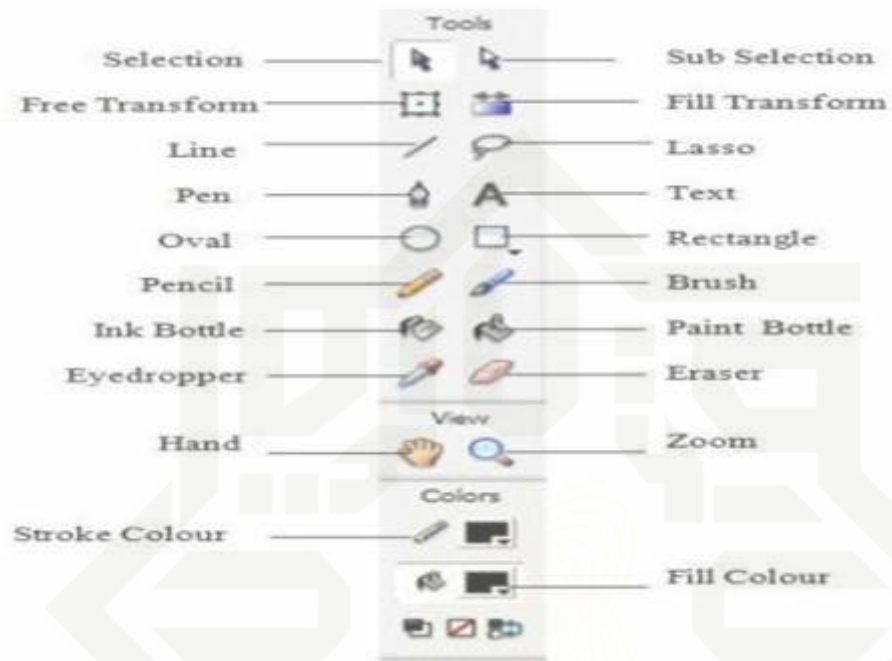
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-  **Subselection tool (A)**, tool ini berfungsi untuk merubah suatu objek dengan edit points.
-  **Free transform tool (Q)**, tool ini berfungsi untuk memutar objek, merubah ukuran objek, merubah bentuk objek ke bentuk lain, contoh dari bentuk persegi menjadi jajar genjang dan lain-lain.
-  **Line tool (N)**, tool ini berfungsi untuk membuat suatu garis di stage.
-  **Lasso tool (L)**, tool ini berfungsi untuk memilih daerah objek yang akan di edit.
-  **Pen tool (P)**, tool ini berfungsi untuk menggambar dan merubah bentuk sebuah objek dengan memanfaatkan edit point, pen tool memiliki tingkat ekurasi yang lebih tinggi.
-  **Text tool (T)**, tool ini tentunya berfungsi untuk membuat kata-kata maupun kalimat.
-  **Oval tool (O)**, sesuai dengan namanya tool ini berfungsi untuk membuat sebuah objek berbentuk lingkaran.
-  **Rectangle tool (R)**, sudah tentu tool ini berfungsi untuk menggambar objek berbentuk persegi, namun dapat juga di gunakan untuk membuat persegi panjang.
-  **Pencil tool (Y)**, tool ini berfungsi untuk menggambar sebuah sesuai dengan yang anda kehendaki.
-  **Brush tool (B)**, tool ini berfungsi untuk mewarnai pada objek bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 **Ink bottle tool (S)**, tool ini berfungsi untuk mewarnai border (garis tepi).



Gambar II.5 Tampilan Toolbox


c. Panel Color

Tanpa warna yang menarik maka semuanya akan terlihat biasa saja, maka dari itu macromedia flash 8 menyediakan fasilitas untuk membuat objek terlihat lebih berwarna. Panel color pada macromedia flash 8 terbagi atas:

 **Stroke color**, berfungsi untuk memberi warna pada border/garis tepi

 **Fill color**, berfungsi untuk memberi warna sebuah objek.

 **Swap colors**, berfungsi untuk menukar fill color dengan stroke color

 **Black and white**, berfungsi untuk memberi warna fill ataupun stroke dengan warna hitam putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

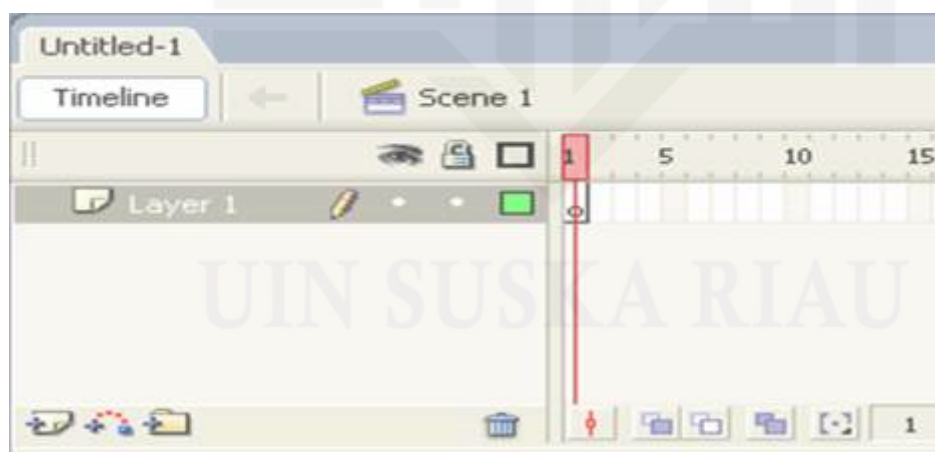
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Stage

Stage adalah tempat bekerja seorang animator pada macromedia flash 8, karena stage merupakan daerah yang berisi semua entri-entri gambar yang membentuk sebuah movie flash. Di stage inilah seseorang dapat mengembangkan kreatifitas.

e. Scene

Scene merupakan kumpulan dari keseluruhan timeline. Scene juga dapat ditambah maupun dihapus, penggunaan scene tergantung pada kebutuhan anda selaku animator. Untuk menampilkan window scene anda dapat menekan Shift+F2 pada keyboard secara bersamaan. Dengan menambahkan scene baru maka anda akan memperoleh timeline kosong yang siap anda isi. Penggunaan scene yang lebih dari satu biasanya dilakukan oleh seorang animator supaya karyanya tidak mudah untuk ditiru.



Gambar II.6 Scene

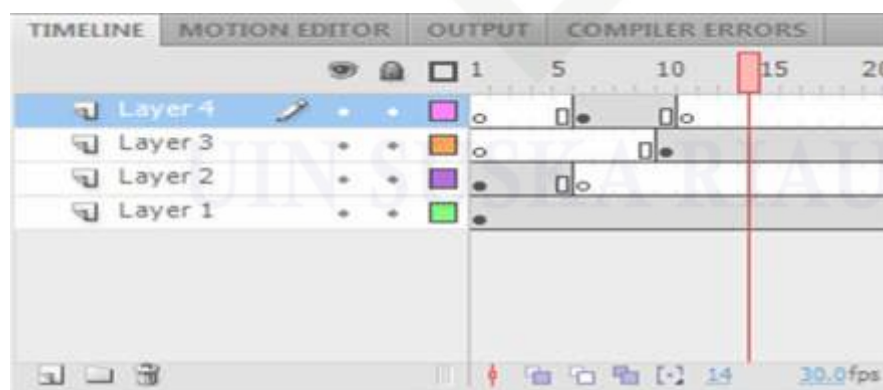
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Timeline

Keseluruhan movie animasi yang diolah pada macromedia flash 8 dapat diatur dan dikontrol pada timeline. Timeline merupakan kumpulan pengaturan tool yang sangat besar. Pada timeline terdapat dua komponent pokok, yaitu layer dan frame. Logikanya timeline merupakan sebuah buku besar, layer merupakan bab yang terdapat didalam buku tersebut dan frame adalah halaman-halaman buku tersebut. Berikut akan diuraikan satu persatu secara umum:

- 1) **Layer**, merupakan sebuah folder tempat anda meletakkan objek-objek yang berdeda. Anda dapat mengklik icon insert new layer untuk menambah layer baru. Pada layer ini lah anda bisa mengelompokkan berbagai objek. Contoh layer pertama anda masukkan background, layer ke dua anda masukkan text, layer ke 3 anda masukkan tombol, ke empat anda masukkan actionsciptnya dan selanjutnya. Penggunaan layer tergantung pada kebutuhan anda selaku animator.



Gambar II.7 Layer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-

Gambar II.8 Frame

g. Action window

Action window merupakan tempat atau wadah yang dapat digunakan untuk menuliskan action script untuk macromedia flash. Untuk menampilkan window ini bisa menekan F9 pada keyboard. Action script digunakan untuk mengendalikan objek yang dibuat sesuai kehendak animator. Action script pada macromedia flash 8 sedikit berbeda dengan flash sebelumnya. Action script terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.9 Action Window

Properties merupakan window yang digunakan untuk berbagai jenis pengaturan, contoh mengatur size dokumen, warna background, kelajuan frame dan lain-lain. Pada computer berukuran 14 inci, animator dapat menggunakan ukuran 800px X 650px. Sementara untuk ukuran notebook berukuran di bawah 14 inci dapat menggunakan ukuran 700px X 550px.

Dimension: menyatakan ukuran stage (gunakan ukuran sesuai dengan computer yang digunakan)

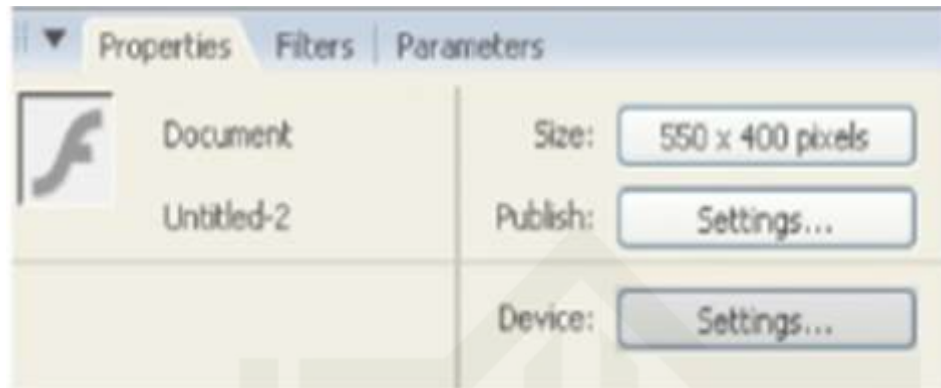
Background color: warna latar (silahkan pilih warna latar sesuai kehendak animator)

Frame rate: jumlah gambar yang akan ditampilkan per detik (analogikan dengan film kartu yang terdiri dari banyak gambar dan ditampilkan bergantian dengan cepat). Frame rate 12 fps artinya 12 gambar akan ditampilkan dalam satu detik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rules unit : satuan ukur



Gambar II.10 Panel Properties

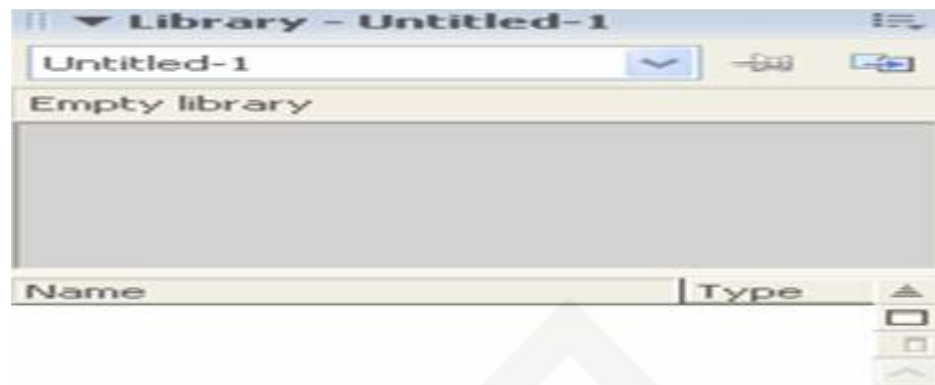
i. Library

Window ini berfungsi menampilkan semua objek yang animator import dari luar maupun yang dibuat. Untuk memanggil window ini animator dapat menekan F11 atau Ctrl+L pada keyboard. Ada 2 cara untuk mengimport objek ke dalam library, yaitu:

Objek yang dibuat tersebut diubah ke dalam bentuk symbol (type: grafik, button atau movie clip) maka secara otomatis akan masuk ke dalam library. Mengimport dari lingkungan macromedia flash 8, caranya dengan klik file>import>import to library. Atau dengan menekan Ctrl+R pada keyboard secara bersamaan. Dengan menekan F8 pada keyboard, objek yang sudah diubah menjadi symbol tidak dapat dimanipulasi lagi di dalam stage, misalnya merubah warna, memberikan garis di atasnya dan sebagainya. Jadi jika anda ingin menjadikan objek menjadi symbol anda harus benar-benar yakin bahwa objek itu sudah siap digunakan untuk symbol. Namun animator masih dapat merubah size, memutar dan menggesernya ke posisi yang dikehendaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.11 Library

Menu pada *macromedia flash* tersebut juga dapat digunakan dalam mengembangkan media untuk pembelajaran ilmu tajwid karena animator dapat berkreatifitas dan dapat mengimpor teks, gambar, animasi, suara dan video, dengan menggunakan tool-tool yang ada di dalamnya. Dalam membuat media pembelajaran ilmu tajwid ini, khususnya pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*, Animator memulainya dengan membuat *document* baru untuk masuk ke layar editor flash. Area kerja utama flash adalah stage. Di stage inilah, animator dapat membuat gambar, animasi, suara, video, dan lain-lain. Selanjutnya untuk mengatur ukuran background, warna, kecepatan animasi dan lain-lain, animator menggunakan panel properties.

Animator membuat interaktivitas dengan menggunakan perintah-perintah yang disebut dengan *action script*. Animator memasukkan teks pengertian kelima materi hukum *nun mati* dan *tanwin* yang disertai dengan memberi kedip-kedip pada pengertian hukum bacaan dan dua tombol untuk suara, di mana pemberian kedip-kedip menunjukkan pada adanya penekanan akan pentingnya pemahaman dan supaya mata anak tertuju dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus, serta pemberian tombol yang pertama apabila huruf diklik maka keluar suara dan tombol kedua bila diklik muncul video. Dua tombol ini dibuat untuk bunyi huruf dan contoh supaya anak bisa mengulang-ulangi pelafalan huruf dan contoh dari apa yang didengar dan diamatinya sehingga diharapkan anak dapat memahami contoh hukum bacaan dan dapat menerapkannya dalam membaca surah yang dipelajari.

Animator juga membuat dua tombol pada penerapan hukum bacaan pada surat yang telah ditetapkan oleh kurikulum kelas IV MI. Setiap ayat diberi dengan dua tombol juga dengan maksud supaya dapat mengulangi bagaimana pelafalan ayat per ayat baik secara klasikal, kelompok maupun individual. Tombol pertama untuk mendengarkan bagaimana pelafalannya dan tombol yang lain untuk mengamati dan mendengarkan bagaimana pelafalan dan gerakan mulut ketika mengucapkannya.

Dengan melihat perkembangan pesat teknologi informasi dewasa ini maka *macromedia Flash* tentu dapat menjadi tawaran pertama untuk memberikan solusi dari permasalahan di atas. *Macromedia Flash* merupakan gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Pembelajaran berbasis multimedia tentu dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian. Peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran tertentu secara mandiri dengan komputer yang dilengkapi program multimedia.

6. Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.¹¹⁸ Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Ada banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa di antaranya

- a. Model Pembelajaran Kontekstual (*contextual teaching and learning-CTL*) menurut adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.¹¹⁹
- b. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*) merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap

¹¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), h. 46

¹¹⁹ Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, dan *Penerapannya*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.¹²⁰

- c. Model Pembelajaran Quantum merupakan ramuan atau rakitan dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif dan pemograman neurologi/neurolinguistik yang jauh sebelumnya sudah ada.¹²¹
- d. Model Pembelajaran Terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.¹²²
- e. Model Pembelajaran Berbasis masalah (PBL) dirancang untuk membantu mencapai tujuan-tujuan seperti meningkatkan keterampilan intelektual dan investigative, memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.¹²³
- f. Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar

¹²⁰Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010), h. 67

¹²¹Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Mata Padi Presindo, 2009), h. 70

¹²²*Ibid.*, h. 124

¹²³*Ibid.*, h. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.¹²⁴

- g. Model Pembelajaran diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih (sebagai suatu kelompok). Biasanya komunikasi antara mereka/ kelompok berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar¹²⁵

Banyaknya model pembelajaran yang dikembangkan para pakar tersebut tidaklah berarti semua pengajar menerapkan semuanya untuk setiap mata pelajaran karena tidak semua model cocok untuk setiap topik atau mata pelajaran. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih model pembelajaran, yaitu: 1) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sifat bahan/materi ajar, 2) Kondisi siswa, 3) Ketersediaan sarana-prasarana belajar.

Dari model-model yang dikemukakan tersebut, model yang akan dipergunakan penulis adalah model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, tetapi ceramah dan resitasi (mengecek pemahaman dengan tanya jawab) berhubungan erat dengan model pembelajaran langsung. Guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai misalnya film, tape recorder, gambar, peragaan, dan sebagainya.

¹²⁴Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Op. Cit.*, 39

¹²⁵*Ibid.*, h. 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri pengajaran langsung adalah:¹²⁶

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan prosedur penilaian hasil belajar
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang mendukung berlangsung dan berhasilnya pengajaran

Fase-fase model pembelajaran langsung sebagai berikut:¹²⁷

TABEL II.14
FASE-FASE MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG

No	Fase	Peran Guru
a)	Orientasi	(1) kegiatan pendahuluan atau menggali pengetahuan relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, (2) merumuskan atau menjelaskan tujuan pembelajaran, (3) memberikan penjelasan/arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, (4) menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, (5) menginformasikan kerangka pelajaran
b)	Presentasi. demonstrasi	(1) penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu relatif pendek, (2) pemberian contoh-contoh konsep, (3) pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara mendemonstrasikan atau penjelasan langkah-langkah kerja

¹²⁶ Ibid.. h. 151

¹²⁷ Trianto, *op.cit.*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap tugas, (4) menghindari disgresi, (5) menjelaskan ulang hal-hal yang sulit
c)	Latihan terstruktur	(1) Guru memandu siswa untuk melakukan latihan-latihan, (2) memberikan umpan balik terhadap respon siswa, (3) memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi siswa yang salah
d)	Latihan terbimbing	(1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan, (2) mengakses kemampuan siswa untuk melakukan tugasnya, (3) memonitoring (4) memberikan bimbingan
e)	Latihan mandiri	(1) siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri

Mengacu pada fase-fase tersebut, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan, memberikan penjelasan/arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, menginformasikan kerangka pelajaran yang digunakan,
2. Menyampaikan materi tahap demi tahap, memberikan contoh, mendemonstrasikan, menjelaskan materi yang belum dimengerti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memandu siswa melakukan latihan-latihan, memberikan umpan balik terhadap respon siswa, memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi siswa yang salah,
4. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih, mengakses kemampuan siswa, memonitoring, memberikan bimbingan
5. Memberikan tugas mandiri

Kelebihan pembelajaran langsung menurut Widaningsih, Dedeh adalah:¹²⁸

- (a) Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa
- (b) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil
- (c) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah
- (d) Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini. Ceramah dapat bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang tidak suka membaca atau yang tidak memiliki keterampilan dan menyusun dan menafsirkan informasi, serta untuk menyampaikan pengetahuan yang tidak tersedia secara langsung bagi siswa, termasuk contoh-contoh yang relevan dan hasil-hasil penelitian terkini

¹²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 74-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (e) Metode pengajaran langsung (terutama demonstrasi) dapat memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori (hal yang seharusnya) dan observasi (kenyataan yang terjadi). Dengan hal ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil-hasil dari suatu tugas, bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya. Hal ini penting, terutama jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan dalam melakukan tugas tersebut
- (f) Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila metode pengajaran langsung digunakan secara efektif

Sementara Julianto mengatakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran langsung adalah menggunakan metode ceramah sekaligus demonstrasi yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan, mendemonstrasikan dua pengetahuan tahap demi tahap yaitu keterampilan prosedural dan deklaratif, langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan/praktek, dan kerja kelompok, melatih dua pengetahuan secara bertahap yakni keterampilan prosedural dan keterampilan deklaratif, Sesuai untuk pembelajaran berorientasi pada keterampilan. Dalam model pembelajaran langsung terdapat lima fase pembelajaran yang sangat penting.¹²⁹

Kekurangan/kelemahan model ini adalah jika terlalu dominan pada ceramah, maka siswa merasa cepat bosan. Pembelajaran langsung akan

¹²⁹Julianto, dkk, *Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Unesa, 2011), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlaksana dengan baik apabila guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan dengan baik pula dan sistematis, sehingga tidak membuat peserta didik bosan dengan materi yang dipelajari. Guru juga dapat menggunakannya untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sambil melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dengan materi pelajaran apapun.

Ceramah cara yang paling memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang tidak mengancam dan bebas stres bagi siswa. Para siswa yang pemalu, tidak percaya diri, dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tidak merasa dipaksa dan berpartisipasi dan dipermalukan. Demonstrasi memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil-hasil dari suatu tugas dan bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya. Hal ini penting terutama jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan dalam melakukan tugas tersebut.

Materi yang diajarkan peneliti berupa pengetahuan tentang materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dan bagaimana menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an. Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.¹³⁰ Maksudnya seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa di mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat dan dialami. Pemahaman merupakan tingkat kedua dari domain kognitif, yang meliputi

¹³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2013), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mereorganisaikan secara setingkat tanpa mengubah pengertian dan dapat mengeksporasikan.¹³¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah sebuah cara, proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, yang diartikan siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang diberikan oleh guru.¹³² Menurut Carin dan Sund Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, yaitu:

- i. Translate major ideas into own words.
- ii. Interpret the relationship among major ideas.
- iii. Extrapolate or go beyond data to implication of major ideas.
- iv. Apply their knowledge and understanding to the solution of new problems in new situation.
- v. Analyze or break an ideas into its part and show that they understand their relationp.
- vi. Synthesize or put elements together to form a new pattern and produce a unique communication, plan or set of abstract relation.
- vii. Evaluate or make judgment based upon evidence.¹³³

¹³¹ Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 16

¹³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24

¹³³ Ahmad Susanto, *loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator yang digunakan dalam memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin adalah siswa dapat menyebutkan kembali, menuliskan, memberi contoh, menentukan, dan menerangkan. Adapun indikator kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati dan tanwin sebagai berikut:

- i) Apabila siswa menjelaskan bunyi bacaan *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *izdhar* dengan panjang 1 harakat
- ii) Apabila siswa menyamakan bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa'*, disertai dengung 2-3 harakat
- iii) Apabila siswa memasukkan bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *idgham bighunnah* disertai dengung 2-3 harakat
- iv) Apabila siswa memasukkan bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu huruf *idgham bighunnah* tanpa dengung 1 harakat
- v) Apabila siswa menukar bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan huruf *iq'lab* dengan huruf mim disertai dengung 2-3 harakat

7. Hubungan Model Pembelajaran Langsung berbasis *macromedia Flash* dengan Pemahaman dan Penerapan

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, serta dituntut agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya yang termasuk dalam kompetensi guru. Dan salah satu syarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pembelajaran dikatakan berkualitas itu adalah seorang guru mengetahui berbagai model, macam metode, strategi atau teknik di dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi hukum nun mati dan tanwin adalah model pembelajaran langsung. Model ini menurut Arend adalah *a teching models that is aimed at helping student learn basic skill and knowledge that can be taught in step-by-step fashion. For our purpose here, the model is labeled the direct instruction models*. Artinya sebuah model yang bertujuan membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan pengetahuan yang diajarkan langkah demi langkah. Untuk tujuan tersebut, model yang digunakan dinamakan model pembelajaran langsung.¹³⁴

Model ini dilandasi oleh teori belajar behavioristik (perilaku) yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk umpan balik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arend bahwa teori behavioristik merupakan teori belajar yang sangat menekankan pada perilaku atau tingkah laku yang dapat diamati. Menurut aliran ini, belajar merupakan perubahan dari tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon atau dengan kata lain belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk berinteraksi dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons.¹³⁵ Pemikiran mendasar dari model

¹³⁴ Arend. R. I, *Exploring Teaching: An Introduction to Education*, (New York: tt, 2001)

¹³⁵ Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran langsung adalah bahwa siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku guru.

Guru yang menggunakan model ini bertanggungjawab dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, materi dan keterampilan dasar yang akan diajarkan. Kemudian menyampaikan pengetahuan kepada siswa, memberikan pemodelan/demonstrasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih keterampilan yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik.

Dari paparan tersebut terlihat bahwa model pembelajaran langsung memiliki hubungan dengan pemahaman dan penerapan hukum *nun mati* dan *tanwin* siswa karena model pembelajaran ini diperuntukkan untuk mengajarkan pengetahuan deklaratif dan prosedural. Untuk menghindari kebosanan siswa maka dalam penerapan model ini digunakan media.

B. Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Macromedia flash* pada Materi Hukum Bacaan *Nun Mati* dan *Tanwin*

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya. Guru sebagai pemegang peranan utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih baik metode maupun media pembelajaran yang tepat sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

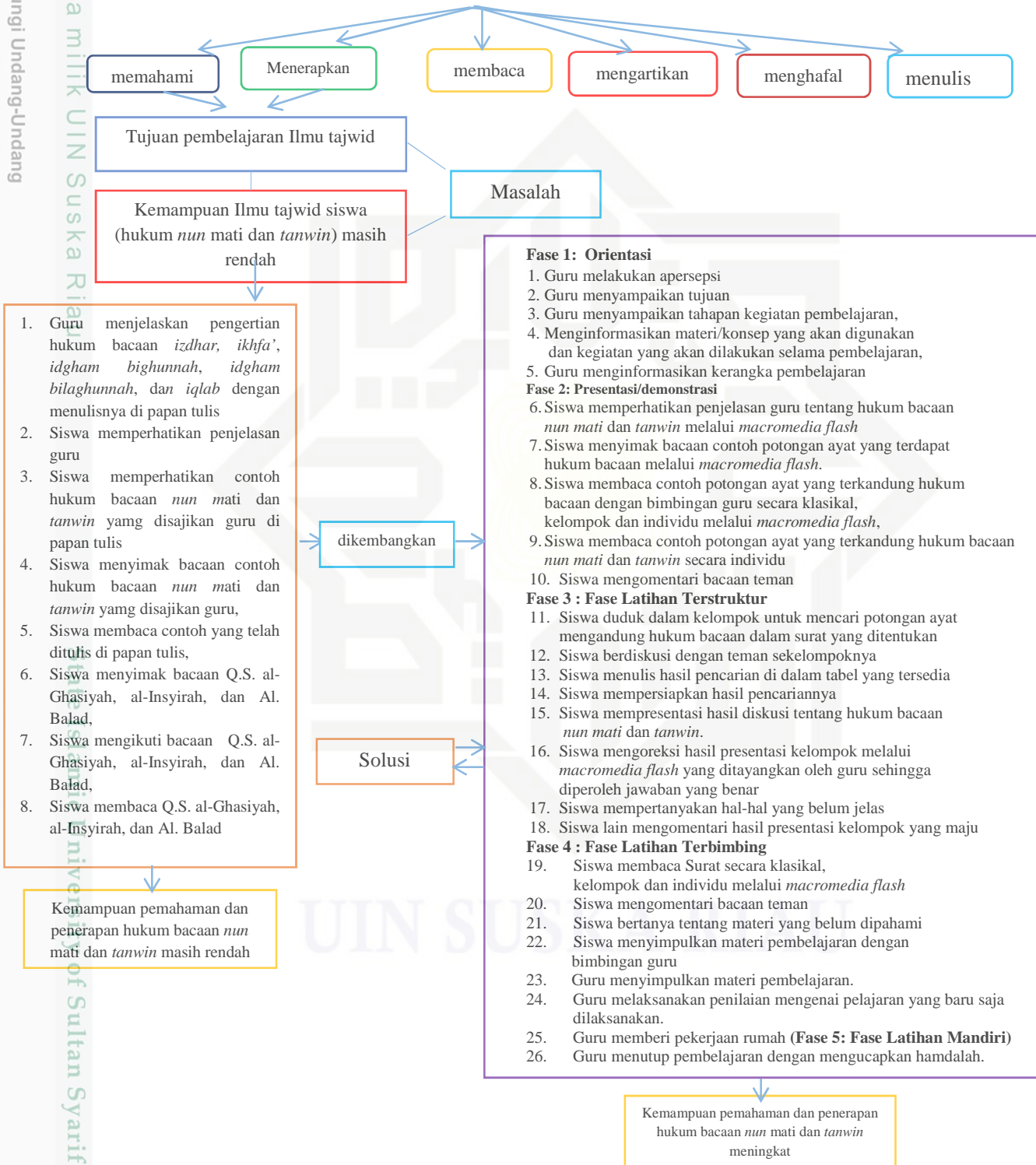
pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Antara guru dengan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran penting digunakan karena ia merupakan alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Sebagai alat bantu tentu tidak bisa menggantikan posisi guru, karena guru adalah penyampai pesan utama ke siswa. Alat bantu ini pun tidak akan berfungsi dengan baik kalau guru tidak terampil menggunakannya. Oleh karena itu kecanggihan alat bantu mengajar mesti dibarengi dengan guru yang kompeten dalam menggunakannya.

Kerangka Berpikir

Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis *Macromedia flash* pada Materi Hukum Bacaan *Nun Mati* dan *Tanwin*



GAMBAR II.12 KERANGKA BERPIKIR

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru yaitu MIN I, II, dan III. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III.1
JADWAL PENELITIAN

NO	URAIAN KEGIATAN	Tahun 2018				Tahun 2019							
		Bulan				Bulan							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Okt
1	Kegiatan Penelitian Kelas kecil dan Terbatas (pengumpulan data primer, skunder)												
2	Analisa Data												
3	Penulisan, Pengetikan dan Penyusunan Laporan												
4	Kegiatan Penelitian ke MIN I, II, dan III SMT II (pengumpulan data primer, skunder)												
5	Analisa Data												
6	Penulisan, Pengetikan dan Penyusunan Laporan												
7	Seminar Hasil Penelitian												

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.¹³⁶ Di dalam penelitian ini, ada dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dan kelompok kontrol melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest*, dengan menggunakan instrumen tes yang sama. Jadi penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan metode penelitian R & D dengan kuasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*.¹³⁷ Sudjana dan Ibrahim menyatakan bahwa penelitian kuasi eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang tidak terkontrol secara ketat atau penuh, pengontrolan disesuaikan dengan kondisi yang ada (situasional).¹³⁸ Sementara menurut Endang Multyaningsih yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R & D) adalah serangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan bertujuan untuk

¹³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), h. 394

¹³⁷*Ibid.*, h. 120

¹³⁸Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.¹³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan sebuah media pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* siswa Madrasah Ibtidaiyah. Model pembelajaran yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yaitu identifikasi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemakaian, revisi produk tahap akhir, dan produksi massal. Penelitian ini hanya sampai pada sembilan tahap saja karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, namun peneliti sangat berharap semua madrasah ibtidaiyah menggunakan media ini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada ilmu tajwid khususnya pada materi hukum *nun* mati dan *tanwin* yang diperuntukkan bagi kelas IV.

Kegiatan-kegiatan yang peneliti lakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang digunakannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah dikarenakan media yang digunakan belum mampu menguatkan pemahaman dan penerapan siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga diperlukan solusi berupa perbaikan kualitas manajemen proses pembelajaran. Solusi tersebut dapat berupa penyediaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis

¹³⁹Endang Multyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengutamakan aktivitas belajar siswa untuk menguatkan pemahaman dan penerapan materi yang dipelajari.

2. Pengumpulan informasi

Langkah ini terdiri dari dua tahapan yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Berikut penjelasan kedua analisis tersebut.

a. Analisis Kinerja

Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan atau perbaikan manajemen.¹⁴⁰ Analisis kinerja dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengklarifikasi masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang digunakannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidiyah Negeri Pekanbaru dikarenakan media yang digunakan belum mampu menguatkan pemahaman dan penerapan siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga diperlukan solusi berupa perbaikan kualitas manajemen proses pembelajaran. Solusi tersebut dapat berupa penyediaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengutamakan aktivitas belajar siswa untuk menguatkan pemahaman siswa pada materi yang dipelajari.

¹⁴⁰ *Ibid.*, h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan yang perlu dipelajari siswa untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan.

3. Desain Produk

Pada tahap ini dimulai desain produk rancangan penelitian pengembangan media pembelajaran pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* ini dilakukan dengan langkah berikut.

a. Menetapkan judul materi pada media

Judul materi ditetapkan berdasarkan kompetensi dasar, indikator-indikator dan materi pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum.

b. Menyiapkan buku-buku sumber dan buku referensi yang lainnya

Pengumpulan materi pokok dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber atau buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan referensi lainnya.

c. Melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar dan merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai. Identifikasi terhadap kompetensi dasar dilakukan dengan cara memilih kompetensi tertentu berdasarkan kurikulum.

d. Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang bentuk dan jenis penilaian yang akan disajikan. Setelah memilih kompetensi dasar, langkah selanjutnya adalah menentukan indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian kompetensi yang akan dikembangkan dalam *macromedia flash*.

- e. Merancang materi dalam *macromedia flash* yang sesuai dengan model pembelajaran langsung untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan hukum bacaan nun mati dan tanwin.

3) Perancangan Media

a) Menyusun garis besar isi media

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan garis besar isi media pembelajaran yang berisi tentang penyajian materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*

b) Membuat desain media

Pada tahap ini peneliti merancang alur program pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* berupa *flowchart* dan *storyboard* agar pembuatan media lebih terarah.

- c) *Flowchart* merupakan penggambaran menyeluruh alur program yang dibuat dengan simbol-simbol tertentu. Alur program *flowchart* dimulai dari *start* sampai *finish* dapat tergambarkan secara utuh sebagai pegangan dalam membuat sebuah program

d) *Storyboard* Media

Storyboard merupakan pengembangan dari *flowchart* yang berisi penjelasan lebih detail dari setiap alur yang terdapat pada *flowchart*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berfungsi sebagai panduan seperti peta untuk memudahkan proses pembuatan media.

4. Validasi Desain

Pada tahap ini, media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan siswa dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi pembelajaran dan ahli teknologi Pendidikan agar mendapat masukan untuk pengembangan dan perbaikan sebelum diuji kepada siswa.

1) Ahli Teknologi

Ahli teknologi minimal memiliki pendidikan S3 (Strata Tiga) yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam perancangan dan pengembangan bahan ajar yang berasal dari dosen teknologi pendidikan. Ahli teknologi melakukan evaluasi terhadap desain media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* untuk melihat apakah aspek teknis dalam media sudah baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

2) Ahli Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Ahli materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis minimal berpendidikan strata satu bidang pendidikan Agama Islam yang berasal dari guru dan dosen yang memiliki pengalaman yang lama dalam mengajar Al-Qur'an Hadis. Ahli materi melakukan evaluasi terhadap materi yang terdapat dalam media pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perbaikan Desain

Setelah divalidasi oleh ahli teknologi dan ahli materi, peneliti melakukan revisi produk berdasarkan masukan-masukan dari pakar.

6. Ujicoba Produk Terbatas

Setelah dinyatakan layak uji oleh ahli teknologi dan ahli materi pembelajaran, media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*, diujicoba kepada siswa. Ujicoba pertama dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang dan selanjutnya diujicoba lagi pada kelompok terbatas dengan jumlah siswa 33 orang siswa.

7. Revisi Produk

Tahap ini merupakan tahap perbaikan dari hasil ujicoba terbatas agar dapat dilanjutkan pada ujicoba yang lebih luas. Pada tahap penyempurnaan produk ini dilihat kekurangan produk ketika ujicoba dan dilakukan perbaikan.

8. Ujicoba Kelompok Luas

Tahap ini dilakukan dengan mengujicoba produk pada kelompok yang lebih luas di tiga MIN Kota Pekanbaru untuk melihat efektifitas desain produk, dan memperoleh masukan untuk melakukan revisi. Untuk mengetahui efektifitas produk, peneliti melakukan evaluasi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Zainal bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat kembali dampak pembelajaran dengan produk yang telah dikembangkan dan tercapainya tujuan pengembangan

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk. Evaluasi ini bertujuan untuk menambah kualitas sesuatu terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti.¹⁴¹

Pada tahap evaluasi juga bertujuan untuk menganalisa validitas, kepraktisan media dan pemahaman serta penerapan siswa pada materi hukum *nun mati* dan *tanwin* setelah menggunakan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum *nun mati* dan *tanwin*.

9. Revisi Produk Tahap Akhir

Revisi ini dilakukan berdasarkan atas masukan dari ujicoba kelompok luas agar produk yang dikembangkan semakin efektif dan sempurna dapat dipertanggungjawabkan.

C. Subjek Ujicoba

Subjek ujicoba untuk melihat kevalidan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* adalah para pakar dan ahli di bidangnya, sedangkan subjek ujicoba yang digunakan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* ini dilakukan pada siswa kelas IV MIN Kota Pekanbaru. Secara keseluruhan subjek ujicoba dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III.2
SUBJEK UJICOBA KELAS KECIL, TERBATAS, DAN LUAS

NO	SUBJEK UJICOBA	KELAS	JUMLAH
1	Kelas kecil	IVc dan d MIN 3	6
2	Kelas terbatas	Iva	33
3	Kelas luas kontrol	IVa MIN 1	38
		IVa MIN 2	26

¹⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Roesdakarya), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		IVb MIN 3	29
4	Kelas luas Eksperimen	IV d MIN 1	38
		IVb MIN 2	24
		IVd MIN 3	31

D. Jenis data

Jenis data yang diambil dari pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil angket evaluasi ahli teknologi dan ahli materi serta angket yang diperoleh dari respon siswa. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pemahaman siswa terhadap materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengembangan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk analisis kebutuhan adalah wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memvalidasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah angket dan untuk mengevaluasi siswa digunakan tes.

1. Observasi.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati setiap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Lembar observasi ini hanya digunakan pada kelas eksperimen, karena indikator-indikator pengamatan yang dikembangkan dibuat hanya untuk memonitor pelaksanaan pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti.¹⁴² Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dan wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴³ Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penilaian beragam dari aspek validasi terhadap media pembelajaran. Angket yang digunakan memakai format skala perhitungan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁴⁴ Angket uji validitas dan uji kepraktisan media disusun menurut skala *likert* yang tampak pada tabel III.3 berikut.

TABEL III.3
SKALA ANGKET

Jawaban Item Instrumen	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

¹⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 137

¹⁴³*Ibid.*, h. 142

¹⁴⁴Riduan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang.¹⁴⁵ Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman dan penerapan siswa dengan cara memberikan soal *pretest* kepada seluruh siswa MIN 3 yang terdiri dari kelompok kecil dengan jumlah 6 siswa, kelompok terbatas dengan jumlah 33 siswa dan kelompok luas 93 siswa untuk menentukan kemampuan awal siswa setelah itu siswa diberikan soal *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut setelah menggunakan *macromedia flash* yang dikembangkan.

a. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang konkrit tentang keberhasilan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki media pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini, Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik pengolahan data yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Teknik deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review dari ahli teknologi dan ahli media pembelajaran Al-

¹⁴⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 268

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Hadis berupa saran dan komentar mengenai perbaikan *macromedia flash*.

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan presentase, mengenai satu objek yang diteliti, sehingga dipeoleh kesimpulan umum. Objek yang dieliti pada penelitian ini adalah persepsi rsponden mengenai kelayakan dan kepraktisan produk media berbasis *macromedia flash*.

b. Analisis Hasil Uji Validitas dan Praktikalitas

Analisis hasil uji validitas dan praktikalitas *macromedia flash* dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- 1) Memberi skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:¹⁴⁶

SS = Sangat Setuju (Skor 5)
 S = Setuju (skor 4)
 CS = Cukup Setuju (3)
 TS = Tidak Setuju (2)
 STS = Sangat Tidak Setuju (1)

- 2) Memberi nilai persentase dengan cara:

$$\text{Tingkat validitas/praktikalitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 3) Menginterpretasi data validitas dan data praktikalitas berdasarkan kategori seperti pada tabel III.4 berikut.¹⁴⁷

¹⁴⁶Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 36-37

¹⁴⁷Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.4
INTERPRETASI DATA VALIDITAS MEDIA

No	Interval	Kriteria
1	$80\% < \text{Nilai} \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$60\% < \text{Nilai} \leq 80$	Valid
3	$40\% < \text{Nilai} \leq 60\%$	Cukup Valid
4	$20\% < \text{Nilai} \leq 40\%$	Kurang Valid
5	$0\% < \text{Nilai} \leq 20\%$	Tidak Valid

Media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan dikategorikan valid dengan persentase keidealan minimal berada pada kriteria valid yaitu pada persentase keidealan 60 *Nilai* 80.

c. Analisis Hasil Uji Kepraktisan Media

Kepraktisan produk yang dihasilkan tergantung pada skor yang diberikan responden (siswa). Perhitungan skor kepraktisan tersebut dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria berikut

- a) Sangat setuju diberi skor = 5
- b) Setuju diberi skor = 4
- c) Kurang setuju diberi skor = 3
- d) Tidak setuju diberi skor = 2
- e) Sangat tidak setuju diberi skor = 1

2) Analisis data yang diperoleh dan angket yang dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menentukan jumlah skor maksimal ideal
- b) Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing siswa perindikator (butir pertanyaan)
- c) Menentukan persentase keidealan

$$\text{Persentase keidealan (P)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100$$

- 3) Hasil persentase data tersebut dioorganisasikan ke dalam kategori-kategori berikut.

TABEL III.5

INTERPRETASI DATA KEPRAKTISAN MEDIA

No	Interval	Kriteria
1	80% < Nilai ≤ 100%	Sangat Praktis
2	60% < Nilai 80	Praktis
3	40% < Nilai 60%	Cukup Praktis
4	20% < Nilai 40%	Kurang Praktis
5	0% < Nilai 20%	Tidak Praktis

Media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan dikategorikan praktis dengan persentase keidealan minimal berada pada kriteria praktis yaitu pada persentase keidealan 60 *Nilai 80*

d. Analisis Hasil Tes Pemahaman dan Penerapan Hukum Bacaan *Nun Mati* dan *Tanwin*

Tes materi hukum *nun mati* dan *tanwin* yang telah divalidasi, diujicoba kepada siswa untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

Pengujian interpretasi analisis menggunakan kriteria berikut ini.

- 1) Kriteria interpretasi hasil analisis validitas tes yang digunakan adalah:¹⁴⁸
 - a) apabila nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka tes tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan, atau
 - b) Apabila nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka tes dinyatakan tidak valid
 - c) Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$
- 2) Kriteria interpretasi hasil analisis realibilitas tes yang digunakan adalah:¹⁴⁹
 - a) Apabila nilai hitung α lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka tes dinyatakan reliabel, atau
 - b) Apabila nilai hitung α lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka tes dinyatakan tidak reliabel,
 - c) Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$

Analisis hasil tes pemahaman dan penerapan siswa ditentukan dari perbedaan rata-rata *posttest* di kelas eksperimen dan rata-rata *posttest* di kelas kontrol. Jenis desain *quasi eksperimen* yang dipakai peneliti adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Gambaran desain ini terlihat pada tabel berikut.

¹⁴⁸Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 47

¹⁴⁹*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.6
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O₁ = Pretest kelas eksperimen

O₂ = Posttest kelas eksperimen

O₃ = Pretest kelas kontrol

O₄ = Posttest kelas kontrol

Data yang diperoleh dari hasil tes berjenis interval, maka sebelum menentukan tes untuk menentukan signifikansi perbedaan, distribusi data harus diuji homogenitas dan normalitasnya. Uji homogenitas yang dipakai peneliti adalah uji homogenitas dengan variansi terbesar dibanding variansi terkecil. Uji normalitas yang dipakai adalah uji Chi Kuadrat.

Teknik yang peneliti gunakan adalah uji-*t* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel dari dua variable yang dikomparatifkan. Sebelum melakukan uji-*t* terdapat dua syarat yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolmogorov Smirnov Z dengan bantuan Program SPSS Versi 16.00 *for Windows*. Kriteria pengujian:¹⁵⁰

Jika nilai signifikan (*P-value*) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika nilai signifikan (*P-value*) < maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menguji data hasil observasi awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene*.

Kriteria pengujian:¹⁵¹

Jika nilai signifikan (*P-value*) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika nilai signifikan (*P-value*) < maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

3) Uji -*t*

Jika data yang dianalisis merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik uji-*t*. Uji-*t* merupakan uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan menggunakan uji statistik *Compare Mean Independent Samples Test*.

¹⁵⁰.Ating Sumantri dan Sambas Ali Mudidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 162. Lihat juga Hartono, *Analisis Item Istrumen*, (Pekanbaru: Zanafa, 2015), h. 170

¹⁵¹*Ibid*, h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengujian:¹⁵²

Jika nilai signifikan (P-value) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika nilai signifikan (P-value) < maka H_0 ditolak atau H_1 diterima

4) N-Gain

Peningkatan pemahaman dan penerapan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gain) dengan rumus:¹⁵³

$$g = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}}$$

Keterangan:

S_{Post} = Skor *Posttest*

S_{Pre} = Skor *pretest*

S_{Maks} = Skor maksimum

Hasil perhitungan N-Gain kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi dari Hake yaitu:¹⁵⁴

TABEL III.7
KLASIFIKASI N-GAIN (g)

Basarnya g	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

¹⁵²Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 159

¹⁵³Meltzer, D.E. (2002). *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics*. *American Journal of Physics* 70, no. 12 (2002): 1260, diakses tanggal 11 Maret 2020, DOI: 10.1119/1.1514215

¹⁵⁴Gede Ardi Dwiantara, La Masi, Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Open-Ended terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kendari, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 4, No. 1, (Januari 2016): 61, diakses tanggal 20 Februari 2020, <https://pdfs.semanticscholar.org>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Analisis Hasil Tes Kemampuan Menerapkan Hukum Bacaan *Nun Mati* dan *Tanwin*

Analisis hasil tes penerapan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor kemampuan penerapan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dengan kriteria:
 - 1) Menjelaskan bunyi bacaan *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *izdhar*,
 - 2) menyamakan bunyi *nun mati* dan *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa'*, disertai dengung
 - 3) menukar bunyi *nun sukun* atau *tanwin* apabila bertemu dengan huruf *iqlab* dengan huruf *mim* disertai dengung
 - 4) memasukkan bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu huruf *idgham* disertai dengung
 - 5) memasukkan bunyi *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu huruf salah satu huruf *idgham bilaghunnah* tanpa dengung
- b. Analisis data yang diperoleh dari tes dilakukan dengan:
 - 1) Menentukan jumlah skor setiap indikator tes penerapan *nun mati* dan *tanwin*
 - 2) Menentukan skor yang diperoleh siswa yang diubah menjadi nilai menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Hasil persentase kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

TABEL III.8
KRITERIA KEMAMPUAN PENERAPAN HUKUM
BACAAN *NUN* MATI DAN *TANWIN*

No	Interval	Kriteria
1	$85\% \leq \text{Nilai} \leq 100\%$	Tinggi
2	$60\% \leq \text{Nilai} < 84$	Sedang
3	$0\% \leq \text{Nilai} < 60\%$	Rendah

Media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yang dikembangkan dikategorikan dapat memfasilitasi kemampuan penerapan hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* dengan tingkat kemampuan sedang yaitu pada tingkat kemampuan $60\% \leq \text{Nilai} < 84$.

6) Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*, masih banyak kekurangan, baik dari segi prosedur, waktu dan dana. Namun peneliti sudah berusaha meminimalisir kekurangan-kekurangan tersebut. Adapun kekurangan-kekurangan dalam laporan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* ini dirancang hanya pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* untuk kelas IV,
- b. Pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* diujicoba hanya dapat menjangkau MIN Kota

Pekanbaru saja belum dapat mencapai madrasah ibtdaiyah swasta mengingat waktu, tenaga dan biaya yang peneliti miliki.

- c. Pengembangan media ini hanya sampai pada tahap ke sembilan dari langkah *Borg and Gall* yaitu revisi produk tahap akhir dikarenakan biaya, tenaga, dan waktu yang peneliti miliki.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat validitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* siswa kelas IV MIN dinyatakan sangat valid dengan persentase 84.55% oleh ahli teknologi dan 93.89% oleh ahli materi.
2. Tingkat praktikalitas media pembelajaran Al-Qur'an Hadis berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* siswa kelas IV MIN dinyatakan berada pada kategori sangat praktis dengan persentase toingkat kepraktisan 89% pada kelas kecil, 89.85% pada kelas terbatas, dan 92,81% pada kelas luas.
3. Pada kelompok kecil terdapat perbedaan rerata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 7.77 dengan N-Gain sebesar 0. 316, di kelompok terbatas dengan perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 8.35 dan N-Gain 0.375, dan di kelompok luas dengan jumlah selisih rerata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 5.0043 sementara rerata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 11.367, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan rerata sebesar 5.866. N-Gain kelas kontrol 0.220 dan kelas eksperimen 0.447, sehingga terdapat peningkatan N-Gain sebesar 0.227. Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai deskriptifnya terbukti kelas eksperimen dengan pemahaman dan penerapan mendapat skor lebih tinggi dari kelas kontrol

Untuk memperkuat adanya perbedaan rerata baik pada kelompok kecil, terbatas dan luas, peneliti melakukan analisis dengan menggunakan SPSS Versi 16.00 dengan hasil sebagai berikut.

- a) Di kelompok kecil, perbedaan ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok kecil ini sebesar 0.010 dengan nilai t sebesar 4.051. Karena 0.010 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dan nilai t_{hitung} sebesar 4.051 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = 5$. Dengan df diperoleh dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,75. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok kecil.
- b) Di kelompok terbatas, perbedaan ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok terbatas ini sebesar 0.000 dengan nilai t sebesar 16.32. Karena 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dan nilai t_{hitung} sebesar 16,32 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = 32$. Dalam tabel tidak terdapat $df = 32$, oleh karena itu digunakan df yang mendekati 30 yaitu $df = 30$. Dengan $df = 30$ pada taraf signifikan 5% di peroleh t_{tabel} sebesar 2,04. Dengan t_{hitung} sebesar 16,32 berarti lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($16,32 > 2,04$) maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok terbatas.

- c) Di kelompok luas, perbedaan ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan pemahaman dan penerapan siswa pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest* pada uji kelompok luas ini sebesar 0.000 dengan nilai t sebesar 6.369. Karena 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran berbasis *macromedia flash* dan nilai t_{hitung} sebesar 6,369 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $df = 184$. Dalam tabel tidak terdapat $df = 184$, oleh karena itu digunakan df yang mendekati 184 yaitu $df = 200$. Dengan $df = 200$ pada taraf signifikan 5% di peroleh t_{tabel} sebesar 1,97. Dengan t_{hitung} sebesar 6,369 berarti lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% ($6,369 > 1,97$) maka H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan data peningkatan pemahaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *macromedia flash* sangat efektif dalam memfasilitasi kemampuan pemahaman dan penerapan ilmu tajwid khususnya pada materi hukum *nun* mati dan *tanwin* siswa Kelas IV MIN Kota Pekanbaru.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberi beberapa saran yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran ini hanya dilaksanakan di 3 MIN Kota Pekanbaru, peneliti lain dapat menambah lokasi dan subjek uji.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya pada materi hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin*, peneliti lain dapat mengembangkan pada hukum tajwid yang lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Djalal, *'Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2008)
- Abdul Fattah al-Marsafi, *Hidayat al-Qari' Ila Tajwidi Kalam al-Bariy*, (Madinah: Muhammad bin Iwad bin Ladin, 1982)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- _____, Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1987)
- Abdul Qawi, Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara, *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (Februari 2017): 5, diakses 19 Januari 2020, moraref.kemenag.go.id > documents > article >
- Abdurrahman al-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989)
- Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013)
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)
- Ahmadi, Farid, Fakhruddin, Trimurtini, & Khasanah, K, (2017). *The development of pop-up book media to improve 4th grade students' learning outcomes of civic education, 3rd International Conference on Theory and Practice (ICTP-2017)*, diakses 16 Januari 2020, Adelaide, Australia: Asia Pacific Institute of Advanced Research (APIAR). Retrieved from https://apiar.org.au/wp-content/uploads/2017/08/5_ICTP_2017_BRR707_Edu-33-41.pdf
- Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2013)
- Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Aji Arif Nugroho, Rizki Wahyu Yunian Putra, Fredi Ganda Putra, M. Syazali, Pengembangan Blog sebagai Media Pembelajaran Matematika, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 197-204, diakses 67 Oktober 2019, diakses 7 Oktober 2019, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>.

Akhmad Yassin Andy, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al Qur'an*, (Jombang: Pelita Offset, 2010)

Andika Puspita Sari, Ananda Setiawan, The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach, *International Journal of Active Learning, IJAL* 3 (2) (2018), diakses 6 Oktober 2019, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal>.

Andy Lock Yen Low, Kevin Lock Teng Low, Voon Chet Koo, Multimedia learning systems: a future interactive educational tool, *Internet and Higher Education* 6, (2003): 25-40, diakses tanggal 3 Maret 2020, [https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(02\)00160-4](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(02)00160-4)

Andi Pramono, *Presentasi Multimedia dengan Macromedia Flash*, (Yogyakarta: Andi, 2006)

Andi Andreas, *Menguasai Pembuatan Animasi dengan Macromedia Flash MX*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2003)

Anwariningsih, S. H., & Ernawati, S. (2013). *Development of interactive media for ICT Learning at Elementary School based on student self learning. Journal of Education and Learning*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v7i2.226>

Arda, Sahrul Saehana & Darsikin, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII, *Jurnal Mitra Sains* 3, No. 1 (Januari 2015), diakses 1 Januari 2020, jurnal.untad.ac.id > [jurnal](http://jurnal.untad.ac.id) > [index.php](http://jurnal.untad.ac.id) > *MitraSains*

Arend. R. I, *Exploring Teaching: An Introduction to Education*, (New York: tt, 2001)

Ariyani Muljo, *the Development of Teaching Macromedia Flash for Plane Material In Class X SMKN 1 Langsa*, *Proceding*, ISBN : 978-602-1037-00-3, (November 2014), diakses 31 Desember 2019, <https://eprints.uny.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013)
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Asyti Febliza dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015)
- Ating Sumantri dan Sambas Ali Mudidin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), cet .14
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Arruz Media, 2010)
- Chen, C.-C., & Chen, C.-M. (2011). The application of interactive media display technology in environmental science learning (pp. 484–488). Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-22095-1_97
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2008)
- Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Roesdakarya, 2011)
- E. Gómez, P. Maresca, J. Caja, C. Barajas, M. Berzal, *Developing a New Interactive Simulation Environment with Macromedia Director for Teaching Applied Dimensional Metrolog*, Jurnal Measurement 44, no 9, (November, 2011): 1730-1746
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)
- Endang Multyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Farida Hasan Rahmaibu, Farid Ahmadi, Fitria Dwi Prasetyaningsih, Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar 7, no. 1 (2016), diakses tanggal 4 April 2019, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/viewFile/9362/612>.
- Firdausi, N., Prabawa, H. . ., & Sutarno, H. (2017). Improve student understanding ability through gamification in instructional media based explicit instruction. Journal of Physics: Conference Series 812 (2017), diakses 8 Desember 2019, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/812/1/012069>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

G. R., Astatin, & Nurcahyo, H. (2016), Pengembangan media pembelajaran biologi berbasis adobe flash untuk meningkatkan penguasaan kompetensi pada Kurikulum 2013, *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2, no. 2 (2016): 165 – 176, diakses 18 Januari 2020, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jipi>

Hamzah Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

Handika Simorata Tumanggor, Harun Sitompul, Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pesantren, *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan* 3, no. 1, (Juni 2016): 14, diakses tanggal 12 Oktober 2019, DOI: <https://doi.org/10.24114/jtikp.v3i1.5002>.

Haryanto, *Pengertian Media Pembelajaran*, dalam <https://www.researchgate.net/publication/315105651> diakses tanggal 13 Februari 2019

Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafra, 2015)

_____, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

_____, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafra Publishing, 2019)

Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), 2011)

Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009)

Hunaepi, Taufik Samsuri, dan Maya Afrilyana, *Teori Pembelajaran Langsung: Teori dan Praktik*, (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2014)

Husni Idris. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Komputer, *Jurnal Iqra'* 5, (Januari-Juni 2008), diakses 31 Desember 2019, <https://smartaccounting.files.wordpress.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Al-Jazari, Muqaddimah kitab *An-Nasyr f al-Qir 'at al-'Asyr*, bab *Asb b Ikhtil f al-Qir 'ah*, jilid 1, (Diy r al-Misriyyah: Maktabah al Tij riyah al-Kubra, 1345)
- I Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Imam Dzarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo: Trimurti, 1955)
- Iskandar Wiryokusumo, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988)
- Iwan Purwanto, *Visualisasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Berbasis Multimedia*, pada Expert: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi, h. 54, <http://jurnal.uib.ac.id/index.php/expert/article/download/490/470>
- Julianto, dkk, *Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Unesa, 2011)
- Kemp, JE & Dayton, D.K, *Planning and Producing Instructional Media*, (Newyork: Cambridge Harper and Row Publishers. 1985)
- Madcoms, *Mahir dalam 7 Hari Flash Pro 8*, (Yogyakarta, Andi, 2006)
- Majidah Khairani, Dian Febrina, Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung untuk SMP Kelas IX, Jurnal Ipteks Terapan 10, no 2 (2016), diakses 20 November 2019, <http://dx.doi.org/10.22216/jit.2016.v10i2.422>
- Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi 'Ulum Al-Qur'an*, (Beirut: Mansyurat al-'Asr al-Hadis, 1973)
- Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, M. Arif Budiman, Ari Widyaningrum, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku, International Journal of Elementary Education 3, no 2 (2019), diakses 14 Januari 2020, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Mardiyo, *Pengajaran Al-Qur'an*, dalam Habib Thoha, dkk (eds), *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardhatillah dan Esi Trisdania, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo, *Jurnal Bina Gogik* 5, no. 1 (Maret 2018), diakses 20 November 2019, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/pgsd>
- Marek Balazinski and Aleksander Przybylo, Teaching Manufacturing Process Using Computer Animation, *Journal of Manufacturing Systems* 24, no. 3, (2005), diakses tanggal 3 Maret 2020, [https://doi.org/10.1016/S0278-6125\(06\)80013-0](https://doi.org/10.1016/S0278-6125(06)80013-0)
- Marlina, Marwan Hamid, Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Insruction*) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN Peudada pada Materi Kebutuhan Manusia, *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* 3, no.1 (April 2015): 3-4, Diakses 12 Oktober 2019, <http://jfkkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/viewFile/270/164>
- Melani Safitri, Yusuf Hartono dan Somakim, Media Pembelajaran Matematika Pokok Bahsan Segitiga Menggunakan Macomedia Flash untuk Sisa Kelas VII SMP, *Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (September 2013), diakses 9 Oktober 2019, <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/JP/article/view/170>.
- Muh. Syaiful Romadhona,, Amalia Rahmaha , Yekti Wirani, Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education, *Procedia Computer Science* 161, (2019): 160-167, diakses tanggal 2 Februari 2020, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.111>
- Muhaimin, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994)
- Muhammad Abdul Rouf, , Pengembangan Aplikasi Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Ilmu Tajwid di TPQ Hidayatul Muttaqin, *Journal of Imformation Education* 2, no.1 (2019): 1, diakses 11 Oktober 2019, <https://doi.org/10.31331/joined.v2i1.819>.
- Muhammad Ali, Pengembangan Media Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik, *Jurnal Edukasi Elektro* 5, no. 1 (Maret 2009): 11, diakses 5 Oktober 2019, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132256208>
- Muhammad Husain Haekal, *Abu Bakar as-Shiddiq*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2011), cet. ketiga
- _____, *Usman bin Affan*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2011), cet.

Ketiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____, *Ali bin Abi Thalib*, (Jakarta: Litera AntarNusa, 2011), cet. ketiga
- M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991)
- Munir, *Multimedia (Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1990)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Naniek Kusumawati, Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Animasi Macromedia Flash Berbasis Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 5, no. 02 (2015): 263-264, diakses 4 April 2019, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/289>.
- Nurdin Ardiansyah, *Macromedia Flash Profesional Sebuah Tutorial Flash untuk Pemula*, (Jakarta: PT Jaya Abadi, 2010)
- Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning), dan Penerapannya*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003),
- Nurhasnawati, *Media Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2011)
- Nurus Sholichah, Yoyok Yermiandhoko, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPA Kelas V Sdn Kebraon 1/436 Surabaya, *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar* 5, no 3 (2017), diakses 20 November 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/19863>
- Nusa Putra, *Research and Development (Penelitian dan Pengembangan suatu Pengantar)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Priyanto Hidayatullah, dkk., *Making Educational Animation using Flash*, (Bandung: Informatika, 2008)
- Purniadi Putra, Idawati, Telaah Kurikulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 2 (Desember 2017): 116, diakses 6 Januari 2020, jurnal.radenfatah.ac.id
- Putri Dwi Saputri, Pengembangan Media Cai (Computer Assisted Instruction) Pada Mata Pelajaran Animasi 2 Dimensi Materi Pokok Pembuatan Obyek Pada Aplikasi Animasi 2 Dimensi Kelas Xi Jurusan Multimedia Di Smk Mahardika Surabaya, *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 7, no. 2 (2016), diakses 15 Januari 2020, [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id > index.php > jmtp > article > view](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view)
- Rajagopalan Srinivasan J. A. Gilles Doiron, and Melvyn Song mengembangkan Enhancing Process Control Education using a Web-based Interactive Multimedia Environment, *Jurnal Process Systems Engineering*, (2003):1478, diakses tanggal 7 Maret 2020, [https://doi.org/10.1016/S1570-7946\(03\)80519-9](https://doi.org/10.1016/S1570-7946(03)80519-9)
- Said Elfarssi, Inserting a Flash Movie into a PowerPoint Presentation, *Jurnal American Orthodontics and Dentofacial Orthopedics* 131, no. 2, (2007), diakses tanggal 7 Maret 2020, <https://doi.org/10.1016/j.ajodo.2006.02.031>
- Riduan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- _____, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Ramon Rubio Garcia, Javier Suarez Quiros, Ramon Gallego Santos, Santiago Martin Gonzales, Samuel Moran Fernanz, Interactive Multimedia animation with macromedia flash in Descriptive Geometri Teaching, *Science Direct* 49, no. 3 (November 2007), diakses 17 November 2019, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2005.11.005>.
- Rio Bagus Purnama, Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika SMA pada Materi Usaha dan Energi, *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5. no.4 (2017), diakses 6 Oktober 2019, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPF/article/view/13650>.
- Ruben Peredo Valderrama, Leandro Balladares Ocana, Leonid B. Sheremetov, Development of Intelligent Reusable Learning Object for Web-based

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Education Systems, Expert Syssem with Application 28, (2005): 273, diakses tanggal 2 Maret 2020, <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2004.09.003>

Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika 8, no. 2, (2017), diakses 9 Oktober 2019, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>.

Sadiman, Arief. S. dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)

Al-Sabuni, *al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an*, (Tp: 'Alma al-Kutub,tt)

Saima Rasul, Qadir Bukhsh, Shazia Batool, A study to Analyze the Effectiveness of Audio Visual Aids in Teaching Learning Pprocess at Uviversity Level, *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 28, (2011): 78-81, diakses tanggal 23 November 2019, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.016>

Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007)

Sanusi, Edy Suprpto, Davi Apriandi, Pengembangan Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga di Sekolah Menengah Atas (Sma), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (Februari 2015), diakses 19 November 2019, <http://doi.org/10.25273/jipm.v3i2.510>

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Slavin, Robert E. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek Edisi Kedelapan (Terjemahan oleh Marianto Samosir, 2010). (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang)

Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif dalam Kelas*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010)

Sudjana dan Rivai. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996)

Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Mata Padi Presindo, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Supriyadi Saputro, *Dasar-dasar Metodologi Pengajaran Umum*, IKIP Malang, 1993)
- Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Syam, Nurwahid, Pengembangan Media Tutorial Pembelajaran IPA Berbasis Web untuk Peserta Didik Kelas VIII SMPN 5 Pallangga, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar* 5, no. 2, diakses 19 Januari 2020, [media.neliti.com > media > publications > 120321-ID-pengembangan](http://media.neliti.com/publications/120321-ID-pengembangan)
- Syariful Fahmi, Marsigit, Pengembangan Multimedia Macromedia Flash dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya terhadap Sikap Siswa pada Matematika, *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (Juni 2014), diakses 19 November 2019, <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>
- Teguh Cahyono, *Animasi dengan Macromedia Flash 8*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006)
- Tenia Rosalina, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Perkuliahan Algoritma dan Pemrograman Prodi Informatika Berbasis *Flash*, *Jurnal Unma*, (2018), diakses 1 Januari 2020, [https://jurnal.unma.ac.id > index.php](https://jurnal.unma.ac.id/index.php)
- T Rachmawati, *Teori Belajar dan Proses Belajar yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015)
- Thomas P. Mackey, Jinwon Ho, Exploring the Relationships between Web Usability and Students' Perceived Learning in Web-based Multimedia (WBMM) Tutorials, *Jurnal Computer and Education* 50, (2005), diakses tanggal 3 Maret 2020, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.08.006>
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Tim Bina Karya, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011)
- _____, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Tuhu Setyono, Lusi Eka Afri, dan Hera Deswita, Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Macromedia Flash pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Mahasiswa Prodi Mahtematika 2*, no. 1 (2016): 10, diakses tanggal 4 April 2019, <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/mtkfkkip/article/view/805>
- Victry Erlitha Picauly, Belajar dan Pembelajaran berdasarkan Teori Psikologi Belajar Behavioristik, *Jurnal Pendidikan Ilmu Soisal* 22, no 1, (2013), diakses tanggal 6 Januari 2020, <https://doi.org/10.17509/jpis.v22i1.2200>
- Wahyuningsih, W., Jamaluddin, J., & Karnan, K. (2015). *Penerapan pembelajaran biologi berbasis Macromedia flash dan implikasinya terhadap keterampilan metakognitif dan penguasaan konsep siswa Kelas VIII SMPN 6 Mataram. Jurnal Pijar MIPA*, 10(1), 41–46. Retrieved from <http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/16/16>
- Wigita Rezky Widjayanti, Titin Masfingatin, Reza Kusuma Setyansah, Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas 7 SMP, *Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (Januari 2019): 101-112, diakses 19 November 2019, <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Wawan Djunaedi, *Sejarah al-Qira'at al-Qur'an di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka STAINU, 2008)
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- _____, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Wirawan Putrayadi, Baiq Azmi Sukroyanti, Pengembangan Media Animasi dengan Aplikasi Makromedia Flash pada Materi Momentum dan Impuls, P-ISSN 2623-0291 E-ISSN 2623-2774 (September 2018), diakses 19 November 2019, [ejournal.mandalanursa.org › index.php › Prosiding](http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding)
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Roesdakarya)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E.3

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
MEDIA BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* PADA MATERI
HUKUM BACAAN *NUN* MATI DAN *TANWIN***

Nama :
Kelas :

ANGKET SISWA

: Pengembangan Media berbasis *Macromedia Flash* pada Materi Hukum Bacaan *Nun* Mati dan *Tanwin* Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Pekanbaru

Judul

Petunjuk:

1. Isilah nama anda pada kolom yang telah tersedia
2. Penilaian ini diberikan dengan memberikan tanda *checklist* () pada salah satu kolom yang sesuai dengan penilaian anda

Pedoman Penilaian:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini membuat saya mengetahui tujuan dari mempelajari materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini membuat saya dapat memahami materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>					
3.	Animasi-animasi yang digunakan dalam media ini membantu saya untuk memahami hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>					
4.	Materi yang terdapat dalam media ini sudah sesuai dengan KI dan KD					
5.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini memuat contoh hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i> dengan jelas					
6.	Latihan penyebutan contoh hukum <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i> pada media ini sesuai dengan materi ajar					
7.	Saya merasa tertantang dengan tugas yang diberikan melalui media ini					
8.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini memiliki tampilan yang menarik					
9.	Komposisi warna dalam media ini sesuai					
10.	Ukuran huruf, gambar, dan animasi dalam media ini sesuai					
11.	Animasi yang digunakan dalam media ini tidak mengganggu konsentrasi saya dalam memahami materi ajar					
12.	Bahasa yang digunakan dalam media ini mudah dipahami					
13.	Saya mudah membaca kalimat yang disajikan dalam media berbasis <i>macromedia flash</i> ini					
14.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini memotivasi saya dalam memahami materi					
15.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini menarik minat saya untuk untuk mempelajari materi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>					
16.	Saya tidak memerlukan banyak waktu untuk memahami materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i> melalui media berbasis <i>macromedia flash</i> ini					
17.	Media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> ini mempermudah saya dalam memahami materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>					
18.	Media basis <i>macromedia flash</i> ini membuat saya lebih aktif belajar					
19.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini dapat meningkatkan pemahaman saya pada materi hukum <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>					
20.	Saya ingin mempelajari materi tajwid lainnya dengan menggunakan media <i>macromedia flash</i>					

Apa kesan anda setelah mempelajari hukum bacaan *nun* mati dan *tanwin* melalui media *macromedia flash*?

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru,2018

Responden

(.....)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E.2

**ANGKET UJI VALIDITAS
MEDIA BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* PADA MATERI
HUKUM BACAAN *NUN MATI* DAN *TANWIN***

Nama :
Instansi :

ANGKET AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Media berbasis *Macromedia Flash* pada Materi Hukum Bacaan *Nun Mati* dan *Tanwin* Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Pekanbaru

Penyusun : Herlina, S.Ag., M.Ag.

Promotor : 1. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
Co-Promotor 2. Dr. Hartono, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan dikembangkannya media berbasis *macromedia flash*, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap media berbasis *macromedia flash* yang akan dikembangkan dengan mengisi angket penilaian dan tanggapan terhadap semua pernyataan yang disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut digunakan pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibuk berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk:

1. Isilah nama dan asal instansi Bapak/Ibuk pada kolom yang telah tersedia
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibuk untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

5	Berarti sangat baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, dan mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti cukup baik bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti tidak baik bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, tidak mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti sangat tidak baik bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, tidak mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Materi hukum nun mati dan tanwin pada media mengacu pada kurikulum 2013					
2.	Cakupan materi dalam media tepat					
3.	Isi materi dalam media sesuai dengan kompetensi dasar					
4.	Isi materi dalam media sesuai dengan indikator					
5.	Tingkat kesulitan latihan dalam media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> sesuai untuk siswa kelas IV MI					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6.	Latihan yang diberikan melalui media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> ini dapat mengukur kemampuan pemahaman siswa tentang materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>				
7.	Uraian materi dan latihan yang disajikan melalui media ini dapat mendukung dan mendorong siswa untuk lebih memahami materi tentang hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>				
8.	Penggunaan bahasa dalam media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> mudah dimengerti				
9.	Tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis <i>macromedia flash</i> ini cukup jelas				
10.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i>				
11.	Penyajian materi dalam media ini runtun				
12.	Alur pembelajaran dalam media berbasis <i>macromedia flash</i> ini jelas				
13.	Penyajian materi dalam media ini dapat menarik perhatian siswa				
14.	Materi dalam media ini disajikan dengan jelas				
15.	Penggunaan animasi dalam media memudahkan siswa dalam memahami materi				
16.	Aktivitas melatih siswa untuk memahami materi dalam media sesuai				
17.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> ini membimbing siswa untuk dapat membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid				
18.	Media berbasis <i>macromedia flash</i>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	memberikan contoh-contoh hukum bacaan <i>nun</i> dan <i>tanwin</i> dengan jelas					
19.	Pengorganisasian materi ajar dalam media sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam model pembelajaran langsung					
20.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> memberikan evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran					
21.	Media berbasis <i>macromedia flash</i> memberikan memberikan status jawaban saat pengguna menjawab soal					
22.	Kualitas interaksi dalam media baik					
23.	Animasi yang digunakan dalam media tampak jelas					
24.	Tulisan dalam media mudah dibaca					

C. Komentor/Saran

Mohon menulis butir-butir revisi pada kolom saran berikut:

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi banyak
5. Tidak dapat digunakan

Pekanbaru,2018
Validator,

(.....)
NIP/NIK



LAMPIRAN E.1

ANGKET UJI VALIDITAS
MEDIA BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* PADA MATERI
HUKUM BACAAN *NUN MATI* DAN *TANWIN*

Nama :
Instansi :

ANGKET AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Judul : Pengembangan Media berbasis *Macromedia Flash* pada Materi Hukum Bacaan *Nun Mati* dan *Tanwin* Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Pekanbaru

Penyusun : Herlina, S.Ag., M.Ag.

Promotor : 1. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.
Co-Promotor 2. Dr. Hartono, M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan dikembangkannya media berbasis *macromedia flash*, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap media berbasis *macromedia flash* yang akan dikembangkan dengan mengisi angket penilaian dan tanggapan terhadap semua pernyataan yang disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut digunakan pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibuk berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media berbasis *macromedia flash* pada materi hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk:

1. Isilah nama dan asal instansi Bapak/Ibuk pada kolom yang telah tersedia
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibuk untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

5	Berarti sangat baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, dan mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti cukup baik bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti tidak baik bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, tidak mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti sangat tidak baik bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, tidak mendukung ketercapaian tujuan

B. Penilaian Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Tampilan pembuka dalam media berbasis <i>macromedia flash</i> pada materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i> ini menarik					
2.	Tampilan pembuka dalam media berbasis <i>macromedia flash</i> pada materi hukum bacaan <i>nun</i> mati dan <i>tanwin</i> ini dapat memberi motivasi siswa untuk belajar					
3.	Pemilihan warna latar belakang pada media sudah tepat					
4.	Pemilihan warna tulisan pada media sudah tepat					
5.	Warna tombol dalam media jelas					

6.	Perpaduan warna dalam media sesuai					
7.	Pemilihan dan ukuran font dalam media ini tepat					
8.	Animasi yang disajikan dalam media sesuai dengan karakteristik siswa					
9.	Penggunaan ilustrasi/gambar dan tulisan dalam media sesuai					
10.	Navigasi dalam media mudah digunakan					
11.	Petunjuk penggunaan dalam media jelas					
12.	Penempatan tombol dalam media sesuai					
13.	Penempatan posisi tulisan dalam media tepat					
14.	Ukuran huruf dalam media sesuai					
15.	Ukuran animasi dalam media sesuai					
16.	Media ini cukup mudah digunakan oleh siswa dan guru					
17.	Media dapat memfasilitasi siswa untuk belajar sendiri					
18.	Penempatan animasi dalam media ini tidak mengganggu pemahaman siswa terhadap materi					
19.	Penggunaan animasi sesuai dengan materi					
20.	Penyajian materi dengan animasi dalam media ini dapat menarik perhatian siswa					
21.	Penggunaan bahasa dan kalimat dalam media sudah sesuai dengan EYD dan mudah dipahami					
22.	Media menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat usia anak					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



C. Komentor/Saran

Mohon menulis butir-butir revisi pada kolom saran berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi banyak
5. Tidak dapat digunakan

Pekanbaru,2018

Validator,

(.....)
NIP/NIK

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحوذية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Herlina

ID Number : 3149420690

Date of Birth : July 17, 1972

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 58

Structure & Written Expressions : 49

Reading Comprehension : 48

Overall Score : 517

Expired Date : August 21, 2021

The Head of Language Development Center



ciptamilik UIN Suska Riau

English Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center, Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 90 Pekanbaru 28128

HP : 0852 7144 0823 Fax : (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحوذية

SERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Herlina

Nomor ID : 3149420690

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 17 Juli 1972

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49 : الاستماع
56 : القواعد
53 : القراءة
527 : النتيجة

Berlaku Hingga : 21 Agustus 2021

UIN SUSKA RIAU
The scores and information provided in this report are confidential.
The scores and information provided in this report are confidential.
The scores and information provided in this report are confidential.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Test Certificate Provided by UIN
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information provided in this report are confidential.

Address : Jl. KH Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28138 PO BOX 1004 HP: 083271440825

Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id

Mahyudin Syukri, M.Ag
The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan Arifin Ahmad Simpang Rambutan No. 1 Pekanbaru

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximille : 66513

Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-1769 /Kk.04.4/TL.00/09 /2016

Sifat : —

Hal : Rekomendasi Penelitian

02 September 2016 M

30 Dzulqa'dah 1437 H

Yth. Kepala MIN Se-Kota Pekanbaru

Di
Pekanbaru

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, memperhatikan maksud surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2016/3951 tanggal 2 September 2016, perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : HERLINA
NIM : 31494206290
Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S3
Alamat : PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

" PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS BERBASIS MEDIA ICT FLASH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KOTA PEKANBARU "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala
Drs. H Edwar S Umar, M.Ag
NIP.19650906199303 1 003

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Direktur Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.
4. Arsip

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

I. Data Pribadi

Nama : **HERLINA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Selatpanjang, 17 Juli 1972
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN . Sultan Syarif Kasim Riau
 Alamat Rumah : Jalan Garuda Sakti Peumnas UNRI Blok D No. 114 Panam Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
 Alamat Institusi : Jalan HR. Soebrantas KM 15 Panam Pekanbaru
 Alamat e-mail : herlina170772@gmail.com
 No. Hp : 081378839714
 Orang Tua :
 Ayah : Maradi bin Chalid
 Ibu : Nurma N
 Suami : Syarifuddin, S.Ag., MA.
 Anak : M. Rizqi Asy Syarif

II. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang		Jurusan/ Bidang Studi	Tahun Lulus
1.	SD	SDN. 007 Selatpanjang Prov. Riau	-	1985
2.	MTS	MTsN Selatpanjang Prov. Riau	-	1988
3.	MA	MAN Selatpanjang Prov. Riau	IPS	1991
4.	S1	IAIN SUSQA Pekanbaru	Pendidikan Bahasa Arab	1997
5.	S2	IAIN SUSQA Pekanbaru	PMDI	2000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	S3	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Pendidikan Agama Islam (PAI)	-
----	----	------------------------------	------------------------------	---

III. Riwayat Pekerjaan

1. CPNS DOSEN IAIN SUSQA Pekanbaru 2001
2. Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA 2003-Sekarang
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2010–2013.
4. Sekretaris Dual Mode System UIN Suska Riau

Pekanbaru, Juli 2020
Yang bersangkutan,


Herlina
NIM. 3149406290

UIN SUSKA RIAU